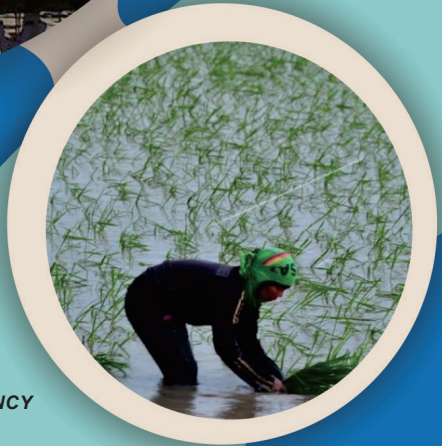


KABUPATEN MUSI BANYUASIN DALAM ANGKA MUSI BANYUASIN REGENCY IN FIGURES



2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI BANYUASIN
BPS-STATISTICS OF MUSI BANYUASIN REGENCY**

**KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DALAM ANGKA
MUSI BANYUASIN REGENCY
IN FIGURES**



2021



KABUPATEN MUSI BANYUASIN DALAM ANGKA
Musi Banyuasin Regency in Figures
2021

ISSN: 0215-398x

No. Publikasi/*Publication Number*: 16060.2102

Katalog /*Catalog*: 1102001.1606

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxviii+ 370 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Musi Banyuasin

BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Musi Banyuasin

BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Function of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

WaterFront Sekayu dan Danau Kongar/ *Waterfront Sekayu and Kongar Lake*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Musi Banyuasin/*BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

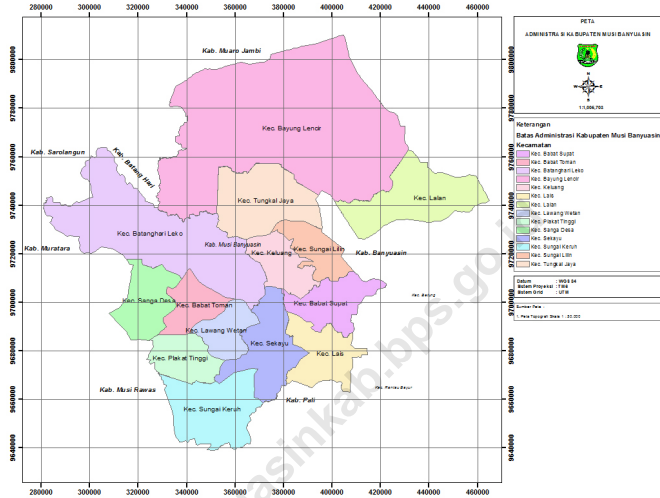
CV Vika Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN

MAP OF MUSI BANYUASIN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MUSI BANYUASIN
CHIEF STATISTICIAN OF MUSI BANYUASIN REGENCY



SUNITA, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Musi Banyuasin. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Musi Banyuasin.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sekayu, Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Musi Banyuasin

Sunita, SE, M.Si



PREFACE

Musi Banyuasin Regency in Figures 2021 is an annual publication written by BPS Regency of Musi Banyuasin. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Sekayu, February 2021
Chief Statistician of
Musi Banyuasin Regency

Sunita, SE, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxviii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	51
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	77
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	165
6. Industri, Pertambangan dan Energi/ <i>Industry, Mining and Energy</i>	241
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	259
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	273
9. Perbankan, Koperasi dan Harga/ <i>Banking, Cooperative and Price</i>	295
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Expenditure Population</i>	313
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	323
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	335
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/Regency/Municipal <i>Comparison</i>	359

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	13
GEOGRAPHY CONDITION	13
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020	13
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020</i>	<i>13</i>
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020	15
<i>Altitude and Distance to the Capital of Musi Banyuasin Regency by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020</i>	<i>15</i>
1.2 IKLIM	16
CLIMATE	16
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kota Palembang, 2020 .	16
<i>Observation of Climate Elements by Month in Palembang City, 2020...</i>	<i>16</i>
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	19
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	27
ADMINISTRATIVE AREA	27
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2016–2020	27
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2016–2020</i>	<i>27</i>
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	28
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	28
2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020	28
<i>Number of People Representative Members by Political Party in Musi Banyuasin Regency, 2020</i>	<i>28</i>
2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020	29

	Halaman Page
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Party and Education in Musi Banyuasin Regency, 2020</i> 29
2.2.3	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Komisi di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020..... 30 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Party and Commission in Musi Banyuasin Regency, 2020</i> 30
2.2.4	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Musi Banyuasin, 2020 31 <i>Number of Decisions of The Regional House of Representatives in Musi Banyuasin Regency, 2020</i> 31
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA 32 HUMAN RESOURCES 32
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, Desember 2019 dan Desember 2020 ... 32 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Banyuasin Regency, December 2019 dan December 2020</i> 32
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, Desember 2019 dan Desember 2020 34 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Musi Banyuasin Regency, December 2019 and December 2020</i> 34
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, Desember 2019 dan Desember 2020 36 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Musi Banyuasin Regency, December 2019 and December 2020</i> 36
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, Desember 2019 dan Desember 2019..... 38 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Musi Banyuasin Regency, December 2018 and December 2019</i> 38
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH 42 GOVERNMENT FINANCE 42
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017-2020..... 42

	<i>Actual Revenues of Government of Musi Banyuasin Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2017-2020.....</i>	42
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2017-2020	44
	<i>Actual Musi Banyuasin Regency Government Expenditure by Kind of Expenditure (rupiahs), 2017-2020.....</i>	44
2.4.3	Target dan Realisasi Pajak Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (rupiah), 2020	46
	<i>Target and Realization of Local Taxes Receipt of Musi Banyuasin Regency (rupiahs), 2020</i>	46
2.4.4	Target dan Realisasi Retribusi Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (rupiah), 2020	47
	<i>Target and Realization of Acceptance Retribution of Musi Banyuasin Regency (rupiahs), 2020</i>	47
2.4.5	Realisasi Pengeluaran Pembangunan Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Urusan Pemerintah Daerah, Organisasi, Program dan Kegiatan (rupiah), 2020	48
	<i>Realization of Development Expenditure of Musi Banyuasin Regency by Affairs of Local Government, Organization and Program (rupiahs), 2020.....</i>	48
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	51
3.1	PENDUDUK.....	63
	POPULATION	63
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.....	63
	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020.....</i>	63
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, 2020.....	66
	<i>Population By Age Groups and Gender by Subdistrict, 2020.....</i>	66

	Halaman Page
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, 2020..... 67 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict, 2020..... 67</i>
3.2	KETENAGAKERJAAN 68
	EMPLOYMENT 68
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020..... 68 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2020..... 68</i>
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020 69 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Musi Banyuasin Regency, 2020 69</i>
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020 71 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Main Employment Status and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2020..... 71</i>
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Kerja Utama dan Jenis Kelamin, 2020..... 72 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Main Industry and Sex, 2020..... 72</i>
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020..... 73 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Age Group and Sex, 2020..... 73</i>
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis

	Halaman Page
Kelamin, 2020.....	74
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Total Working Hours and Sex, 2020.....</i>	<i>74</i>
3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2020.....	75
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex, 2020.....</i>	<i>75</i>
3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2020	76
<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2020.....</i>	<i>76</i>
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	77
4.1 PENDIDIKAN	96
<i>EDUCATION</i>	<i>96</i>
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019/2020 dan 2020/2021	96
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	<i>96</i>
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019/2020 dan 2020/2021	99
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	<i>99</i>
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019/2020 dan 2020/2021	100
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Banyuasin</i>	<i>100</i>

	Halaman Page
	100
4.1.4	103
4.1.5	103
	106
4.1.6	109
	109
4.1.7	112
	112
4.1.8	115
	115
4.1.9	

	Halaman Page
Banyuasin, 2019/2020 dan 2020/2021	118
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	<i>118</i>
4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018-2020.....	121
<i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Musi Banyuasin Regency, 2018-2020.....</i>	<i>121</i>
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 dan 2020	126
<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Musi Banyuasin Regency, 2019 and 2020.....</i>	<i>126</i>
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 dan 2020	127
<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Are Literate According to Age Groups in Musi Banyuasin Regency, 2019 and 2020 ..</i>	<i>127</i>
4.1.13 Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.....	128
<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group and School Participation in Musi Banyuasin Regency, 2020.....</i>	<i>128</i>
4.2 KESEHATAN	129
HEALTH.....	129
4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018–2020	129
<i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2018–2020.....</i>	<i>129</i>
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.....	135
<i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020</i>	<i>135</i>
4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi	

	Halaman Page
Banyuasin, 2019 dan 2020.....	137
<i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic and Integrated Health Post by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019 and 2020.....</i>	<i>137</i>
4.2.4 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2015-2020	140
<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2015-2020.....</i>	<i>140</i>
4.2.5 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.....	141
<i>Number of Health Personnels by Kind in Musi Banyuasin Regency, 2020</i>	<i>141</i>
4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020	143
<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Musi Banyuasin Regency, 2020.....</i>	<i>143</i>
4.2.7 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan, 2020.....	144
<i>Number of Family Planning Clinics and Post Village Family Planning Services by Subdistricts, 2020.....</i>	<i>144</i>
4.2.8 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan, 2020.....	145
<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistricts, 2020</i>	<i>145</i>
4.2.9 Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Bulan, 2020 .	147
<i>Number of New Acceptors by Type of Contraceptive and Month , 2020</i>	<i>147</i>
4.2.10 Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kecamatan, 2020	149
<i>Number of New Acceptors by Type of Contraceptive and Subdistrict , 2020.....</i>	<i>149</i>
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	151
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	151
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.....	151
<i>Population by Subdistrict and Religion in Musi Banyuasin Regency, 2020.....</i>	<i>151</i>

	Halaman Page
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020 152 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Musi Banyuasin Regency, 2020</i> 152
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018 – 2020 153 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2018 – 2020</i> 153
4.3.4	Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020..... 156 <i>Number of Marriages by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020</i> 156
4.3.5	Jumlah Jemaat Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci dari Kabupaten Musi Banyuasin, 2020..... 157 <i>Number of Pilgrims Departure to Mecca from Musi Banyuasin Regency, 2020</i> 157
4.4	KEMISKINAN 158
	POVERTY 158
4.4.1	Garis Kemiskinan Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2013-2020 158 <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Musi Banyuasin Regency, 2013-2020</i> 158
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2013–2020 159 <i>Poverty Depth Index and Poverty Severity Index in Musi Banyuasin Regency, 2013-2020</i> 159
4.5	KRIMINALITAS 160
	CRIME 160
4.5.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018-2020 160 <i>Number by Reported Criminal Cases by District Police Office in Musi Banyuasin Regency, 2018-2020</i> 160
4.5.2	Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan dalam Daerah Hukum Kepolisian Resort di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020 161 <i>Number by Crime Reported in Justice Area of The Police Office in Musi Banyuasin Regency, 2020</i> 161

4.5.3	Jumlah Kejahatan Menurut Jenisnya Dalam Daerah Hukum Kepolisian Resort di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020..... <i>Number by Crime By Kind in Justice Area of The Police Office in Musi Banyuasin Regency, 2020.....</i>	162 162
4.5.4	Jumlah Perkara/Pelanggaran yang Diselesaikan di Kejaksaan Negeri Kabupaten Musi Banyuasin, 2020..... <i>Number by Cases/ Violations are resolved in District Court of Musi Banyuasin Regency, 2020.....</i>	163 163
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	165
5.1	HORTIKULTURA	183
	HORTICULTURE.....	183
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (ha), 2019 dan 2020..... <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (ha), 2019 and 2020</i>	183 183
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (kuintal), 2019 dan 2020..... <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (quintal), 2019 dan 2020.....</i>	189 189
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (ha), 2017–2020..... <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (ha), 2017–2020</i>	195 195
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (kuintal), 2017-2020.. <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (quintal), 2017-2020.....</i>	197 197
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (m ²), 2019 dan 2020	199
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (m²), 2019 and 2020</i>	199
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (kg), 2019 dan 2020.....	202

	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (kg) 2019 and 2020.....</i>	202
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (m ²), 2017-2020	205
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (m²), 2017-2020.....</i>	205
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (kg), 2017-2020.....	206
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (kg), 2017-2020</i>	206
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (m ²), 2019 dan 2020.....	207
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (m²), 2019 and 2020.....</i>	207
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2019 dan 2020.....	209
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2019 and 2020</i>	209
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (m ²), 2017 - 2020.....	211
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (m²), 2017 - 2020.....</i>	211
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (tangkai), 2017 - 2020	212
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (stalks), 2017 - 2020</i>	212
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (kuintal), 2019 and 2020	213
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (quintal), 2019 and 2020.....</i>	213
5.1.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2017 - 2020	217
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant di Musi Banyuasin Regency (ton), 2017 - 2020.....</i>	217

	Halaman Page
5.2 PERKEBUNAN.....	219
ESTATE CROPS	219
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (ha), 2019 dan 2020	219
<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Musi Banyuasin Regency (ha), 2019 and 2020</i>	<i>219</i>
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2019 dan 2020	223
<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Musi Banyuasin Regency (ton), 2019 and 2020.....</i>	<i>223</i>
5.2.3 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (Ha), 2020	227
<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crops in Musi Banyuasin Regency (Ha), 2020</i>	<i>227</i>
5.2.4 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2020.....	228
<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crops in Musi Banyuasin Regency (ton), 2020</i>	<i>228</i>
5.2.5 Luas Tanaman Perkebunan Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (Ha), 2020	229
<i>Planted Area of Rubber by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency (Ha), 2020.....</i>	<i>229</i>
5.2.6 Luas Tanaman Perkebunan Kebun Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (Ha), 2020	230
<i>Planted Area of Palm Oil by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency (Ha), 2020.....</i>	<i>230</i>
5.3 PETERNAKAN.....	231
ANIMAL HUSBANDRY.....	231
5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.....	231
<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Musi Banyuasin Regency, 2020.....</i>	<i>231</i>
5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.....	232

	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Musi Banyuasin Regency, 2020</i>	232
5.4	PERIKANAN	233
	FISHERY	233
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 dan 2020	233
	<i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Musi Banyuasin Regency, 2019 and 2020</i>	233
5.4.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 dan 2020	234
	<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Musi Banyuasin Regency, 2019 and 2020</i>	234
5.4.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020	235
	<i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2020</i>	235
5.4.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2020	236
	<i>Production of Aquaculture Fish by Subdistrict and Type of Aquaculture in Musi Banyuasin Regency (ton), 2020</i>	236
5.5	TANAMAN PANGAN	237
	FOOD CROP	237
5.5.1	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (Ha), 2020	237
	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency (Ha), 2020</i>	237
5.5.2	Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (Ton), 2020	238
	<i>Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency (Ton), 2020</i>	238
5.5.3	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (ha), 2020	239
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency (ha), 2020</i>	239

5.5.4	Produksi Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2020	240
	<i>Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency (ton), 2020</i>	240
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING AND ENERGY	241
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.....	248
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020.....</i>	248
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2016–2020	249
	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2016–2020.....</i>	249
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Rayon PLN di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.....	250
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Musi Banyuasin Regency, 2020</i>	250
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Kecamatan, 2016–2020	251
	<i>Number of Registered Electricity PLN Customers by Subdistrict, 2016–2020</i>	251
6.2.3	Jumlah Pelanggan Listrik Non PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2016–2020	252
	<i>Number of Registered Electricity Non PLN Customers by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2016–2020.....</i>	252
6.2.4	Jumlah Desa yang Telah Terjangkau Layanan Listrik dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.....	253
	<i>Number of Villages to Reach Out For Electricity in Musi Banyuasin Regency, 2020</i>	253
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.....	254

	Halaman Page
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020</i> 254
6.3.1	Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilai Menurut Pelanggan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020 255 <i>Number of Customers, Distributed Clean Water and Value by Type of Customers in Musi Banyuasin Regency, 2020</i> 255
6.3.2	Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilai Menurut Bulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020..... 256 <i>Number of Customers, Distributed Clean Water and Value by Month in Musi Banyuasin Regency, 2020</i> 256
6.3.3	Jumlah Pendapatan dan Biaya Produksi PDAM Kabupaten Musi Banyuasin, 2019-2020 257 <i>Number of Revenue and Cost Production of PDAM-Regional Water Supply Establishment of Musi Banyuasin Regency, 2019-2020</i> 257
6.3.4	Jumlah Desa yang Telah Terjangkau Layanan PDAM dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2020..... 258 <i>Number of Villages to Reach Out For Water Supply by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020</i> 258
7.	PARIWISATA/TOURISM 259
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017-2020..... 267 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2017-2020</i> 267
7.2	Akomodasi Hotel Menurut Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019-2020 268 <i>Number of Hotel Accomodation by Rooms and Beds in Musi Banyuasin Regency, 2019-2020</i> 268
7.3	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019-2020 270 <i>Number of Hotel Accomodation by Subdistrict in Musi Banyuasin, 2019-2020</i> 270
7.4	Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020..... 271 <i>Number of Tourist Attraction by Subdistrict in Musi Banyuasin, 2020 ...</i> 271

8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	273
8.1	TRANSPORTASI.....	287
	TRANSPORTATION	287
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2018-2020..... <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Musi Banyuasin Regency (km), 2018-2020.....</i>	287 287
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2018-2020..... <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Musi Banyuasin Regency (km), 2018-2020.....</i>	288 288
8.1.3	Panjang Jalan Kondisi Jalan di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2018-2020..... <i>Length of Roads by Condition of Roads in Musi Banyuasin Regency (km), 2018-2020.....</i>	289 289
8.1.4	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2020	290
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Musi Banyuasin Regency (km), 2020.....</i>	290
8.1.5	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2020.....	291
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Musi Banyuasin Regency (km), 2020.....</i>	291
8.1.6	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2020.....	292
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Condof Road Surface in Musi Banyuasin Regency (km), 2020.....</i>	292
8.1.7	Jumlah Kendaraan Angkutan Darat Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin , 2019-2020.....	293
	<i>Number of Land Ways Transportation by Type in Musi Banyuasin Regency, 2019-2020.....</i>	293
8.2	KOMUNIKASI.....	294
	COMMUNICATION	294

	Halaman Page
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017-2020..... 294 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2017-2020..... 294</i>
9.	PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA/BANKING, COOPERATIVE AND PRICE 295
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin , 2017-2020 302 <i>Number of Active Cooperatives by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2017-2020..... 302</i>
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin , 2020..... 303 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperatives and Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020..... 303</i>
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Palembang, 2020 304 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Palembang City, 2020 304</i>
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Palembang , 2020 308 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Palembang City, 2020..... 308</i>
9.5	Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017–2020 312 <i>Number of Bank Office by Group of Bank in Musi Banyuasin Regency, 2017-2020 312</i>
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/ EXPENDITURE POPULATION 313
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2019-2020..... 319 <i>Average per Capita Monthly Expenditure by Comodity in Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2019-2020..... 319</i>
10.2	Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019-2020..... 320

	Halaman Page
	<i>Percentage of Average per Monthly Expenditure per Capita by Commodity in Musi Banyuasin Regency, 2019-2020</i> 320
10.3	<i>Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 dan 2020</i> 321
	<i>Percentage of Population by Per Spending Group a Month in Musi Banyuasin Regency, 2019 and 2020</i> 321
8.	PERDAGANGAN/ TRADE 323
11.1	<i>Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin , 2017-2020</i> 331
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Musi Banyuasin Regency, 2017-2020</i> 331
11.2	<i>Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020</i> 332
	<i>Number of Merchants by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020</i> 332
11.3	<i>Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin , 2016-2020</i> 333
	<i>Number of Trading Facilities by Subdistrict and Type of Facilities in Musi Banyuasin Regency, 2016-2020</i> 333
11.4	<i>Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar di Kabupaten Musi Banyuasin , 2020</i> 334
	<i>Number of Market by Kind of Market in Musi Banyuasin Regency, 2020</i> 334
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/ SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS 335
12.1	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Banyuasin (miliar rupiah), 2016–2020</i> 346
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Banyuasin Regency (billion rupiahs), 2016-2020</i> 346
12.2	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Banyuasin (miliar rupiah), 2015-2019</i> 348
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Banyuasin Regency (billion rupiahs), 2015-2019</i> 348

	Halaman Page
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Banyuasin, 2016-2020 350 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Banyuasin Regency, 2016-2020..... 350</i>
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Banyuasin (persen), 2016-2020..... 352 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Banyuasin Regency (percent), 2016-2020..... 352</i>
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Banyuasin (milliar rupiah), 2016-2020..... 354 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Musi Banyuasin Regency (billion rupiahs), 2016-2020... 354</i>
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Banyuasin (miliar rupiah), 2016-2020 355 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Musi Banyuasin Regency (billion rupiahs), 2016-2020..... 355</i>
12.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Musi Banyusin, 2016 - 2020..... 356 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure in Musi Banyuasin Regency, 2016 - 2020..... 356</i>
12.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Musi Banyuasin, 2016 - 2020 357 <i>Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure in Musi Banyuasin Regency, 2016 - 2020..... 357</i>

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA /REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	359
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016-2020..... <i>Population By Regency / Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2016-2020</i>	366 366
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2016-2020	367
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (Percent), 2016-2020</i>	367
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016-2020..... <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2016-2020.....</i>	368 368
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2020..... <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2016-2020.....</i>	369 369

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020..... <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	11 11
1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2020..... <i>Altitude and Distance to the Capital, 2020</i>	12 12
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2020	25 25
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin,2020	26 26
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2020..... <i>Population of Subdistrict, 2020</i>	61 61
3.2	Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2020..... <i>Population Growth by Subdistrict, 2020</i>	62 62
4.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2020	94 94
4.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2020	95 95
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ha), 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant (ha), 2020</i>	181 181
5.2	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ha), 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops (ha), 2020</i>	182 182
6.1	Jumlah Pelanggan Air Menurut Kelompok Pelanggan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.....	246 246
	Number of Customers Type of Customers in Musi Banyuasin Regency, 2020.....	246

	Halaman Page
6.2	Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan, 2020 247 <i>Number of Customers Water by Subdistrict, 2020</i> 247
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2020 265 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2020</i> 265
7.2	Akomodasi Hotel Menurut Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020..... 266 <i>Number of Hotel Accomodations by Rooms and Beds in Musi Banyuasin Regency, 2020</i> 266
8.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2020 285 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Musi Banyuasin Regency (km), 2020</i> 285
8.2	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020..... 286 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020</i> 286
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin , 2020 300 <i>Number of Active Cooperatives by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020</i> 300
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin , 2020 301 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperatives and Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020</i> 301
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Banyuasin (%), 2020 317 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Musi Banyuasin Regency (%), 2020</i> 317
10.2	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok di Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2020 318 <i>Average per Capita Monthly Expenditure by Group in Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2020</i> 318

11.1	Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar di Kabupaten Musi Banyuasin , 2020	329
	<i>Number of Market by Kind of Market in Musi Banyuasin Regency, 2020</i>	329
11.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020	330
	<i>Number of Merchants by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020</i>	330
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2020	344
	<i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, 2020.....</i>	344
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020	345
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2020.....</i>	345
13.1	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2020	364
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality, 2020</i>	364
13.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, 2019 dan 2020	365
	<i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2019 dan 2020.....</i>	365

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>
KC	: Kantor Cabang
KCP	: Kantor Cabang Pembantu

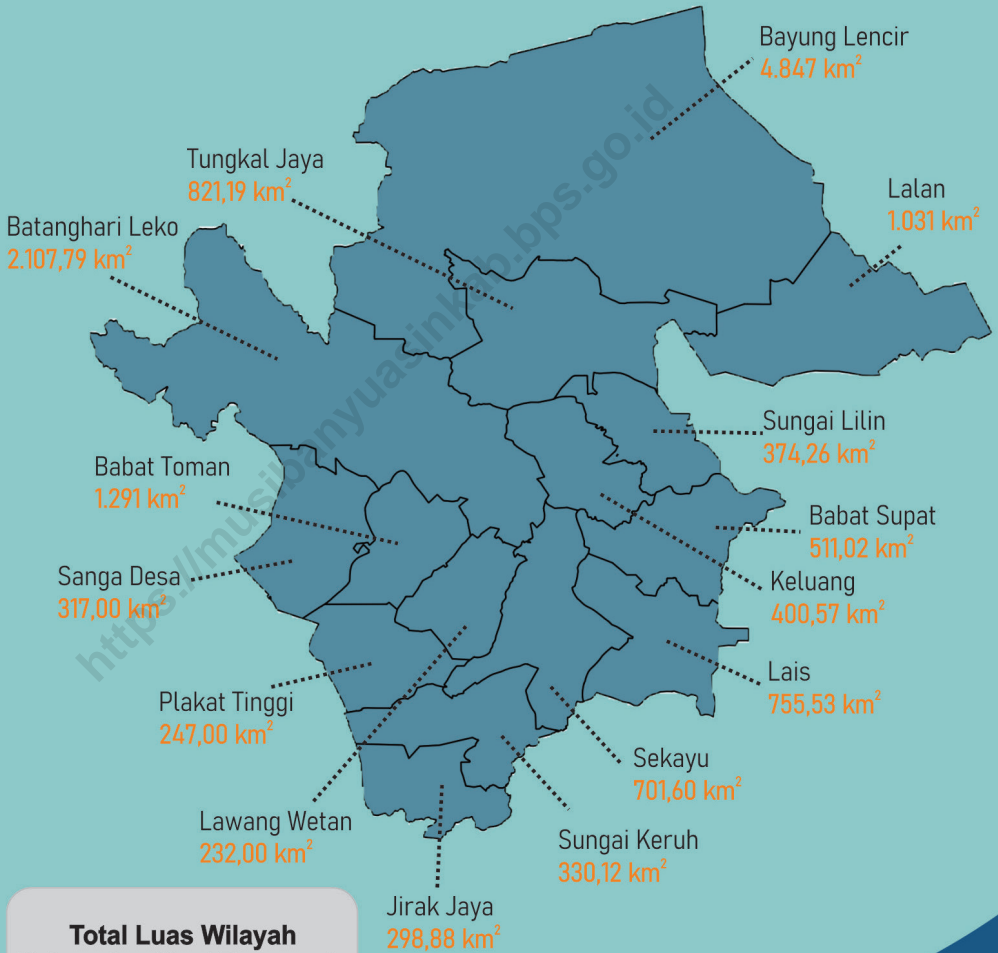
Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	...	602,5	622,21
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	...	4,37	1,00
Penduduk Miskin ² /Poor People ²	ribu/thousand	105,2	105,8	105,4
Persentase Penduduk Miskin ² Percentage of Poor People ⁴	%	16,52	16,41	16,13
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ³ Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price ³	miliar rupiah billion rupiahs	60 861,46	66 089,04	66 515,38
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Konstan ³ Gross Domestic Bruto (GDP) at Constant Price ³	miliar rupiah billion rupiahs	42 670,21	44 620,40	44 604,66
Laju Pertumbuhan Ekonomi ³ /Economic Growth ³	%	3,21	4,57	-0,04

Catatan/Notes: ¹ Data berdasarkan data Hasil Sensus Penduduk Kabupaten Musi Banyuasin/Data based on data from Population Census of Musi Banyuasin Regency

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)



**Total Luas Wilayah
Kabupaten Musi Banyuasin**

14.265,96 km²

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu: Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung. Kepulauan Riau: Kepulauan Riau Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung. Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur. Kepulauan Nusa Tenggara

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include: Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung. Riau Archipelago: Kepulauan Riau. Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung. Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur. Nusa Tenggara Archipelago*

(Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara. Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara. Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara. Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.

(Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur. Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara. Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara. Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara. Papua Island: Papua and Papua Barat.

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from Sub District and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah : Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2017, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
9. Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data Podes 2017 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage : Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2017.*
9. *Method of Data Collection : Data collection of Podes 2017 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukanlain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number*

tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas wilayah 14.265,96 km² atau sekitar 15 persen dari luas Propinsi Sumatera Selatan terletak antara 1,3° sampai dengan 4° Lintang Selatan dan 103° sampai dengan 104° 45' Bujur Timur.

Batas daerah ini adalah:

Di sebelah Utara dengan Propinsi Jambi, di sebelah Selatan dengan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, disebelah Barat dengan Kabupaten Musi Rawas dan di sebelah Timur dengan Kabupaten Banyuasin

Di sebelah Timur Kecamatan Sungai Lilin, sebelah Barat Kecamatan Bayung Lencir kemudian di daerah pinggiran aliran Sungai Musi sampai ke Kecamatan Babat Toman, tanahnya terdiri dari rawa-rawa dan payau yang dipengaruhi oleh pasang surut. Daerah lainnya merupakan dataran tinggi dan berbukit-bukit dengan ketinggian antara 10 sampai dengan 70 m di atas permukaan laut.

Keadaan tanah di Kabupaten Musi Banyuasin terdiri dari 4 jenis, yaitu :

- Organosol : didataran rendah atau rawa-rawa.
- Klei Humus : penyebarannya lihat Organosol
- Alluvial : di sepanjang sungai Musi.
- Padzolik : di daerah berbukit-bukit.

DESCRIPTION

Musi Banyuasin Regency with the whole area 14,265.96 sq.km or 15 percent of Sumatera Selatan Province is located between 1,3° to 4° of South Latitude and from 103° to 104° 45' East Longitude.

The borders are :

Northern : Jambi Province

Southern : PALI Regency

Western : Musi Rawas Regency

Eastern : Banyuasin Regency

The eastern part of the Sungai Lilin District, western part of Bayung Lencir District and the Musi River surrounding to Babat Toman consist of swamp that influenced by the tide, low and high. The others area consist of high plain and hilly with the high is 20 to 140 meter from surface of sea level.

Musi Banyuasin Regency consists of 4 kinds of soil :

- *Organosol : along the swamp and in the plain area*
- *Clay Loam : see Organosol*
- *Alluvial : along the Musi River*
- *Padzolik : in the hilly area*

ULASAN

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan daerah rawa dan sungai besar serta kecil seperti Sungai Musi, Sungai Banyuasin, Sungai Batanghari Leko dan lain-lain. Untuk aliran Sungai Musi yang berada di bagian Timur dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut. Disamping itu daerah ini juga terdiri dari lebak dan danau-danau kecil.

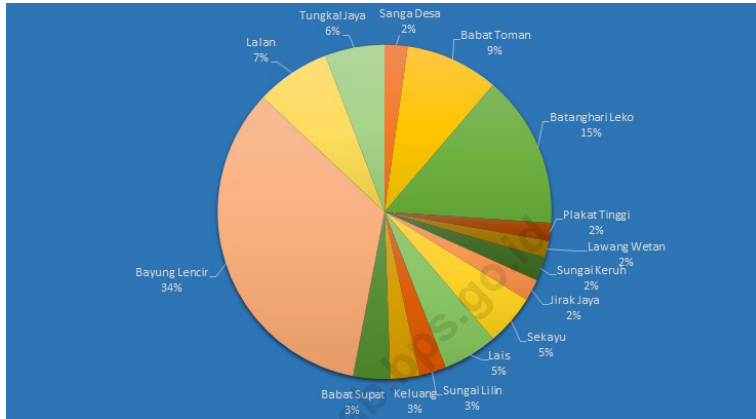
DESCRIPTION

The Musi Banyuasin Regency is the swamp area with the big and little rivers, such as Musi River, Banyuasin River, and Batanghari Leko River. The Eastern of Musi River surrounding is influenced by the tide, low and high. This area consist of swamp and the little lakes.

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

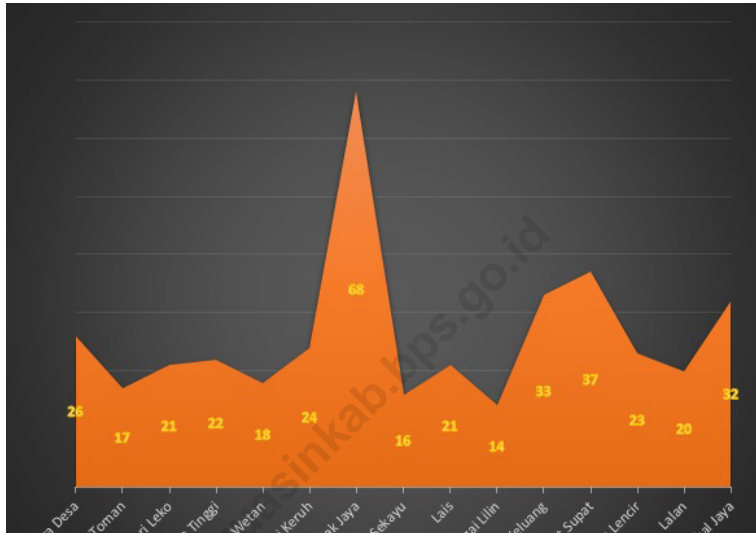
Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source: Bagian Penyelesaian Perbatasan Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ Settlement of Borders Department of Regional Secretariat of Musi Banyuasin Regency

Gambar 1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2020**
Figures **Altitude and Distance to the Capital, 2020**



Sumber/Source: Bagian Penyelesaian Perbatasan Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ Settlement of Borders Department of Regional Secretariat of Musi Banyuasin Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Sanga Desa	Ngulak	317,00
Babat Toman	Babat	1 291,00
Batanghari Leko	Tanah Abang	2 107,79
Plakat Tinggi	Sido Rahayu	247,00
Lawang Wetan	Ulak Paceh	232,00
Sungai Keruh	Tebing Bulang	330,12
Jirak Jaya	Jirak	298,88
Sekayu	Serasan Jaya	701,60
Lais	Lais	755,53
Sungai Lilin	Sungai Lilin	374,26
Keluang	Keluang	400,57
Babat Supat	Babat Banyuasin	511,02
Bayung Lencir	Bayung Lencir	4 847,00
Lalan	Bandar Agung	1 031,00
Tungkal Jaya	Peninggalan	821,19
Musi Banyuasin		14 265,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Sanga Desa	2,2%	-
Babat Toman	9,0%	-
Batanghari Leko	14,8%	-
Plakat Tinggi	1,7%	-
Lawang Wetan	1,6%	-
Sungai Keruh	2,3%	-
Jirak Jaya	2,1%	-
Sekayu	4,9%	-
Lais	5,1%	-
Sungai Lilin	2,6%	-
Keluang	2,8%	-
Babat Supat	3,6%	-
Bayung Lencir	34,0%	-
Lalan	7,2%	-
Tungkal Jaya	5,8%	-
Musi Banyuasin	100,0%	-

Sumber/*Source*: Bagian Penyelesaian Perbatasan Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Settlement of Borders Department of Regional Secretariat of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Musi Banyuasin Regency by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Attitude (m.a.sl)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Distance to Regency Capital
(1)	(2)	(3)
Sanga Desa	26	73
Babat Toman	17	41
Batanghari Leko	21	30
Plakat Tinggi	22	43
Lawang Wetan	18	25
Sungai Keruh	24	33
Jirak Jaya	68	63
Sekayu	16	1
Lais	21	42
Sungai Lilin	14	65
Keluang	33	25
Babat Supat	37	52
Bayung Lencir	23	137
Lalan	20	200
Tungkal Jaya	32	82

Sumber/Source: Bagian Penyelesaian Perbatasan Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ Settlement of Borders Department of Regional Secretariat of Musi Banyuasin Regency

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Klimatologi Palembang, 2020**
*Observation of Climate Elements by Month in Climatology
Station of Palembang City, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Suhu/ Temperature (°C)			Kelembapan/ Humidity (%)		
	Minimum Minimu	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimu	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	23,20	28,65	33,20	56,00	81,88	100,00
Februari	23,10	28,60	33,40	60,00	82,33	100,00
Maret	22,40	29,34	34,80	55,00	80,60	100,00
April	22,00	29,11	34,80	55,00	80,96	100,00
Mei	22,80	29,58	34,60	44,00	79,77	100,00
Juni	22,00	29,07	34,40	56,00	79,77	100,00
Juli	23,20	28,74	34,60	58,00	81,93	98,00
Agustus	23,00	30,09	36,80	47,00	72,18	100,00
September	22,60	29,41	36,00	52,00	74,44	100,00
Oktober	22,20	29,28	34,60	49,00	76,62	100,00
November	22,60	29,19	35,40	52,00	77,56	100,00
Desember	22,00	28,56	34,40	54,00	80,34	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kecepatan Angin (m/det) / Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/ Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum Minimu	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimu	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	calm	1,80	5,66	1 005,60	1 009,42	1 014,40
Februari	calm	1,97	4,63	1 005,20	1 009,97	1 014,30
Maret	calm	1,59	6,17	1 004,80	1 008,93	1 013,50
April	calm	1,22	4,12	1 004,80	1 009,06	1 013,10
Mei	calm	1,40	9,77	1 003,60	1 008,21	1 013,00
Juni	calm	1,53	4,12	1 004,10	1 008,69	1 012,20
Juli	calm	1,55	4,12	1 004,30	1 008,15	1 011,40
Agustus	calm	2,01	5,66	1 004,10	1 008,32	1 012,20
September	calm	1,83	13,89	1 004,30	1 008,63	1 012,60
Oktober	calm	1,32	5,14	1 003,40	1 008,02	1 012,00
November	calm	1,20	5,66	1 001,30	1 008,41	1 013,70
Desember	calm	1,54	5,14	1003,20	1 007,83	1 011,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari	114.30	29	42.08
Februari	298.50	22	50.09
Maret	367.90	19	58.87
April	396.50	24	58.21
Mei	265.30	20	55.36
Juni	133.00	19	60.42
Juli	74.90	20	61.21
Agustus	48.60	10	76.53
September	116.00	14	60.63
Oktober	251.80	17	49.23
November	333.60	23	58.67
Desember	228.20	22	37.93

Sumber/*Source:* Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Kelas I Kenten Palembang/ *Meteorology, Climatology and Geophysic, Kenten Climatology Station, Palembang*

**JUMLAH PNS
DI KABUPATEN MUBA****Laki-Laki****3.081** orang

- Golongan I : 37 orang**
- Golongan II : 500 orang**
- Golongan III : 1.750 orang**
- Golongan IV : 794 orang**

**Perempuan****4.146** orang

- Golongan I : 8 orang**
- Golongan II : 527 orang**
- Golongan III : 2.859 orang**
- Golongan IV : 752 orang**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</i></p> |
| <p>6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri,</p> | <p>6. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs;</i></p> |

Kementerian Luar Negeri,
 Kementerian Perencanaan
 Pembangunan Nasional/
 Bappenas, Kementerian
 Pertahanan, Kementerian
 Hukum dan Hak Asasi Manusia,
 Kementerian Keuangan,
 Kementerian Energi dan Sumber
 Daya Mineral, Kementerian
 Perindustrian, Kementerian
 Perdagangan, Kementerian
 Pertanian, Kementerian
 Perhubungan, Kementerian
 Kelautan dan Perikanan,
 Kementerian Ketenagakerjaan,
 Kementerian Badan Usaha Milik
 Negara, Kementerian Koperasi
 dan UKM, Kementerian Pekerjaan
 Umum dan Perumahan Rakyat,
 Kementerian Lingkungan Hidup
 dan Kehutanan, Kementerian
 Agraria dan Tata Ruang/
 Badan Pertanahan Nasional,
 Kementerian Kesehatan,
 Kementerian Kebudayaan dan
 Pendidikan Dasar Menengah,
 Kementerian Sosial, Kementerian
 Agama, Kementerian Pariwisata,
 Kementerian Komunikasi dan
 Informatika, Kementerian
 Pendayagunaan Aparatur
 Negara dan Reformasi Birokrasi,
 Kementerian Pemuda dan
 Olahraga, Kementerian Desa,
 Pembangunan Daerah Tertinggal
 dan Transmigrasi, Kementerian
 Riset Teknologi dan Pendidikan
 Tinggi, dan Kementerian
 Pemberdayaan Perempuan dan
 Perlindungan Anak.

*Ministry of National Development
 Planning/Chairperson of National
 Development Planning Agency;
 Ministry of Defense; Ministry of
 Justice and Human Rights; Ministry
 of Finance; Ministry of Energy
 and Mineral Resources; Ministry
 of Industry; Ministry of Trade;
 Ministry of Agriculture; Ministry
 of Transportation; Ministry of
 Maritime Affairs and Fisheries;
 Ministry of Manpower; Ministry of
 State Owned Enterprises; Ministry
 of Cooperatives and Small and
 Medium Enterprises; Ministry of
 Public Works and Public Housing;
 Ministry of Environment and
 Forestry; Ministry of Agrarian Affairs
 and Spatial Planning/National
 Land Agency; Ministry of Health;
 Ministry of Culture and Elementary
 & Secondary Education; Ministry of
 Social Services; Ministry of Religious
 Affairs; Ministry of Tourism; Ministry
 of Communication and Informatics;
 Ministry of Empowerment of
 State Apparatus and Bureaucracy
 Reform; Ministry of Youth and
 Sports Affairs; Ministry of Village
 Development, Disadvantaged
 Regions and Transmigration;
 Ministry of Research, Technology,
 and Higher Education; and Ministry
 of Women Empowerment and
 Child Protection*

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Sebagaimana daerah Kabupaten/ Kota lainnya di Indonesia, Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas wilayah 14.265,96 km² dibagi habis menjadi kecamatan dan selanjutnya kecamatan tersebut dibagi habis menjadi desa-desa dan kelurahan-kelurahan.

As other Regencies and Municipalities in Indonesia, Musi Banyuasin with whole area 14,265.96 sq.km is divided into districts and villages/wards

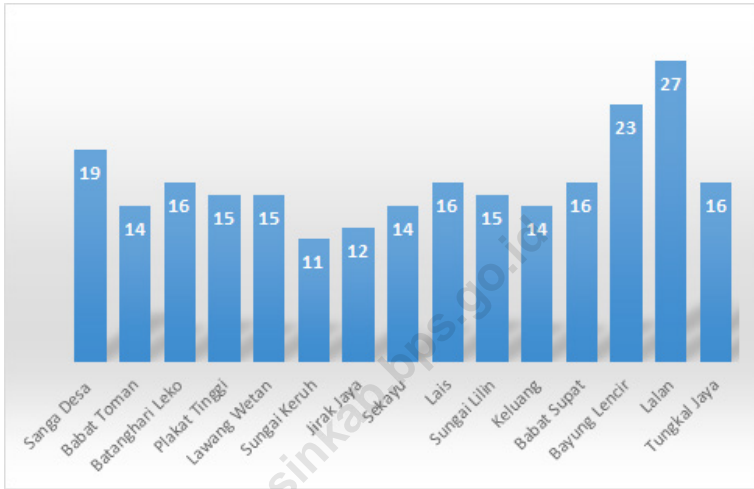
Tahun 2020 ini jumlah kecamatan dalam Kabupaten Musi Banyuasin sebanyak 15 Kecamatan dengan Desa/ Kelurahan/UPT yang berjumlah 243.

In 2020, there were 15 districts in Musi Banyuasin Regency with 243 villages and wards.

Jumlah Pengawai Negeri Sipil pada tahun 2020 ada sebanyak 7.227 orang, dimana jumlah pegawai perempuan lebih banyak dari jumlah pegawai laki-laki.

The number of Civil Servants in 2020 was 7,227 people, where the number of female employees was more than the number of male employees.

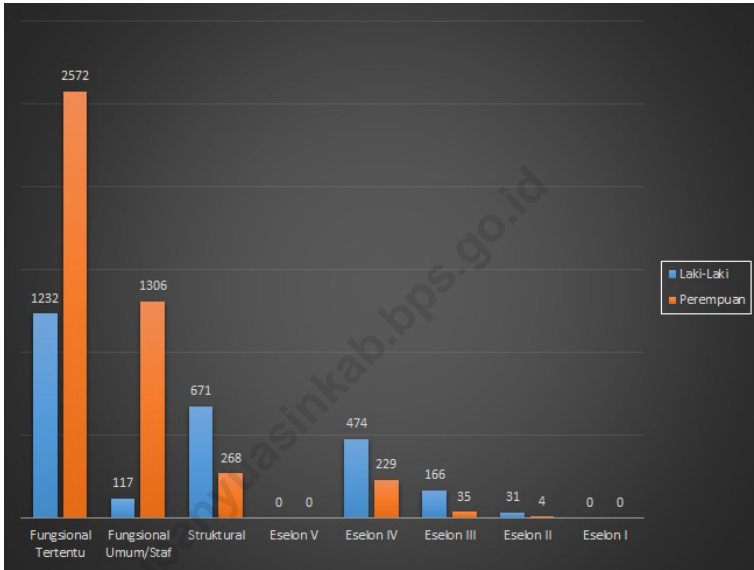
Gambar 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2020
Figures 2.1 Number of Villages by Subdistrict, 2020



Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Musi Banyuasin/ *Community and Village Empowerment Agency of Musi Banyuasin Regency*

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin,2020
Number of Civil Servants by Occupation dan Gender, 2020



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Musi Banyuasin/ Human Resources Development Agency of Musi Banyuasin Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sanga Desa	19	19	19	19	19
Babat Toman	13	13	14	14	14
Batanghari Leko	16	16	16	16	16
Plakat Tinggi	15	15	15	15	15
Lawang Wetan	15	15	15	15	15
Sungai Keruh	22	22	11	11	11
Jirak Jaya	12	12	12
Sekayu	14	14	14	14	14
Lais	15	15	16	16	16
Sungai Lilin	15	15	15	15	15
Keluang	14	14	14	14	14
Babat Supat	16	16	16	16	16
Bayung Lencir	23	23	23	23	23
Lalan	27	27	27	27	27
Tungkal Jaya	16	16	16	16	16
Musi Banyuasin	240	240	243	243	243

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Musi Banyuasin/ *Community and Village Empowerment Agency of Musi Banyuasin Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020**
Number of People Representative Members by Political Party in Musi Banyuasin Regency, 2020

Partai Politik Political Parties	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PAN	5	-	5
2. PDI P	7	-	7
3. GERINDRA	6	-	6
4. GOLKAR	6	1	7
5. DEMOKRAT	1	1	2
6. NASDEM	3	-	3
7. PKB	3	1	4
8. PKS	4	-	4
9. HANURA	3	-	3
10. PBB	-	-	0
11. PPP	2	-	2
12. Perindo	2	-	2
Jumlah/Total	42	3	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Banyuasin/ Secretariat of Assembly of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Party and Education in Musi Banyuasin Regency, 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Pendidikan/Education				Jumlah
	SMA	D3	D4/S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PAN	2	-	3	-	5
2. PDI P	5	-	2	-	7
3. GERINDRA	3	-	2	1	6
4. GOLKAR	3	-	4	-	7
5. DEMOKRAT	1	-	1	-	2
6. NASDEM	-	-	2	1	3
7. PKB	4	-	-	-	4
8. PKS	2	-	1	1	4
9. HANURA	3	-	-	-	3
10. PBB	-	-	-	-	-
11. PPP	1	-	1	-	2
12. Perindo	2	-	-	-	2
Jumlah/Total	26	0	16	3	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Banyuasin/ *Secretariat of Assembly of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 2.2.3

Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Komisi di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Party and Commission in Musi Banyuasin Regency, 2020

Partai Politik Political Parties	Komisi/Commission				Jumlah ¹
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PAN	1	1	1	1	4
2. PDI P	2	2	1	1	6
3. GERINDRA	1	1	1	2	5
4. GOLKAR	1	2	2	1	6
5. DEMOKRAT	-	-	1	1	2
6. NASDEM	1	1	1	-	3
7. PKB	1	1	1	1	4
8. PKS	1	1	1	1	4
9. HANURA	1	-	1	1	3
10. PBB	-	-	-	-	-
11. PPP	1	-	1	-	2
12. Perindo	-	1	-	1	2
Jumlah/Total	10	10	11	10	41

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk pimpinan 4 orang, yaitu masing-masing 1 dari Partai Golkar, 1 dari PDI-P, 1 dari Partai Gerindra dan 1 dari Partai PAN/ Excludes 4 leaders, namely 1 each from the Golkar Party, 1 from the PDI-P, 1 from the Gerindra Party and 1 from the PAN Party

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Banyuasin/ Secretariat of Assembly of Musi Banyuasin Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Musi Banyuasin, 2020
Table *Number of Decisions of The Regional House of Representatives in Musi Banyuasin Regency, 2020*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Tahun/Year		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peraturan Daerah	18	11	20
2. Keputusan DPRD	14	16	10
3. Keputusan Pimpinan DPRD	11	12	9
4. Keputusan Bersama	14	9	13
Jumlah/Total	57	48	52

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Banyuasin/ *Secretariat of Assembly of Musi Banyuasin Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, Desember 2019 dan Desember 2020**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Banyuasin Regency, December 2019 dan December 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 282	2 630	3 912
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 134	1 176	2 310
Struktural/ <i>Structural</i>	708	266	974
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	5	4	9
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	501	235	736
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	172	25	197
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	30	2	32
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	3 124	4 072	7 196

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 232	2 572	3 804
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	117	1 306	2 484
Struktural/ <i>Structural</i>	671	268	939
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	474	229	70
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	166	35	201
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	31	4	35
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	3 081	4 146	7 227

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Musi Banyuasin/ *Human Resources Development Agency of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Musi Banyuasin Regency, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	-	5
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	2	-	2
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	290	331	621
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	5	3	8
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	85	208	293
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 737	3 530	6 267
Jumlah/Total	3 124	4 072	7 196

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	22	5	27
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	32	4	47
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	621	528	1 149
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	84	99	183
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	134	615	749
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 177	2 895	5 072
Jumlah/Total	3 081	4 146	7 227

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Musi Banyuasin/ *Human Resources Development Agency of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi
Banyuasin, Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Musi
Banyuasin Regency, December 2019 and December
2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	10	3	13
3. I/C (Juru)	18	2	20
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	3	16
Golongan I/Range I	43	8	51
5. II/A (Pengatur Muda)	120	87	207
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	116	81	197
7. II/C (Pengatur)	163	132	295
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	127	278	405
Golongan II/Range II	526	578	1 104
9. III/A (Penata Muda)	369	791	1 160
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	471	878	1 349
11. III/C (Penata)	431	588	1 019
12. III/D (Penata Tingkat I)	480	487	967
Golongan III/Range III	1 751	2 744	4 495
13. IV/A (Pembina)	486	460	946
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	292	279	571
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	3	27
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	-	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	804	742	1 546
Jumlah/Total	3 124	4 072	7 196

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	1	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	9	3	12
3. I/C (Juru)	13	2	15
4. I/D (Juru Tingkat I)	15	3	18
Golongan I/Range I	37	8	45
5. II/A (Pengatur Muda)	83	62	145
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	114	71	185
7. II/C (Pengatur)	154	148	302
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	149	246	395
Golongan II/Range II	500	527	1 027
9. III/A (Penata Muda)	379	775	1 154
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	440	855	1 295
11. III/C (Penata)	471	683	1 154
12. III/D (Penata Tingkat I)	460	546	1 006
Golongan III/Range III	1 750	2 859	4 609
13. IV/A (Pembina)	469	451	920
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	296	299	595
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	27	2	29
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	-	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	794	752	1 546
Jumlah/Total	3 081	4 146	7 227

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Musi Banyuasin/ *Human Resources Development Agency of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, Desember 2019 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Musi Banyuasin Regency, December 2018 and December 2019

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	140	88	228
2. Sekretariat DPRD	43	20	63
3. Inspektorat	48	23	71
4. Bappeda	33	36	69
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	26	15	41
6. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	32	36	68
7. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	64	30	94
8. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	18	14	32
9. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	23	4	27
10. Satuan Polisi Pamong Praja	71	7	78
11. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1 358	2 344	3 702
12. Dinas Kesehatan	219	735	954
13. RSUD Sekayu	56	163	219
14. RSUD Sungai Lilin	14	25	39
15. RSUD Bayung Lencir	16	38	54
16. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	87	32	119
17. Dinas Sosial	18	19	37
18. Dinas Ketahanan Pangan	18	22	40
19. Dinas Lingkungan Hidup	45	35	80
20. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	18	20	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
21. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	27	7	34
22. Dinas Komunikasi dan Informatika	23	13	36
23. Dinas Penanaman Modal dan PTSP	27	27	54
24. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	22	24	46
25. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata	35	19	54
26. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	20	20	40
27. Dinas Perikanan	19	17	36
28. Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan	116	50	166
29. Dinas Perkebunan	30	14	44
30. Dinas Perdagangan dan Perindustrian	41	17	58
31. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	21	15	36
32. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	10	19	29
33. Dinas Perhubungan	34	11	45
34. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	21	6	27
35. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	39	15	54
36. Kantor Kecamatan	270	90	360
37. Kantor Kelurahan	22	2	24
Jumlah/Total	3 124	4 072	7 196

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	137	81	218
2. Sekretariat DPRD	45	23	68
3. Inspektorat	48	25	73
4. Bappeda	35	37	72
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	26	19	45
6. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	34	37	71
7. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	64	32	96
8. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	20	14	34
9. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	27	4	31
10. Satuan Polisi Pamong Praja	70	8	78
11. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1 310	2 346	3 656
12. Dinas Kesehatan	210	745	955
13. RSUD Sekayu	64	168	232
14. RSUD Sungai Lilin	18	32	50
15. RSUD Bayung Lencir	22	44	66
16. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	87	29	116
17. Dinas Sosial	23	16	39
18. Dinas Ketahanan Pangan	19	20	39
19. Dinas Lingkungan Hidup	48	41	89
20. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	15	21	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
21. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	32	9	41
22. Dinas Komunikasi dan Informatika	21	18	39
23. Dinas Penanaman Modal dan PTSP	26	30	56
24. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	23	39	62
25. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata	35	18	53
26. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	19	19	38
27. Dinas Perikanan	17	18	35
28. Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan	110	51	161
29. Dinas Perkebunan	28	15	43
30. Dinas Perdagangan dan Perindustrian	42	17	59
31. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	22	15	37
32. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	9	20	29
33. Dinas Perhubungan	35	12	47
34. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	21	8	29
35. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	39	19	58
36. Kantor Kecamatan	247	70	317
37. Kantor Kelurahan	33	26	59
Jumlah/Total	3 081	4 146	7 227

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Musi Banyuasin/ *Human Resources Development Agency of Musi Banyuasin Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017-2020
Actual Revenues of Government of Musi Banyuasin Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2017-2020

Jenis Pendapatan/ Source of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	209 410 035 753, 13	210 238 037 283,96
Pajak Daerah/Local Taxes	58 677 094 555,00	81 342 647 355,00
Retribusi Daerah/Retributions	6 414 029 554, 50	5 581 288 249, 50
Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah/Contribution Profits for Regional Establishment	12 366 700 277,15	12 232 599 240,62
Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov Revenue	131 952 211 366,48	111 081 502 438,84
Dana Perimbangan/Balanced Budget	2 343 603 836 888,75	2 399 445 440 610,00
Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	470 668 532 356,00	629 683 242 091,00
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/ Natural Resources Sharing	1 067 077 507 655,00	1 140 595 500 033,00
Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	344 295 499 000,00	370 826 979 000,00
Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	220 597 682 962,00	258 339 719 486,00
Dana alokasi desa/ Allocation of village	181 802 790 000,00	-
Transfer dari pemerintah pusat/transfer from central government	59 161 824 915,75	-
Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legitimated Revenue	89 762 134 000,00	89 176 601 000,00
Pendapatan Hibah	89 762 134 000,00	89 176 601 356,00
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya
Dana Desa
Dana Insentif Daerah (DID)
Jumlah/Total	2 642 776 006 641, 88	2 698 860 078 893,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ Source of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	286 591 522 515,54	353 982 672 373,82
Pajak Daerah/Local Taxes	69 943 956 305,00	79 255 133 370,50
Retribusi Daerah/Rebtributions	6 808 885 395,50	12 193 951 799,00
Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah/Contribution Profits for Regional Establishment	14 600 521 898,92	15 206 508 321,84
Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov Revenue	195 238 158 916,12	247 327 078 882,48
Dana Perimbangan/Balanced Budget	3 276 205 136 069,34	2 661 624 453 023,00
Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	718 522 798 620,00	701 940 644 992,00
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/ Natural Resources Sharing	1 687 270 997 195,00	1 207 023 311 448,00
Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	397 430 383 000,00	376 024 938 000,00
Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	300 109 018 487,00	331 728 204 653,00
Dana alokasi desa/ Allocation of village	-	-
Transfer dari pemerintah pusat/tranfer from central government	172 871 938 767,34	44 907 353 930,00
Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legitimated Revenue	379 109 811 356,00	525 045 979 807,00
Pendapatan Hibah	89 360 190 356,00	132 725 329 580,00
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	26 481 391 000,00	99 704 327 227,00
Dana Desa	227 973 390 000,00	232 888 342 000,00
Dana Insentif Daerah (DID)	35 294 840 000,00	59 727 981 000,00
Jumlah/Total	3 941 906 469 940,88	3 540 653 105 203,82

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Management of Regional Revenue, Finance, and Assets Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin
Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2017-2020
Actual Musi Banyuasin Regency Government Expenditure
by Kind of Expenditure (rupiahs), 2017-2020**

Jenis Pajak/ Kind of Taxes	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung /indirect spending	1 057 672 408 314,00	1 180 274 015 975,00
1.1 Belanja Pegawai/employee expense	731 960 850 151,00	747 101 665 726,00
1.2 Belanja Bunga/ Interest Expenditure	...	4 702 586 739,00
1.3 Belanja Subsidi/subsidy expenditure	14 608 477 500,00	15 062 846 740,00
1.4 Belanja Hibah/grant expenditure	30 715 485 665,00	23 612 269 000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/social assistance spending	240 000 000,00	1 152 300 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/expenditure of financial aid of the provincial districts and the vilage government	278 835 031 600,00	388 592 291 350,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/unexpected expenditure	1 312 563 398,00	50 056 420,00
2. Belanja Langsung /direct spending	1 561 807 617 532,46	1 777 786 275 970,96
2.1 Belanja Pegawai/employee expense	76 258 750 823,00	72 292 380 060,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/shopping goods and services	786 019 849 335,00	833 541 084 938,00
2.3 Belanja Modal/capital expenditure	699 529 017 374,46	871 952 810 972,96
Jumlah/ Total	2 619 480 025 846,46	2 958 060 291 945,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pajak/ Kind of Taxes	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung /indirect spending	1 360 418 604 306,00	1 350 887 958 008,10
1.1 Belanja Pegawai/employee expense	788 752 944 526,00	807 621 269 077,00
1.2 Belanja Bunga/ Interest Expenditure	16 711 549 766,00	19 894 751 077,00
1.3 Belanja Subsidi/subsidy expenditure	29 222 046 831,00	46 193 540 000,00
1.4 Belanja Hibah/grant expenditure	37 401 701 278,00	20 968 161 040,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/social assistance spending	398 000 000,00	311 000 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/expenditure of financial aid of the provincial districts and the vilage goverment	487 019 096 700,00	454 543 447 614,10
1.8 Belanja Tidak Terduga/unexpected expenditure	913 265 205,00	1 355 789 200,00
2. Belanja Langsung /direct spending	2 286 793 835 070,96	2 026 703 891 113,64
2.1 Belanja Pegawai/employee expense	70 239 842 240,00	41 894 591 484,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/shopping goods and services	1 114 134 758 470,05	1 194 104 374 290,73
2.3 Belanja Modal/capital expenditure	1 102 419 234 360,91	790 704 925 338,91
Jumlah/ Total	3 647 212 439 376,96	3 377 591 849 121,74

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Management of Regional Revenue, Finance, and Assets Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 2.4.3**Target dan Realisasi Pajak Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (rupiah), 2020**
Target and Realization of Local Taxes Receipt of Musi Banyuasin Regency (rupiahs), 2020

Jenis Pajak/ Kind of Taxes	Target/ Target	Realisasi/ Realitation	%
(1)	(2)	(3)	(4)
Pajak Hotel / Accomodation Taxes	905 383 000,00	813 083 212,00	89,81
Pajak Restoran / Restaurant Taxes	13 510 404 000,00	10 222 515 372,00	75,66
Pajak Hiburan / Entertainment Taxes	64 544 000,00	72 681 773,00	112,61
Pajak Reklame / Promotion Taxes	695 567 000,00	1 091 455 428,00	156,92
Pajak Penerangan Jalan / Electricity Taxes	21 400 000 000,00	2 688 899 878,50	125,65
Pajak mineral bukan logam dan batuan	625 000 000,00	816 842 312,00	130,69
Pajak Air dan Tanah / Land and Water Taxes	80 000 000,00	107 713 990,00	134,64
Pajak Sarang Burung Walet / Swallow's Nets Taxes	240 000 000,00	241 195 000,00	100,50
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan / Bea Acquisition of Land and Buildings	14 500 000 000,00	15 960 462 457,00	110,07
Pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan	12 462 500 000,00	23 040 243 948,00	184,88
Jumlah	64 483 398 000,00	79 255 133 370,50	122,91

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Management of Regional Revenue, Finance, and Assets Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 2.4.4

Target dan Realisasi Retribusi Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (rupiah), 2020
Target and Realization of Acceptance Retribution of Musi Banyuasin Regency (rupiahs), 2020

Jenis Retribusi/ Kind of Retribution	Target/ Target	Realisasi/ Realitation
(1)	(2)	(3)
Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan/ <i>Garbage cleanliness</i>	160 000 000,00	283 268 000,00
Retribusi Pelayanan Pasar/ <i>Retribution service market</i>	193 869 000,00	206 057 000,00
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor / <i>Levy testing of motor vehicles</i>	166 464 000,00	186 622 010,00
Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran / <i>Fire extinguishers inspection fees</i>	55 000 000,00	91 370 000,00
Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus/ <i>Levy provision and or toilet suction</i>	20 000 000,00	17 650 000,00
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah/ <i>Retribution for the Use of Regional Assets</i>	514 710 000,00	1 017 002 872,00
Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan / <i>Passe frost retributionand or stores</i>	263 958 000,00	274 855 000,00
Retribusi Tempat Khusus Parkir / <i>Retribution special parking place</i>	81 373 000,00	204 002 000,00
Retribusi Rumah Potong Hewan/ <i>Levy house deductions</i>	40 000 000,00	37 090 000,00
Retribusi Pelayanan Kepelabuhan/ <i>Port service retribution</i>	8 000 000,00	96 050 000,00
Retribusi Izin Mendirikan Bangunan/ <i>Retribution of building permits</i>	4 000 000 000,00	6 408 411 680,00
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang/ <i>Retribution for Calibrated / Recalibrated Services</i>	85 680 000,00	167 400 000,00
Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi / <i>Retribution for Telecommunication Tower Control</i>	-	740 638 816,00
Retribusi Pelayanan Kesehatan/ <i>Retribution Healthy Services</i>	2 778 297 000,00	2 463 534 421,00
Jumlah/Total	8 367 351 000,00	12 193 951 799,00

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Management of Regional Revenue, Finance, and Assets Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 2.4.5

Realisasi Pengeluaran Pembangunan Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Urusan Pemerintah Daerah, Organisasi, Program dan Kegiatan (rupiah), 2020
Realization of Development Expenditure of Musi Banyuasin Regency by Affairs of Local Government, Organization and Program (rupiahs), 2020

Jenis Pendapatan / Source of Revenues	2020
(1)	(2)
Urusan Wajib Pelayanan Dasar	193 410 880 476,55
Pendidikan/education	-
Kesehatan/health	193 161 906 604,55
Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/public works and stylist space	157 603 872,00
Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman/housing	-
Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Sosial/social	91 370 000,00
	-
Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	10 872 392 506,00
Tenaga Kerja/labor	-
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/empowerment of women and child protection	-
Pangan/food	-
Pertanahan/land	-
Lingkungan Hidup/environment	1 044 563 000,00
Kependudukan dan Catatan Sipil/population and civil records	-
Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	2 240 153 000,00
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana / population and family planning control	-
Perhubungan/relations	347 472 010,00
Komunikasi dan Informatika/communication and informatics	740 638 816,00
Koperasi dan Usaha Kecil Menengah/cooperatives and small and medium enterprises	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.5*

Jenis Pendapatan / <i>Source of Revenues</i>	2020
(1)	(2)
Penanaman Modal/investment	6 408 411 680,00
Pemudaan dan Olah Raga/sportsman and sport	91 154 000,00
Kebudayaan/culture	-
Perpustakaan/library	-
Kearsipan/archives	-
Urusan Pilihan	900 377 050,00
Kelautan dan Perikanan/ Marine and fisheries	56 173 050,00
Pariwisata/tourism	-
Pertanian/agriculture	37 090 000,00
Perdagangan/trade	807 114 000,00
Perindustrian/industrial	-
Transmigrasi/transmigration	-
Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	3 335 469 455 171,27
Administrasi Pemerintah/government administration	382 942 101,00
Pengawasan/supervision	-
Perencanaan/planning	-
Keuangan/finance	3 335 086 513 070,27
Kepegawaian/officialdom	-
Koperasi dan Usaha Kecil Menengah/cooperatives and small and medium enterprises	-
Jumlah/ Total	3 540 653 105 203,82

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Management of Regional Revenue, Finance, and Assets Office of Musi Banyuasin Regency*

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT



JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN MUSI BANYUASIN

622.206 jiwa

320.561
jiwa

301.645
jiwa



Laki-Laki

Perempuan



Rasio Jenis Kelamin
106,27

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,*

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. *Population compotition isthe pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 14. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 15. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 16. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 17. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 18. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak
12. *Average household size is the average number of household members per household.*
 13. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 14. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 15. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 16. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 17. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 18. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time*

termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

used for other activities which are not classified as work).

19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

19. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
20. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

20. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
21. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

21. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
22. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

22. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
23. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit

23. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by

satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

paid permanent worker.

24. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

24. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

25. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

25. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

26. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/

26. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other*

keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

members of the family, relative or neighbour.

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN**Kependudukan**

Dilihat dari jumlah penduduknya, Kabupaten Musi Banyuasin termasuk salah satu kabupaten/kota dengan penduduk terbanyak di Propinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan Data Hasil Sensus Penduduk tahun 2020 Kabupaten Musi Banyuasin mencapai 622.206 jiwa.

Bertambahnya penduduk dari tahun ke tahun ternyata tidak diikuti dengan pemerataan penyebaran penduduk. Kabupaten Musi Banyuasin yang terbagi atas 15 kecamatan, konsentrasi penduduk sebanyak 14,64 persen terpusat di Kecamatan Sekayu yang merupakan ibukota Kabupaten Musi Banyuasin dimana luas kecamatan tersebut hanya 4,9 persen dari seluruh wilayah Kabupaten Musi Banyuasin. Di lain pihak, Kecamatan Bayung Lencir yang memiliki luas 33,98 persen dari luas total dihuni oleh 12,11 persen penduduk. Gambaran ini menunjukkan tidak meratanya penyebaran penduduk. Kepadatan penduduk pada tahun 2020 sebesar 43,61 jiwa per km² (43 jiwa per km²).

Transmigrasi merupakan perpindahan penduduk dari daerah padat ke daerah yang penduduknya kurang padat. Transmigran di Kabupaten Musi Banyuasin umumnya berasal dari Jawa. Sejak terjadi pemekaran, pada tahun 2020 tidak ada penambahan transmigran baru di Kabupaten Musi Banyuasin.

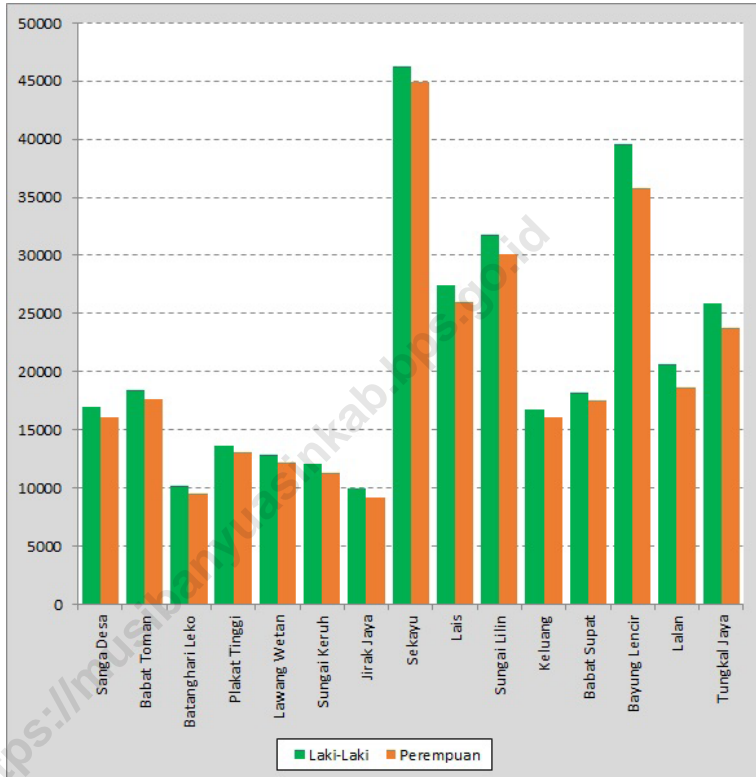
DESCRIPTION**Population**

According to the total number of population, Musi Banyuasin Regency is one of the biggest regency/ municipality in Sumatera Selatan Province. Moreover, based on data from Sencus Result of Musi Banyuasin Regency in 2020 was 622.206 person.

The increasing number of population in Musi Banyuasin Regency is not followed by the equal distribution of population in each by district. Musi Banyuasin populations is concentrated in Sekayu District with 14,64 percent which 4,9% area to Musi Banyuasin Regency. Meanwhile Bayung Lencir District which with 33,98 percent of the total area of Musi Banyuasin Regency inhabited by 12,11 percent of total Musi Banyuasin population. Population density in Musi Banyuasin Regency was 43,61 populations for each square kilometer in 2020 (43 populations for each square kilometer)

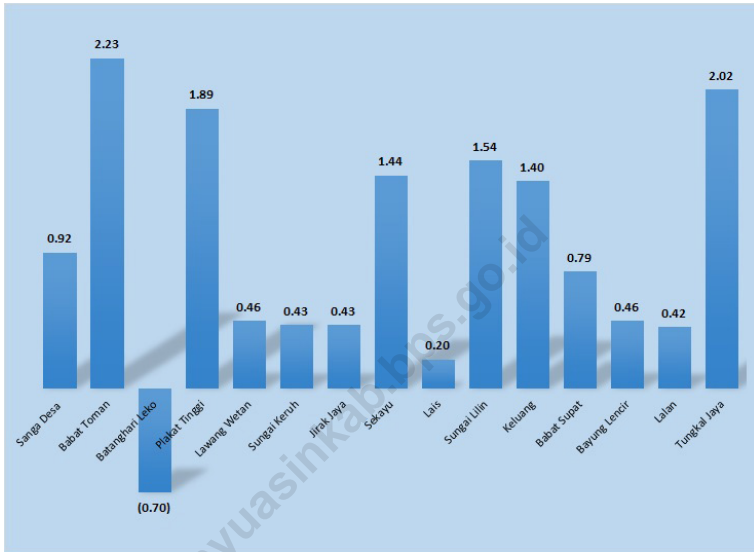
Transmigration is the migrating of people from high density area to lower density area. The migrant in Musi Banyuasin Regency, commonly come from Java. After the split off, in the year 2020, there's no the new migrant added in Musi Banyuasin Regency.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2020
Figures 3.1 Population of Subdistrict, 2020



Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Gambar 3.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2020
Figures Population Growth by Subdistrict, 2020



Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010-2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010-2020
(1)	(2)	(3)
Sanga Desa	33,01	0,92
Babat Toman	36,07	2,23
Batanghari Leko	19,67	(0,70)
Plakat Tinggi	26,74	1,89
Lawang Wetan	25,08	0,46
Sungai Keruh	23,35	0,43
Jirak Jaya	19,09	0,43
Sekayu	91,12	1,44
Lais	53,46	0,20
Sungai Lilin	61,82	1,54
Keluang	32,74	1,40
Babat Supat	35,74	0,79
Bayung Lencir	75,37	0,46
Lalan	39,30	0,42
Tungkal Jaya	49,66	2,02
Musi Banyuasin	622,21	1,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk (%) Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq. km
(1)	(4)	(5)
Sanga Desa	5,31	104,14
Babat Toman	5,80	27,94
Batanghari Leko	3,16	9,33
Plakat Tinggi	4,30	108,27
Lawang Wetan	4,03	108,11
Sungai Keruh	3,75	70,73
Jirak Jaya	3,07	63,86
Sekayu	14,64	129,87
Lais	8,59	70,75
Sungai Lilin	9,94	165,17
Keluang	5,26	81,72
Babat Supat	5,74	69,94
Bayung Lencir	12,11	15,55
Lalan	6,32	38,12
Tungkal Jaya	7,98	60,48
Musi Banyuasin	100,00	43,61

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Sanga Desa	105,23
Babat Toman	104,97
Batanghari Leko	107,73
Plakat Tinggi	104,15
Lawang Wetan	105,24
Sungai Keruh	106,30
Jirak Jaya	109,16
Sekayu	102,95
Lais	105,68
Sungai Lilin	105,56
Keluang	104,03
Babat Supat	103,57
Bayung Lencir	110,80
Lalan	111,19
Tungkal Jaya	108,61
Musi Banyuasin	106,27

Sumber/*Source*: Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel
Table 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, 2020**
Population By Age Groups and Gender by Subdistrict, 2020

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex		Jumlah ¹ Total ¹
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	33 349	32 027	65 376
5-9	31 238	29 551	60 789
10-14	27 837	26 276	54 113
15-19	26 586	24 883	51 469
20-24	25 260	24 237	49 497
25-29	26 479	25 857	52 336
30-34	27 071	26 633	53 704
35-39	26 105	24 161	50 266
40-44	23 309	21 456	44 765
45-49	20 022	18 241	38 263
50-54	16 543	14 721	31 264
55-59	12 633	11 173	23 806
60-64	9 589	8 760	18 349
65-69	6 961	6 387	13 348
70-74	4 074	3 811	7 885
75+	3 505	3 471	6 976
Jumlah/ Total	320 561	301 645	622 206

Catatan/Note: ¹Terdapat penduduk yang umurnya tidak diketahui/ There are residents whose age is unknown
 Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

Tabel
Table 3.1.3
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, 2020
Population and Sex Ratio by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	16 927	16 085	33 012	105,23
Babat Toman	18 471	17 597	36 068	104,97
Batanghari Leko	10 201	9 469	19 670	107,73
Plakat Tinggi	13 643	13 100	26 743	104,15
Lawang Wetan	12 861	12 221	25 082	105,24
Sungai Keruh	12 032	11 319	23 351	106,30
Jirak Jaya	9 961	9 125	19 086	109,16
Sekayu	46 220	44 897	91 117	102,95
Lais	27 466	25 990	53 456	105,68
Sungai Lilin	31 745	30 072	61 817	105,56
Keluang	16 691	16 044	32 735	104,03
Babat Supat	18 183	17 557	35 740	103,57
Bayung Lencir	39 614	35 754	75 368	110,80
Lalan	20 690	18 608	39 298	111,19
Tungkal Jaya	25 856	23 807	49 663	108,61
Musi Banyuasin	320 561	301 645	622 206	106,27

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Economically Active</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	201 539	116 329	317 868
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	8 369	7 617	15 986
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Non Economically Active</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	14 592	18 683	33 275
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	5 732	83 337	89 069
Lainnya/ <i>Others</i>	11 489	5 119	16 608
Jumlah/ <i>Total</i>	241 721	231 085	472 806
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	44,40	26,21	70,61
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	2,51	2,28	4,79

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/ *National Labor Force Survey*

**Tabel
Table 3.2.2**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Musi Banyuasin Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	147 869	2 037	149 906	98,64%
1	58 971	5 181	64 152	91,92%
2	87 133	7 864	94 997	91,72%
3	23 895	904	24 799	96,35%
Jumlah/ Total	317 868	15 986	333 854	95,21%

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	57 928	207 834	72,13%
1	42 098	106 250	60,38%
2	36 703	131 700	72,13%
3	2 223	27 022	91,77%
Jumlah/ Total	138 952	472 806	70,61%

Catatan/Note : ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/ ≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ *Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas (SMA)/ *Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/ *Collage*

² 1. Mencari Pekerjaan/ *Looking for work*
 2. Mempersiapkan Usaha/ *Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/ *Hopeless of Job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/ *Have a job in future past*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.3
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Main Employment Status and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Economically Active</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	36 838	18 838	55 676
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	38 808	8 954	47 762
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	8 240	723	8 963
Buruh/ Karyawan/ Pegawai <i>Regular Employee</i>	75 596	29 874	105 470
Pekerja Bebas <i>Casual Employee</i>	23 588	7 836	31 424
Pekerja Keluarga/ tak dibayar <i>Family Worker/ Unpaid Worker</i>	18 469	50 104	68 573
Jumlah/ Total	201 539	116 329	317 868

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Kerja Utama dan Jenis Kelamin, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Main Industry and Sex, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin <i>Economically Active</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1	126 841	64 610	191 451
2			
3			
4	14 344	4 113	18 457
5			
6			
7			
8	60 354	47 606	107 960
9			
Jumlah/ Total	201 539	116 329	317 868

Catatan/Note :¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry, Hunting and Fisherness*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/ *Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas dan Air/ *Electricity, Gas and Water*
- 5 Bangunan/ *Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel/ *Wholesale, Trade, Retail Trade, Restaurant and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi/ *Transportation, Warehousing and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan/ *Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/ *Community, Social and Personal Services*

Untuk lapangan pekerjaan utama yang berkode 2 sampai 5/ *for main industry are coded 2 until 5*
 Untuk lapangan pekerjaan utama yang berkode 6 sampai 9/ *for main industry are coded 6 until 9*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/ *National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Age Group and Sex, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Economically Active</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	32 551	19 105	51 656
25-29	27 818	10 659	38 477
30-34	26 542	14 626	41 168
35-44	47 425	30 717	78 142
45-54	35 278	22 073	57 351
55-59	12 548	6 328	18 876
60+	19 377	12 821	32 198
Jumlah/ Total	201 539	116 329	317 868

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/ *National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Total Working Hours and Sex, 2020

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Economically Active</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 391	1 426	3 817
1-14	11 790	9 260	21 050
15-24	23 591	17 182	40 773
25-35	33 954	26 251	60 205
35-40	41 306	25 844	67 150
40+	88 507	36 366	124 873
Jumlah/ Total	201 539	116 329	317 868

Catatan/Note : ¹Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/ *National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex, 2020

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Economically Active</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 391	1 426	3 817
1-14	13 725	10 536	24 261
15-24	28 153	19 216	47 369
25-34	40 891	28 215	69 106
35-40	43 016	25 656	68 672
40+	73 363	31 280	104 643
Jumlah/ Total	201 539	116 329	317 868

Catatan/Note : ¹Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional/ *National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2020
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Economically Active</i>		Jumlah Total
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	4	1	5
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School¹³</i>	6	5	13
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	122	59	181
Sekolah Menengah Atas Kejuruan ¹ <i>Vocational Senior High School</i>	103	50	153
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	32	19	61
Universitas <i>University</i>	44	47	91
Jumlah/ Total	311	181	504

Catatan/Note: ¹Data tergabung dengan data SMA/ data incorporated in High School Data

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Banyuasin/ *Employment and Transmigration Office of Musi Banyuasin Regency*

Perguruan Tinggi

4

Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki
Fasilitas Pendidikan
di Kabupaten Musi Banyuasin

SMA

46

SMK

19



SMP

128

Sekolah Dasar

242

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
8. a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
8. a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 c. *The High Education consists*

Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 10. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 10. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 11. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

12. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2017 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
14. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
12. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
13. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2017 about Public Health Center).*
14. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

15. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
17. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
18. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
15. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
16. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
17. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
18. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

19. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
20. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
21. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
22. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu
19. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).*
20. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
21. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
22. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more*

- antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
23. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
24. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/ BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
25. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
26. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- than 1 month).*
23. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
24. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
25. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
26. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

27. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
28. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
29. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk = (Jumlah tindak pidana tahun t) / (Jumlah penduduk tahun t) \times 100.000
29. *Crime rate = (Number of criminal cases year t) / (Total population year t) \times 100.000*
30. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
30. *Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
31. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t = $(365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Jumlah tindak pidana tahun t}) \times (\text{detik})$
31. *Crime clock = $(365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Number of criminal cases year t}) \times (\text{second})$*
32. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
32. *Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*
33. Persentase penyelesaian tindak pidana = (Jumlah tindak pidana @ yang diselesaikan) / (Jumlah peristiwa tindak pidana @ yang dilaporkan) \times 100%
33. *Crime clearance rate = (Number of cleared @criminal cases) / (Number of reported @criminal cases) \times 100%*

34. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila: 1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan; 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang; 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum); 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian 5. tersangka meninggal dunia; 6. kasus kadaluwarsa.
34. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if: 1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court; 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law; 3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority); 4. The case was not the responsibility of police office; 5. The suspect died; 6. The case was out of date.*
35. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
35. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
36. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
36. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

37. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
38. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
39. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
40. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
41. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
42. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan
37. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
38. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
39. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
40. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
41. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
42. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two*

bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

43. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
44. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
45. Ukuran Kemiskinan, Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
46. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata
43. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
44. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
45. *Poverty Measures, a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
46. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor*

pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

and the poverty line is wider.

47. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

47. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

48. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut: $P_a = 1/n \sum_{(i=1)^q} [(z-y_i)/z]^a$, dimana: $a=0, 1, 2$, z =Garis kemiskinan, y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$, q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan, n =Jumlah penduduk

48. *Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as: $P_a = 1/n \sum_{(i=1)^q} [(z-y_i)/z]^a$ where: $a=0, 1, 2$ z =the poverty line y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$ q =the number of poor, n =the total population*

49. Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

49. *if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.*

50. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
50. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan***Education*

Pada tahun 2020 jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin secara umum jumlahnya cukup memadai, Jumlah SD/MI sebanyak 488 unit, SLTP/MTs sebanyak 188 unit, SMU/SMK/MA sebanyak 100 unit.

In 2020, the number of schools in Musi Banyuasin Regency was enough for all levels, Elementary School level 488 units, Junior High School level 188 units, Senior Secondary School level 100 unit.

Sementara jumlah murid tahun 2020 untuk tingkat SD/MI sebanyak 88.886 orang, SLTP/MTs sebanyak 35.374 orang, SMU/SMK/MA sebanyak 27.929 orang, Untuk melihat kemampuan sekolah menampung siswa dapat dilihat pada rasio antara murid dan sekolah.

While the number of students during 2020 was as follow : Elementary School level was 88.886, Junior High School level was 35.374, Senior Secondary School level was 27.929, The comparison of students and school can be seen from the student ratio in each level of education,

Disamping jumlah sekolah, sarana pendidikan lain yang tidak kalah pentingnya adalah tenaga pengajar yang mencukupi, Kurangnya tenaga pengajar secara langsung akan mempengaruhi kualitas pendidikan, Hal ini dapat dilihat melalui rasio murid terhadap guru atau perbandingan jumlah murid dan guru.

Beside the number of school. another important educational facility is the supply of sufficient number of teachers will determine the quality of education itself directly. The following is a list of ratio between teachers and students with very important role are teachers.

Kesehatan dan Keluarga Berencana*Health and Family Planning*

Untuk meningkatkan tingkat kesehatan dalam masyarakat diperlukan koordinasi yang seimbang antara pemerintah dan masyarakat. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan pelayanan kesehatan adalah dengan peningkatan tipe rumah sakit dan mulai beroperasi

To enhance community health of Musi Banyuasin Regency, there must be a well balance coordination between government and community. One of the government efforts to increase health service is by increasing the type of the general hospital which operated at the beginning of 1999.

pada awal tahun 1999.

Peranan Program Keluarga Berencana (KB) sangat besar artinya dalam menekan tingkat fertilitas penduduk. Pada tahun 2020 jumlah klinik KB sebanyak 34 unit dengan jumlah terbesar ada di Kecamatan Sekayu, Bayung Lencir dan Lais.

The role of Family Planning Program (KB) is very important in pressing population fertility level. In 2020, the number of KB clinics was 34 units. Of those the biggest number was at Sekayu Subdistrict, Bayung Lencir Subdistrict and Lais Subdistrict.

Agama

Religion

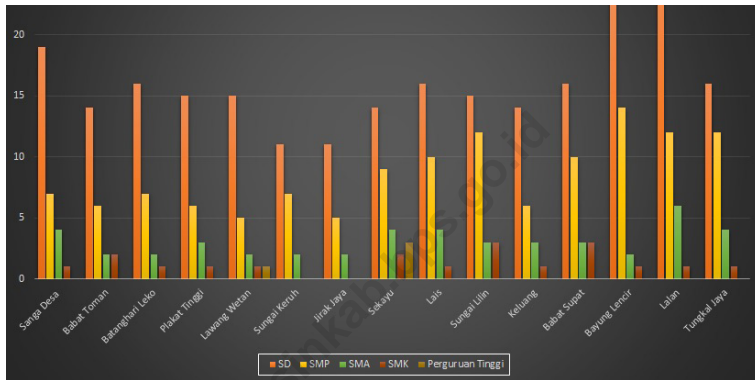
Kehidupan beragama bertujuan untuk mewujudkan dan mengembangkan serta meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta memperkokoh kesatuan dan persatuan bangsa dalam suasana kehidupan yang berkesinambungan dan selaras dalam hubungan sesama manusia dan lingkungan serta manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Religious life is meant to implement, develop and enhance the quality of religious life to God as well as strengthen the unity and integrity of Indonesia continuously and harmoniously among human beings, environment and God.

Semakin meningkatnya sarana dan prasarana kehidupan beragama tercermin dari jumlah tempat peribadatan yang bertambah. Jumlah masjid dan mushola pada tahun 2020 masing-masing tercatat 532 unit dan 473 unit. Demikian pula halnya dengan pemeluk agama dari tahun ketahun semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk serta tingkat kesejahteraan masyarakat.

The increase of religious life is followed by the increase of the number of mosques in 2020 namely 532 mosques and 473 small mosques. In addition, each year the number of religious people increases which is in line with the increase of the number of population as well as community well fare.

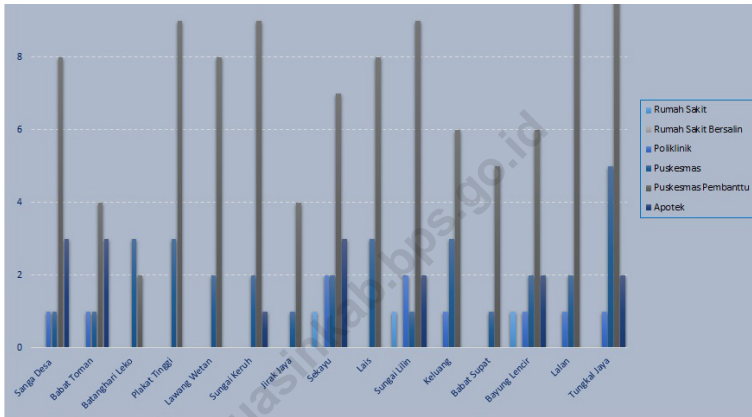
Gambar 4.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2020
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2020



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2020
Number of Villages¹ Having Healthy Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2020



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	1	1	5	3	6	4
Babat Toman	-	-	15	15	15	15
Batanghari Leko	-	-	4	4	4	4
Plakat Tinggi	1	1	8	8	9	9
Lawang Wetan	-	-	27	26	27	26
Sungai Keruh	1	1	3	3	4	4
Jirak Jaya	-	-	...	-	...	-
Sekayu	3	3	14	12	17	15
Lais	-	-	13	11	13	11
Sungai Lilin	-	-	20	20	20	20
Keluang	1	1	13	13	14	14
Babat Supat	-	-	16	16	16	16
Bayung Lencir	-	-	5	9	5	8
Lalan	3	-	27	30	30	30
Tungkal Jaya	-	-	21	21	21	21
Musi Banyuasin	10	7	191	191	201	197

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	9	9	15	12	24	21
Babat Toman	...	-	55	54	55	54
Batanghari Leko	...	-	12	12	12	12
Plakat Tinggi	2	2	24	27	26	29
Lawang Wetan	...	-	97	83	97	83
Sungai Keruh	9	8	15	14	24	22
Jirak Jaya	...	-	...	-	...	-
Sekayu	49	47	84	86	133	133
Lais	...	-	39	42	39	42
Sungai Lilin	...	-	105	101	105	101
Keluang	9	9	52	63	61	72
Babat Supat	...	-	64	66	64	66
Bayung Lencir	...	-	36	45	36	43
Lalan	8	-	76	95	84	95
Tungkal Jaya	...	-	86	85	86	85
Musi Banyuasin	86	75	760	785	846	858

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sanga Desa	77	74	120	96	197	170
Babat Toman	-	-	626	579	626	579
Batanghari Leko	-	-	124	118	124	118
Plakat Tinggi	28	20	266	308	294	328
Lawang Wetan	-	-	788	814	788	814
Sungai Keruh	75	67	160	199	235	266
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	373	380	1 074	945	1 447	1 325
Lais	-	-	371	384	371	384
Sungai Lilin	-	-	1 248	1 092	1 248	1 092
Keluang	80	71	565	616	645	687
Babat Supat	-	-	669	673	669	673
Bayung Lencir	-	-	377	409	377	370
Lalan	86	-	897	996	983	996
Tungkal Jaya	-	-	1 129	1 144	1 129	1 144
Musi Banyuasin	719	612	8 414	8 373	9 133	8 946

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin/Ministry of Educations and Culture of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan
di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019/2020 dan
2020/2021**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Musi Banyuasin Regency, 2019/2020 and 2020/2021***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	1	1	4	4	110	105
Babat Toman	1	-	5	-	36	-
Batanghari Leko	-	-	-	-	-	-
Plakat Tinggi	1	2	4	7	37	78
Lawang Wetan	-	1	-	5	-	22
Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	2	1	4	1	43	20
Lais	2	2	6	6	88	69
Sungai Lilin	2	2	12	12	127	222
Keluang	2	2	4	7	39	125
Babat Supat	2	3	6	10	76	73
Bayung Lencir	6	6	29	40	271	358
Lalan	3	3	11	15	86	196
Tungkal Jaya	4	4	17	19	260	319
Musi Banyuasin	26	27	102	126	1 173	1 587

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala madrasah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin, I/Ministry of Religious Affairs of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	37	37	-	-	37	37
Babat Toman	28	28	6	6	34	34
Batanghari Leko	20	20	1	1	21	21
Plakat Tinggi	20	20	-	-	20	20
Lawang Wetan	23	23	4	4	27	27
Sungai Keruh	18	18	-	-	18	18
Jirak Jaya	17	-	-	-	17	-
Sekayu	48	48	7	7	55	55
Lais	37	37	3	3	40	40
Sungai Lilin	30	31	6	6	36	37
Keluang	22	22	2	2	24	24
Babat Supat	35	35	-	-	35	35
Bayung Lencir	44	45	3	3	47	48
Lalan	30	30	-	-	30	30
Tungkal Jaya	29	29	3	3	32	32
Musi Banyuasin	438	423	35	35	473	458

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	373	384	-	-	373	384
Babat Toman	293	314	41	41	334	355
Batanghari Leko	199	215	7	9	206	224
Plakat Tinggi	200	212	-	-	200	212
Lawang Wetan	223	226	42	46	265	272
Sungai Keruh	335	190	-	-	335	190
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	539	564	84	93	623	657
Lais	419	425	27	29	446	454
Sungai Lilin	397	426	40	53	437	479
Keluang	228	242	18	20	246	262
Babat Supat	333	339	-	-	333	339
Bayung Lencir	564	613	27	28	591	641
Lalan	312	326	-	-	312	326
Tungkal Jaya	348	374	28	32	376	406
Musi Banyuasin	4 763	4 850	314	351	5 077	5 201

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sanga Desa	4 437	4 469	-	-	4 437	4 469
Babat Toman	5 074	5 099	742	731	5 816	5 830
Batanghari Leko	3 361	3 226	23	23	3 384	3 249
Plakat Tinggi	3 534	3 507	-	-	3 534	3 507
Lawang Wetan	3 128	3 088	599	568	3 727	3 656
Sungai Keruh	6 270	3 146	-	-	6 270	3 146
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	8 832	8 774	1 785	1 668	10 617	10 442
Lais	5 698	5 584	483	455	6 181	6 039
Sungai Lilin	7 666	7 553	728	820	8 394	8 373
Keluang	4 084	4 017	293	313	4 377	4 330
Babat Supat	4 697	4 652	-	-	4 697	4 652
Bayung Lencir	11 906	11 687	481	494	12 387	12 181
Lalan	5 102	5 077	-	-	5 102	5 077
Tungkal Jaya	7 200	7 139	769	841	7 969	7 980
Musi Banyuasin	80 989	77 018	5 903	5 913	86 892	82 931

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin/*Ministry of Educations and Culture of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	1	1	2	2	3	3
Babat Toman	-	-	1	1	1	1
Batanghari Leko	-	-	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	2	2	2	2
Lawang Wetan	-	-	2	2	2	2
Sungai Keruh	-	-	1	1	1	1
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	1	1	4	3	5	4
Lais	-	-	3	3	3	3
Sungai Lilin	-	-	1	1	1	1
Keluang	-	-	-	-	-	-
Babat Supat	-	-	1	1	1	1
Bayung Lencir	-	-	9	8	9	8
Lalan	-	-	2	2	2	2
Tungkal Jaya	-	-	1	2	1	2
Musi Banyuasin	2	2	29	28	31	30

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	19	3	14	24	33	27
Babat Toman	-	-	10	8	10	8
Batanghari Leko	-	-	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	26	28	26	28
Lawang Wetan	-	-	18	20	18	20
Sungai Keruh	-	-	12	10	12	10
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	24	25	94	82	118	107
Lais	-	-	31	37	31	37
Sungai Lilin	-	-	12	14	12	14
Keluang	-	-	-	-	-	-
Babat Supat	-	-	14	15	14	15
Bayung Lencir	-	-	87	90	87	90
Lalan	-	-	14	15	14	15
Tungkal Jaya	-	-	11	18	11	18
Musi Banyuasin	43	28	343	361	386	389

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sanga Desa	212	242	209	276	421	518
Babat Toman	-	-	77	76	77	76
Batanghari Leko	-	-	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	259	282	259	282
Lawang Wetan	-	-	161	217	161	217
Sungai Keruh	-	-	153	142	153	142
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	312	331	1 524	1 398	1 836	1 729
Lais	-	-	843	798	843	798
Sungai Lilin	-	-	360	416	360	416
Keluang	-	-	-	-	-	-
Babat Supat	-	-	189	212	189	212
Bayung Lencir	-	-	1 476	1 593	1 476	1 593
Lalan	-	-	150	193	150	193
Tungkal Jaya	-	-	224	411	224	411
Musi Banyuasin	524	573	5 625	6 014	6 149	6 587

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala madrasah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin, data semester ganjil/*Ministry of Religious Affairs of Musi Banyuasin Regency, odd semester*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	4	4	4	4	8	8
Babat Toman	5	5	2	2	7	7
Batanghari Leko	7	7	-	-	7	7
Plakat Tinggi	4	4	2	2	6	6
Lawang Wetan	3	3	2	2	5	5
Sungai Keruh	11	6	2	1	13	7
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	12	12	4	4	16	16
Lais	8	8	2	2	10	10
Sungai Lilin	8	8	10	10	18	18
Keluang	5	5	3	2	8	7
Babat Supat	8	8	3	3	11	11
Bayung Lencir	13	13	6	5	19	18
Lalan	5	5	6	6	11	11
Tungkal Jaya	12	12	6	7	18	19
Musi Banyuasin	105	100	52	50	157	150

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	62	64	20	25	82	89
Babat Toman	99	106	14	19	113	125
Batanghari Leko	73	76	-	-	73	76
Plakat Tinggi	54	59	8	13	62	72
Lawang Wetan	56	57	17	21	73	78
Sungai Keruh	123	77	7	6	130	83
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	250	249	25	40	275	289
Lais	132	149	22	24	154	173
Sungai Lilin	154	160	63	86	217	246
Keluang	80	87	19	17	99	104
Babat Supat	131	134	32	29	163	163
Bayung Lencir	159	164	42	45	201	209
Lalan	78	88	38	45	116	133
Tungkal Jaya	148	156	50	58	198	214
Musi Banyuasin	1 599	1 626	357	428	1 956	2 054

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sanga Desa	839	881	376	367	1 215	1 248
Babat Toman	1 634	1 785	232	260	1 866	2 045
Batanghari Leko	819	837	-	-	819	837
Plakat Tinggi	948	971	215	245	1 163	1 216
Lawang Wetan	825	843	261	290	1 086	1 133
Sungai Keruh	2 097	1 185	325	87	2 422	1 272
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	3 614	3 792	497	597	4 111	4 389
Lais	1 895	1 943	254	271	2 149	2 214
Sungai Lilin	2 292	2 390	1 084	1 308	3 376	3 698
Keluang	1 461	1 374	293	308	1 754	1 682
Babat Supat	1 419	1 421	353	381	1 772	1 802
Bayung Lencir	2 602	2 604	383	356	2 985	2 960
Lalan	1 384	1 373	456	409	1 840	1 782
Tungkal Jaya	2 296	2 377	620	726	2 916	3 103
Musi Banyuasin	24 125	23 776	5 349	5 605	29 474	29 381

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin/*Ministry of Educations and Culture of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	-	-	5	5	5	5
Babat Toman	-	-	1	1	1	1
Batanghari Leko	-	-	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	2	2	2	2
Lawang Wetan	1	1	1	1	2	2
Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	3	3	1	1	4	4
Lais	-	-	6	6	6	6
Sungai Lilin	-	-	4	4	4	4
Keluang	-	-	-	-	-	-
Babat Supat	-	-	3	3	3	3
Bayung Lencir	-	-	4	4	4	4
Lalan	-	-	3	3	3	3
Tungkal Jaya	-	-	4	4	4	4
Musi Banyuasin	4	4	34	34	38	38

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	-	-	71	76	71	76
Babat Toman	-	-	16	25	16	25
Batanghari Leko	-	-	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	23	26	23	26
Lawang Wetan	11	15	17	17	28	32
Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	78	84	9	9	87	93
Lais	-	-	74	78	74	78
Sungai Lilin	-	-	72	88	72	88
Keluang	-	-	-	-	-	-
Babat Supat	-	-	30	38	30	38
Bayung Lencir	-	-	49	60	49	60
Lalan	-	-	31	44	31	44
Tungkal Jaya	-	-	42	45	42	45
Musi Banyuasin	89	99	434	506	523	605

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sanga Desa	-	-	711	742	711	742
Babat Toman	-	-	95	98	95	98
Batanghari Leko	-	-	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	223	237	223	237
Lawang Wetan	78	79	174	1	252	80
Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	1 264	1 276	60	63	1 324	1 339
Lais	-	-	596	627	596	627
Sungai Lilin	-	-	928	343	928	343
Keluang	-	-	-	-	-	-
Babat Supat	-	-	242	223	242	223
Bayung Lencir	-	-	916	974	916	974
Lalan	-	-	251	231	251	231
Tungkal Jaya	-	-	466	334	466	334
Musi Banyuasin	1 342	1 355	4 662	3 873	6 004	5 228

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala madrasah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin, I/Ministry of Religious Affairs of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	3	3	1	1	4	4
Babat Toman	2	2	1	1	3	3
Batanghari Leko	2	2	-	-	2	2
Plakat Tinggi	2	2	2	2	4	4
Lawang Wetan	1	1	1	1	2	2
Sungai Keruh	3	3	2	2	5	5
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	5	5	4	4	9	9
Lais	4	4	-	-	4	4
Sungai Lilin	3	3	4	3	7	6
Keluang	2	2	1	1	3	3
Babat Supat	2	2	1	1	3	3
Bayung Lencir	2	2	-	-	2	2
Lalan	2	2	5	5	7	7
Tungkal Jaya	3	3	2	2	5	5
Musi Banyuasin	36	36	24	23	60	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	68	66	5	5	73	71
Babat Toman	56	57	10	9	66	66
Batanghari Leko	18	20	-	-	18	20
Plakat Tinggi	36	41	7	8	43	49
Lawang Wetan	23	23	3	2	26	25
Sungai Keruh	48	51	4	5	52	56
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	150	157	34	40	184	197
Lais	85	82	-	-	85	82
Sungai Lilin	81	86	16	13	97	99
Keluang	50	50	11	13	61	63
Babat Supat	49	54	8	14	57	68
Bayung Lencir	46	52	-	-	46	52
Lalan	36	43	28	24	64	67
Tungkal Jaya	46	62	15	18	61	80
Musi Banyuasin	792	844	141	151	933	995

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sanga Desa	979	949	95	102	1 074	1 051
Babat Toman	1 067	1 092	163	131	1 230	1 223
Batanghari Leko	266	259	-	-	266	259
Plakat Tinggi	796	776	97	110	893	886
Lawang Wetan	236	162	86	73	322	235
Sungai Keruh	1 047	1 131	218	209	1 265	1 340
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	2 311	2 361	431	300	2 742	2 661
Lais	1 463	1 454	-	-	1 463	1 454
Sungai Lilin	1 420	1 484	248	277	1 668	1 761
Keluang	662	647	62	72	724	719
Babat Supat	792	803	154	151	946	954
Bayung Lencir	969	1 034	-	-	969	1 034
Lalan	672	682	437	448	1 109	1 130
Tungkal Jaya	1 092	1 084	576	638	1 668	1 722
Musi Banyuasin	13 772	13 918	2 567	2 511	16 339	16 429

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin/*Ministry of Educations and Culture of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	1	1	-	-	1	1
Babat Toman	1	1	1	1	2	2
Batanghari Leko	1	1	-	-	1	1
Plakat Tinggi	1	1	-	-	1	1
Lawang Wetan	1	1	1	1	2	2
Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	3	3	2	2	5	5
Lais	1	1	-	-	1	1
Sungai Lilin	2	2	1	1	3	3
Keluang	1	1	-	-	1	1
Babat Supat	1	1	3	3	4	4
Bayung Lencir	1	1	-	-	1	1
Lalan	1	1	-	-	1	1
Tungkal Jaya	1	1	1	1	2	2
Musi Banyuasin	16	16	9	9	25	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	26	29	-	-	26	29
Babat Toman	20	20	9	4	29	24
Batanghari Leko	10	11	-	-	10	11
Plakat Tinggi	14	17	-	-	14	17
Lawang Wetan	41	44	4	4	45	48
Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	129	136	13	18	142	154
Lais	23	31	-	-	23	31
Sungai Lilin	46	51	13	12	59	63
Keluang	22	32	-	-	22	32
Babat Supat	26	25	10	11	36	36
Bayung Lencir	28	38	-	-	28	38
Lalan	24	26	-	-	24	26
Tungkal Jaya	17	20	5	6	22	26
Musi Banyuasin	426	480	54	55	480	535

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sanga Desa	445	506	-	-	445	506
Babat Toman	240	211	56	45	296	256
Batanghari Leko	170	184	-	-	170	184
Plakat Tinggi	213	231	-	-	213	231
Lawang Wetan	675	754	53	53	728	807
Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	2 528	2 549	204	154	2 732	2 703
Lais	391	392	-	-	391	392
Sungai Lilin	929	892	341	339	1 270	1 231
Keluang	505	559	-	-	505	559
Babat Supat	382	406	201	163	583	569
Bayung Lencir	745	813	-	-	745	813
Lalan	413	448	-	-	413	448
Tungkal Jaya	251	274	57	118	308	392
Musi Banyuasin	7 887	8 219	912	872	8 799	9 091

Catatan/Note: ¹ 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin/Ministry of Educations and Culture of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan
di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019/2020 dan
2020/2021**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Musi Banyuasin Regency, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	-	-	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	1	1	1	1
Batanghari Leko	-	-	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	1	1	1	1
Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	1	1	-	-	1	1
Lais	-	-	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	3	3	3	3
Keluang	-	-	-	-	-	-
Babat Supat	-	-	3	3	3	3
Bayung Lencir	-	-	2	2	2	2
Lalan	-	-	1	1	1	1
Tungkal Jaya	-	-	4	4	4	4
Musi Banyuasin	1	1	15	15	16	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	-	-	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	10	13	10	13
Batanghari Leko	-	-	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	11	19	11	19
Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	69	52	-	-	69	52
Lais	-	-	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	78	78	78	78
Keluang	-	-	-	-	-	-
Babat Supat	-	-	37	45	37	45
Bayung Lencir	-	-	21	29	21	29
Lalan	-	-	4	17	4	17
Tungkal Jaya	-	-	52	42	52	42
Musi Banyuasin	69	52	213	243	282	295

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sanga Desa	-	-	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	71	80	71	80
Batanghari Leko	-	-	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	94	98	94	98
Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	668	551	-	-	668	551
Lais	-	-	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	766	714	766	714
Keluang	-	-	-	-	-	-
Babat Supat	-	-	112	198	112	198
Bayung Lencir	-	-	449	600	449	600
Lalan	-	-	10	67	10	67
Tungkal Jaya	-	-	224	256	224	256
Musi Banyuasin	668	551	1 726	2 013	2 394	2 564

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala madrasah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin, I/Ministry of Religious Affairs of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018-2020
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Musi Banyuasin Regency, 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sanga Desa	19	19	19
Babat Toman	14	14	14
Batanghari Leko	16	16	16
Plakat Tinggi	15	15	15
Lawang Wetan	15	15	15
Sungai Keruh	11	11	11
Jirak Jaya	12	11	11
Sekayu	14	14	14
Lais	16	16	16
Sungai Lilin	14	15	15
Keluang	14	14	14
Babat Supat	16	16	16
Bayung Lencir	23	22	23
Lalan	27	27	27
Tungkal Jaya	16	16	16
Musi Banyuasin	242	241	242

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Lower Secondary School		
	2018	2019	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	8	11	7
Babat Toman	6	6	6
Batanghari Leko	8	8	7
Plakat Tinggi	7	7	6
Lawang Wetan	7	8	5
Sungai Keruh	7	7	7
Jirak Jaya	5	5	5
Sekayu	10	11	9
Lais	13	12	10
Sungai Lilin	12	13	12
Keluang	6	6	6
Babat Supat	10	11	10
Bayung Lencir	13	14	14
Lalan	12	12	12
Tungkal Jaya	13	13	12
Musi Banyuasin	137	144	128

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Upper Secondary School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Sanga Desa	4	4	4
Babat Toman	3	3	2
Batanghari Leko	3	3	2
Plakat Tinggi	3	3	3
Lawang Wetan	3	4	2
Sungai Keruh	2	2	2
Jirak Jaya	2	2	2
Sekayu	4	4	4
Lais	4	4	4
Sungai Lilin	6	6	3
Keluang	3	3	3
Babat Supat	5	5	3
Bayung Lencir	5	3	2
Lalan	7	6	6
Tungkal Jaya	7	7	4
Musi Banyuasin	61	59	46

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	1	1	1
Babat Toman	2	2	2
Batanghari Leko	1	1	1
Plakat Tinggi	1	1	1
Lawang Wetan	1	1	1
Sungai Keruh	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-
Sekayu	2	2	2
Lais	1	1	1
Sungai Lilin	3	3	3
Keluang	1	1	1
Babat Supat	2	2	3
Bayung Lencir	1	1	1
Lalan	1	1	1
Tungkal Jaya	1	1	1
Musi Banyuasin	18	18	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Sanga Desa	-	-	-
Babat Toman	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-
Lawang Wetan	1	1	1
Sungai Keruh	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-
Sekayu	3	3	3
Lais	-	-	-
Sungai Lilin	2	-	-
Keluang	-	-	-
Babat Supat	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-
Lalan	-	-	-
Tungkal Jaya	1	1	-
Musi Banyuasin	6	4	4

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics of Musi Banyuasin Regency, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Musi Banyuasin Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	98,38	99,67	112,44	112,83
SMP/MTs Junior High School	85,05	85,06	91,73	93,28
SMA/SMK/MA Senior High School	59,09	60,03	78,48	79,94

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics of Musi Banyuasin, Regency, National Socio Economic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 dan 2020**
Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Are Literate According to Age Groups in Musi Banyuasin Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	99,60	99,47
40–44	97,70	98,14
45–49	99,40	97,90
50+	98,10	96,21
Jumlah/Total		
15–24	100,00	100,00
15–44	100,00	100,00
15+	98,19	98,84
45+	94,90	97,04

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Survei Angkatan Kerja Nasional/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency, National Labor Force Survey

Tabel 4.1.13 **Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group and School Participation in Musi Banyuasin Regency, 2020

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/ Male			
7-12	-	99,30	0,70
13-15	-	94,15	5,85
16-18	-	69,94	30,06
19-24	1,10	7,03	91,86
7-24	0,34	64,89	34,77
Perempuan/ Female			
7-12	-	100,00	-
13-15	-	98,25	1,75
16-18	-	63,01	36,99
19-24	1,20	8,61	90,19
7-24	0,35	69,11	30,54
Laki-laki+Perempuan/ Male+Female			
7-12	-	99,67	0,33
13-15	-	96,43	3,57
16-18	-	67,41	32,59
19-24	1,15	7,79	91,06
7-24	0,34	66,97	32,68

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018–2020**
Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sanga Desa	-	-	-
Babat Toman	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-
Sekayu	1	1	1
Lais	-	-	-
Sungai Lilin	1	1	1
Keluang	-	-	-
Babat Supat	-	-	-
Bayung Lencir	1	1	1
Lalan	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-
Musi Banyuasin	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	-	-	-
Babat Toman	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-
Sekayu	-	-	-
Lais	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-
Keluang	-	-	-
Babat Supat	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-
Lalan	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Sanga Desa	1	1	1
Babat Toman	-	-	1
Batanghari Leko	1	1	-
Plakat Tinggi	-	-	-
Lawang Wetan	3	3	-
Sungai Keruh	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-
Sekayu	2	2	2
Lais	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	2
Keluang	2	2	1
Babat Supat	-	-	-
Bayung Lencir	5	2	1
Lalan	-	-	1
Tungkal Jaya	-	-	1
Musi Banyuasin	14	11	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	1	1	1
Babat Toman	1	1	1
Batanghari Leko	3	4	3
Plakat Tinggi	3	3	3
Lawang Wetan	3	2	2
Sungai Keruh	1	1	2
Jirak Jaya	1	1	1
Sekayu	4	2	2
Lais	3	3	3
Sungai Lilin	2	1	1
Keluang	3	2	3
Babat Supat	3	1	1
Bayung Lencir	2	1	2
Lalan	2	2	2
Tungkal Jaya	4	2	5
Musi Banyuasin	36	27	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Sanga Desa	8	8	8
Babat Toman	4	4	4
Batanghari Leko	2	2	2
Plakat Tinggi	7	9	9
Lawang Wetan	6	8	8
Sungai Keruh	9	9	9
Jirak Jaya	10	4	4
Sekayu	10	7	7
Lais	9	7	8
Sungai Lilin	12	9	9
Keluang	6	6	6
Babat Supat	6	4	5
Bayung Lencir	8	2	6
Lalan	16	14	11
Tungkal Jaya	12	10	11
Musi Banyuasin	125	103	107

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Sanga Desa	1	1	3
Babat Toman	3	3	3
Batanghari Leko	1	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-
Sungai Keruh	-	1	1
Jirak Jaya	-	-	-
Sekayu	3	3	3
Lais	-	-	-
Sungai Lilin	3	2	2
Keluang	-	-	-
Babat Supat	-	-	-
Bayung Lencir	2	1	2
Lalan	-	-	-
Tungkal Jaya	1	2	2
Musi Banyuasin	14	15	16

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Banyuasin, 2020**
*Number of Health Human Resources by Subdistrict in Musi
Banyuasin Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga Kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sanga Desa	2	-	13	13	2
Babat Toman	1	-	18	13	2
Batanghari Leko	3	-	12	15	1
Plakat Tinggi	2	-	21	17	2
Lawang Wetan	1	-	14	14	1
Sungai Keruh	2	-	6	8	-
Jirak Jaya	1	-	4	14	-
Sekayu	38	5	336	152	55
Lais	3	1	33	29	-
Sungai Lilin	11	2	45	29	7
Keluang	1	-	9	20	-
Babat Supat	3	-	11	22	1
Bayung Lencir	9	1	18	26	6
Lalan	2	-	11	13	2
Tungkal Jaya	-	-	18	22	-
Musi Banyuasin	79	9	569	407	79

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health Worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sanga Desa	3	-	2	-
Babat Toman	6	1	1	-
Batanghari Leko	4	4	1	1
Plakat Tinggi	15	-	-	-
Lawang Wetan	5	-	-	-
Sungai Keruh	1	-	-	-
Jirak Jaya	2	-	-	-
Sekayu	64	9	19	28
Lais	20	-	2	2
Sungai Lilin	7	5	2	4
Keluang	7	-	-	-
Babat Supat	4	2	-	1
Bayung Lencir	4	-	1	3
Lalan	1	2	2	-
Tungkal Jaya	3	1	2	-
Musi Banyuasin	146	24	32	39

Catatan/Note : ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/ *Doctor in this include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/ *Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin/ *Healthy Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 4.2.3**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,
Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 dan 2020**
*Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public
Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by
Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	1	1	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	1	1	-	-
Keluang	-	-	-	-
Babat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	1	1	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	3	3	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	1	2	5	10
Babat Toman	1	1	4	4
Batanghari Leko	3	3	3	3
Plakat Tinggi	3	3	14	15
Lawang Wetan	1	1	7	7
Sungai Keruh	1	1	8	8
Jirak Jaya	1	1	5	5
Sekayu	2	2	5	5
Lais	3	3	10	10
Sungai Lilin	2	2	17	17
Keluang	2	2	8	8
Babat Supat	1	1	6	6
Bayung Lencir	2	2	11	11
Lalan	2	2	12	12
Tungkal Jaya	3	3	7	7
Musi Banyuasin	28	29	122	128

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	2	2	23	23
Babat Toman	1	1	22	22
Batanghari Leko	4	4	20	23
Plakat Tinggi	1	1	22	24
Lawang Wetan	1	1	17	17
Sungai Keruh	1	1	23	25
Jirak Jaya	1	1	16	16
Sekayu	5	5	77	62
Lais	3	3	36	43
Sungai Lilin	2	2	40	41
Keluang	2	2	41	45
Babat Supat	2	2	16	23
Bayung Lencir	6	6	61	68
Lalan	1	1	67	63
Tungkal Jaya	4	4	45	47
Musi Banyuasin	36	36	526	542

Catatan/Note : ¹ Puskesmas yang teregistrasi/ Registered Public Health Center

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin/ Healthy Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.2.4 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2015-2020**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2015-2020

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa
Babat Toman
Batanghari Leko
Plakat Tinggi
Lawang Wetan
Sungai Keruh
Jirak Jaya
Sekayu
Lais
Sungai Lilin
Keluang
Babat Supat
Bayung Lencir
Lalan
Tungkal Jaya
Musi Banyuasin	9,24	11,07	12,15

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.5**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020**
Number of Health Personnels by Kind in Musi Banyuasin Regency, 2020

Puskesmas/ Public Health Center	Tenaga Kesehatan Health Personnels						Jumlah/ Total
	Dokter Um/Sp Gen/Spec Doctor	Dokter Gigi/ Dentiest	Bidan Midwuves	Perawat/ Nursing Paramedics	Sanitarian/ Non Nursing Paramedics	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Puskes Babat Toman	1	-	13	18	1	8	41
Puskes Ngulak	2	-	13	13	-	8	63
Puskes. Tebing Bulang	2	-	8	6	-	-	16
Puskes. Karya Maju	1	-	10	5	-	3	19
Puskes. Sungai Lilin	2	-	17	18	2	6	45
Puskes. Bayung Lencir	2	-	18	10	-	5	35
Puskes. Bandar Agung	1	-	4	4	1	7	17
Puskes. Balai Agung	3	-	10	19	-	6	38
Puskes. Lumpatan	2	-	17	21	-	7	48
Puskes. Jirak	1	-	14	4	-	2	21
Puskes. Cinta Karya	1	-	7	8	-	3	19
Puskes. Sukadamai	1	-	7	5	-	5	18
Puskes. Sido Rahayu	0	-	3	8	-	-	11
Puskes. Tanjung Kerang	3	-	22	11	2	2	40
Puskes. Lais	2	1	13	20	-	4	40
Puskes. Teluk Kijing	1	-	4	7	-	-	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Puskesmas/ Public Health Center	Tenaga Kesehatan Health Personnels						Jumlah/ Total
	Dokter Um/Sp Gen/Spec Doctor	Dokter Gigi/ Dentiest	Bidan Midwuves	Perawat/ Nursing Paramedics	Sanitarian/ Non Nursing Paramedics	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Puskes Gardu Harapan	-	-	12	6	-	1	19
Puskes. Ulak Paceh	1	-	14	14	-	3	32
Puskes. Mekar Jaya	-	-	10	4	-	2	16
Puskes. Karang Mukti	1	-	9	7	1	3	21
Puskes. Peninggalan	-	-	9	4	1	4	18
Puskes. Sumber Harum	-	-	5	4	-	2	11
Puskes. Suka Jaya	1	-	4	2	-	1	8
Puskes. Tanah Abang	1	-	7	4	1	3	16
Puskes. Lubuk Bintialo	2	-	2	4	1	-	9
Puskes. Srigunung	1	-	4	14	-	2	21
Puskes. Bukit Selabu	-	-	6	4	1	2	13
Puskes. Berojaya Timur	-	-	8	10	-	2	20
RSUD Sekayu	84	5	125	296	7	420	937
RSUD Sungai Lilin	8	2	8	13	3	4	38
RSUD Bayung Lencir	6	1	4	6	-	3	20

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin & RSUD Sekayu/ Healthy Office of Musi Banyuasin Regency & Hospital of Sekayu

Tabel
Table 4.2.6**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020**
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Musi Banyuasin Regency, 2020

Jenis Penyakit <i>The Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
Penyakit Tekanan Darah Tinggi	9 435
Gastritis	7 550
Influenza	7 504
Infeksi Akut Lain pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	7 350
Penyakit Kulit Alergi	2 915
Diare	2 885
Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan	2 801
Cepalgia	2 691
Karies Gigi	2 089
Tukak Lambung	1 990

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin/ Healthy Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.2.7

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut
Kecamatan, 2020**
*Number of Family Planning Clinics and Post Village Family
Planning Services by Subdistricts, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Keluarga Berencana Family Planning Clinics	Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa Post Villages Family Plnning Services
(1)	(2)	(3)
Sanga Desa	1	14
Babat Toman	1	13
Batanghari Leko	3	16
Plakat Tinggi	3	15
Lawang Wetan	1	15
Sungai Keruh	1	10
Jirak Jaya	1	12
Sekayu	4	14
Lais	4	15
Sungai Lilin	3	15
Keluang	2	14
Babat Supat	1	16
Bayung Lencir	4	23
Lalan	2	27
Tungkal Jaya	3	16
Musi Banyuasin	34	235

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Banyuasin/ Population and Family Planning Central Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.2.8**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif
Menurut Kecamatan, 2020**
**Number of Eligible Couples and Family Planning
Participants by Subdistricts, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sanga Desa	7 851	39	66	9	72
Babat Toman	6 445	27	87	2	31
Batanghari Leko	8 815	48	47	11	550
Plakat Tinggi	5 173	253	71	35	707
Lawang Wetan	12 669	5 631	46	596	643
Sungai Keruh	604	11	58	19	55
Jirak Jaya	7 196	19	43	40	28
Sekayu	18 873	1 000	1 788	53	162
Lais	48 507	258	248	55	314
Sungai Lilin	10 922	240	625	27	68
Keluang	7 494	135	47	68	189
Babat Supat	7 844	25	77	3	7
Bayung Lencir	19 759	498	190	73	217
Lalan	9 233	117	233	4	93
Tungkal Jaya	14 235	34	141	6	25
Musi Banyuasin	185 620	8 335	3 767	1 001	3 161

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sanga Desa	952	3 430	3 266	7 384
Babat Toman	1 844	2 354	860	5 205
Batanghari Leko	1 031	4 298	617	6 602
Plakat Tinggi	1 411	211	448	3 146
Lawang Wetan	3 091	1 129	1 113	12 349
Sungai Keruh	853	2 603	124	3 723
Jirak Jaya	996	3 505	2 422	7 054
Sekayu	5 411	3 426	3 070	14 940
Lais	2 760	7 430	2 657	13 722
Sungai Lilin	2 073	2 485	4 035	9 553
Keluang	1 790	3 288	1 011	6 698
Babat Supat	963	4 078	598	5 751
Bayung Lencir	7 207	6 418	1 290	15 993
Lalan	3 054	2 721	1 623	7 862
Tungkal Jaya	5 107	3 375	2 240	10 928
Musi Banyuasin	38 543	50 751	25 374	130 910

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Banyuasin/ Population and Family Planning Central Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.2.9**Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Bulan, 2020**
Number of New Acceptors by Type of Contraceptive and Month , 2020

Bulan Month	Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi New Acceptors by Type of Contraceptive			
	IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	6	21	0	35
Februari February	22	30	0	93
Maret March	47	99	2	170
April April	68	121	2	218
Mei May	94	145	2	245
Juni June	99	161	2	377
Juli July	109	182	2	528
Agustus August	107	182	2	689
September September	135	210	3	758
Oktober October	141	230	3	819
November November	131	325	1	481
Desember December	139	327	1	587
Jumlah Total	1 098	2033	20	5 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kecamatan Subdistrict	Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi New Acceptors by Type of Contraceptive			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari January	127	785	313	1 287
Februari February	291	1 508	669	2 502
Maret March	725	2 255	966	4 098
April April	852	2 922	1 275	5 124
Mei May	969	3 506	1 605	6 133
Juni June	1 436	4 442	2 079	8 049
Juli July	1 461	4 859	2 591	8 908
Agustus August	1 509	5 793	3 166	11 458
September September	1 748	6 609	3 385	13 048
Oktober October	1 927	7 264	3 999	14 383
November November	2 385	8 388	3 648	15 359
Desember December	2 548	9 373	4 111	17 086
Jumlah Total	15 978	57 704	27 807	107 435

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Banyuasin/ Population and Family Planning Central Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.2.10**Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kecamatan, 2020**
Number of New Acceptors by Type of Contraceptive and Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi New Acceptors by Type of Contraceptive			
	IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	0	0	0	0
Babat Toman	3	2	0	32
Batanghari Leko	0	0	0	102
Plakat Tinggi	10	0	0	90
Lawang Wetan	0	1	0	4
Sungai Keruh	0	0	0	27
Jirak Jaya	0	0	0	49
Sekayu	45	285	0	17
Lais	20	6	0	42
Sungai Lilin	22	1	1	40
Keluang	14	19	0	8
Babat Supat	2	4	0	0
Bayung Lencir	23	2	0	112
Lalan	0	0	0	56
Tungkal Jaya	0	7	0	8
Musi Banyuasin	139	327	1	587

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan Subdistrict	Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi New Acceptors by Type of Contraceptive			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	136	11 034	530	1 700
Babat Toman	92	438	114	681
Batanghari Leko	158	1 156	144	1 560
Plakat Tinggi	159	469	345	1 073
Lawang Wetan	55	273	69	406
Sungai Keruh	73	105	78	283
Jirak Jaya	119	365	197	730
Sekayu	133	1 035	326	1 841
Lais	371	1 142	703	2 284
Sungai Lilin	450	865	634	2 013
Keluang	71	209	64	385
Babat Supat	145	441	142	734
Bayung Lencir	180	566	378	1 261
Lalan	255	928	266	1 505
Tungkal Jaya	153	347	121	636
Musi Banyuasin	2 550	19 373	4 111	17 092

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Banyuasin/ Population and Family Planning Central Office of Musi Banyuasin Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020**
Population by Subdistrict and Religion in Musi Banyuasin Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam Moslem	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	32 350	149	139	20	0	0
Babat Toman	35 407	220	14	2	12	0
Batanghari Leko	20 130	230	16	196	0	0
Plakat Tinggi	26 555	143	63	89	0	0
Lawang Wetan	25 856	11	6	0	2	0
Sungai Keruh	23 221	13	0	0	0	0
Jirak Jaya	18 931	5	0	30	0	0
Sekayu	90 532	268	56	12	69	5
Lais	52 683	208	6	2	1	0
Sungai Lilin	61 552	665	149	6	1	0
Keluang	33 156	111	8	2	0	0
Babat Supat	34 478	97	67	117	0	0
Bayung Lencir	68 869	2 891	410	630	18	0
Lalan	37 369	325	98	987	0	0
Tungkal Jaya	46 872	1 146	208	465	9	0
Musi Banyuasin	607 961	6 482	1 240	2 558	112	5

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin/ Representative Office of Religion Affair Department of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Musi Banyuasin Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	27	12	-	-	-	-
Babat Toman	30	20	1	-	-	-
Batanghari Leko	21	25	1	-	1	-
Plakat Tinggi	37	40	2	-	-	-
Lawang Wetan	22	7	-	-	-	-
Sungai Keruh	34	19	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	52	28	1	-	-	-
Lais	46	14	1	-	-	-
Sungai Lilin	46	108	-	-	-	-
Keluang	23	67	-	-	-	-
Babat Supat	17	23	-	-	-	-
Bayung Lencir	59	23	3	-	2	-
Lalan	80	79	4	-	10	-
Tungkal Jaya	38	8	11	-	1	-
Musi Banyuasin	532	473	24	-	14	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin/ Representative Office of Religion Affair Department of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018
– 2020**
*Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2018 – 2020*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sanga Desa	4	3	3
Babat Toman	-	-	5
Batanghari Leko	5	1	-
Plakat Tinggi	-	-	-
Lawang Wetan	13	5	3
Sungai Keruh	1	1	1
Jirak Jaya	-	-	-
Sekayu	10	-	-
Lais	8	-	11
Sungai Lilin	1	-	-
Keluang	-	2	-
Babat Supat	4	-	2
Bayung Lencir	4	1	1
Lalan	-	-	-
Tungkal Jaya	2	-	-
Musi Banyuasin	52	13	26

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	-	-	-
Babat Toman	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-
Sekayu	-	-	-
Lais	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-
Keluang	-	-	-
Babat Supat	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-
Lalan	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Sanga Desa	1	1	1
Babat Toman	-	-	2
Batanghari Leko	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-
Lawang Wetan	2	-	-
Sungai Keruh	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-
Sekayu	3	-	2
Lais	2	-	-
Sungai Lilin	-	-	-
Keluang	-	-	-
Babat Supat	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-
Lalan	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-
Musi Banyuasin	8	1	5

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.4 **Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020**
Number of Marriages by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Nikah Marriages
(1)	(2)
Sanga Desa	295
Babat Toman	294
Batanghari Leko	122
Plakat Tinggi	134
Lawang Wetan	168
Sungai Keruh	206
Jirak Jaya	-
Sekayu	634
Lais	373
Sungai Lilin	443
Keluang	238
Babat Supat	270
Bayung Lencir	610
Lalan	331
Tungkal Jaya	349
Musi Banyuasin	4 467

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin/ Representative Office of Religion Affairs Department of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.3.5**Jumlah Jemaat Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci
dari Kabupaten Musi Banyuasin, 2020**
**Number of Pilgrims Departure to Mecca from Musi
Banyuasin Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sanga Desa	4	8	12
Babat Toman	1	5	6
Batanghari Leko	-	-	-
Plakat Tinggi	9	14	23
Lawang Wetan	3	4	7
Sungai Keruh	6	7	13
Jirak Jaya	-	-	-
Sekayu	34	40	74
Lais	2	2	4
Sungai Lilin	15	18	33
Keluang	5	4	9
Babat Supat	1	1	2
Bayung Lencir	14	15	29
Lalan	1	1	2
Tungkal Jaya	-	-	-
Musi Banyuasin	95	119	214

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin/ Representative Office of Religion Affairs Department of Musi Banyuasin Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2013-2020**
Table 4.4.1 **Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Musi Banyuasin Regency, 2013-2020**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (Rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (Rupiahs/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	347 046	107 200	18,02%
2014	357 567	105 080	17,38 %
2015	381 154	111 900	18,35 %
2016	412 591	106 780	17,27 %
2017	430 771	105 080	16,75 %
2018	466 822	105 149	16,52 %
2019	486 476	105 830	16,41 %
2020	519 797	105 380	16.13 %

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Rnecency, National Socio Economic Survey

Tabel
Table 4.4.2**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2013–2020**
Poverty Depth Index and Poverty Severity Index in Musi Banyuasin Regency, 2013-2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan/ Poverty Depth Index	Indeks Keparahan Kemiskinan/ Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	3,10	0,83
2014	2,83	0,70
2015	2,64	0,65
2016	2,32	0,54
2017	1,79	0,44
2018	3,41	1,02
2019	3,37	0,92
2020	3,67	1,11

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Rnecency, National Socio Economic Survey

4.5 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.5.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018-2020**
Table *Number by Reported Criminal Cases by District Police Office in Musi Banyuasin Regency, 2018-2020*

Bulan Month	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	90	75	71
Februari <i>February</i>	100	87	91
Maret <i>March</i>	114	63	72
April <i>April</i>	101	64	50
Mei <i>May</i>	71	61	46
Juni <i>June</i>	58	49	72
Juli <i>July</i>	86	76	57
Agustus <i>August</i>	82	71	60
September <i>September</i>	78	70	50
Oktober <i>October</i>	77	42	63
November <i>November</i>	87	86	43
Desember <i>December</i>	101	59	41

Sumber/Source: Kepolisian Resort Musi Banyuasin/ *Regional Police Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 4.5.2

**Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan dalam Daerah
Hukum Kepolisian Resort di Kabupaten Musi Banyuasin,
2020**
*Number by Crime Reported in Justice Area of The Police
Office in Musi Banyuasin Regency, 2020*

Bulan Month	Jumlah Kejahatan Number of Crime	
	Dilaporkan Reported	Diselesaikan Cleared
(1)	(2)	(3)
Januari January	71	62
Februari February	91	77
Maret March	72	53
April April	50	55
Mei May	46	35
Juni June	72	70
Juli July	57	42
Agustus August	60	55
September September	50	47
Oktober October	63	45
November November	43	42
Desember December	41	44
Jumlah/ Total	716	627

Sumber/Source: Kepolisian Resort Musi Banyuasin/ Regional Police Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.5.3

**Jumlah Kejahatan Menurut Jenisnya Dalam Daerah
Hukum Kepolisian Resort di Kabupaten Musi Banyuasin,
2020**
*Number by Crime By Kind in Justice Area of The Police Office
in Musi Banyuasin Regency, 2020*

Bulan Month	Jenis Kejahatan Kind of Crime					
	Penganiayaan Oppresion	Pencurian Streal	Perampokan Robber	Pemerksaan Rape	Pembunuhan Kill	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	4	2	1	-	-	64
Februari February	8	9	-	-	-	74
Maret March	9	2	4	-	1	56
April April	6	3	-	-	1	40
Mei May	5	2	-	-	1	38
Juni June	8	2	-	-	1	61
Juli July	8	1	1	-	-	47
Agustus August	5	6	-	-	1	48
September September	4	3	-	-	-	43
Oktober October	4	2	-	1	3	53
November Novemver	9	3	1	-	1	29
Desember December	2	4	-	-	-	35
Jumlah Total	72	39	7	1	9	588

Sumber/Source: Kepolisian Resort Musi Banyuasin/ Regional Police Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.5.4

**Jumlah Perkara/Pelanggaran yang Diselesaikan di
Kejaksaan Negeri Kabupaten Musi Banyuasin, 2020
Number by Cases/ Violations are resolved in District Court of
Musi Banyuasin Regency, 2020**

Bulan Month	Jenis Tindak Pidana Type of Cases				Jumlah Total
	Pidana Umum General Crime	Pidanan Khusus Special Crime	Pidana Ringan Low Crime	Pelanggaran Lalu Lintas Traffic Violations	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari January	36	52	-	460	548
Februari February	35	41	-	767	843
Maret March	33	48	-	390	471
April April	30	29	1	668	728
Mei May	14	19	1	93	127
Juni June	33	25	-	43	101
Juli July	30	25	1	84	140
Agustus August	19	30	1	180	230
September September	24	38	1	161	224
Oktober October	24	17	-	129	170
November November	29	36	-	153	218
Desember December	25	27	-	-	52
Jumlah/Total	332	305	5	3 128	3 852

Sumber/Source: Kantor Kejaksaan Negeri Musi Banyuasin/ Office Court of Musi Banyuasin Regency

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY*

LUAS AREAL PERKEBUNAN



Kelapa Sawit
43.071
ha



Kelapa
4.541
ha



Karet
208.212
ha

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of*

sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

- | | |
|---|--|
| <p>10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.</p> | <p>10. <i>Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.</i></p> |
| <p>11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.</p> | <p>11. <i>Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.</i></p> |
| <p>12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.</p> | <p>12. <i>Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.</i></p> |
| <p>13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.</p> | <p>13. <i>Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.</i></p> |
| <p>14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,</p> | <p>14. <i>Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach,</i></p> |

bayam, melon, semangka, dan blewah.

melon, watermelon, and blewah.

15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 16. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 17. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
15. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 16. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 17. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 18. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

19. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 21. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 22. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 23. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
19. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 20. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 21. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 22. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
 23. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
24. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
25. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
26. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
27. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan
28. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion*

untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
30. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
30. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary; Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
31. Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
31. *Game Hunting Park (TB). Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
32. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
32. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

33. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
34. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
35. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
36. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam
33. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
34. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
35. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
36. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources*

melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

37. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

37. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

38. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

38. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

39. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei

39. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the*

Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

40. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
40. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
41. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
42. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air
42. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which*

lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Hortikultura

Holticulture

Luas panen tanaman sayuran/ hortikultura sebesar 5.946 hektar, cabai 588 hektar, jamur 3.897 hektar dan ketimun 172 hektar.

Harvested area of vegetables is 5.946 ha, chilli 588 ha, mushroom 3.897 ha and cucumber 172 ha

Produksi tanaman buah mangga adalah 7.023 kuintal, durian 12.027 kuintal, jeruk 45.972 kuintal dan pisang 6.575 kuintal.

Harvested production of fruits mango is 7.023 kwintal, durian 12.027 kwintal, orange 45.972 kwintal and banana 6.575 kwintal

Perkebunan

Estate Crops

Perkebunan di Kabupaten Musi Banyuasin terdiri dari perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan besar terdiri dari perkebunan swasta nasional dan swasta asing. Komoditi perkebunan rakyat meliputi karet, kelapa, kelapa sawit, cengkeh, kopi, gambir, coklat, jambu mete dan lada. Komoditi perkebunan besar meliputi karet, kelapa sawit dan kelapa. Diantara komoditi di atas yang berpotensi untuk dikembangkan adalah karet dan kelapa sawit.

Estate crops in Musi Banyuasin Regency consist of small holder estate and large scale estate. Large scale estate consist of state large scale estate, national private and foreign private. The commodities of small holder estate are rubber, coconut, palm-oil, clove, coffee, plant, chocolate, mente jambo and pepper. Large scale estate commodities are rubber, palm-oil and coconut. Among the commodities above rubber and palm-oil are potential to develop.

Luas areal perkebunan karet rakyat sebesar 208.212 ha dengan produksi 213.466 ton. Luas perkebunan kelapa rakyat 4.541 ha, dan luas perkebunan kelapa sawit 43.071 ha.

Wide area of rubber small holder estate are 208.212 hectare with 213.466 ton production. The wide area coconut small holder estate 4.541 hectare and palm-oil small holder 43.071 hectare.

Menurut fungsinya hutan di Kabupaten Musi Banyuasin dapat

According to it's function, the forests in Musi Banyuasin were classified into :

dikelompokkan menjadi :

- | | |
|-------------------------------------|--|
| a. Hutan Produksi | a. <i>Production Forest</i> |
| b. Hutan Produksi Terbatas | b. <i>Limited Production Forest</i> |
| c. Hutan Produksi Konversi | c. <i>Convertible Production Forest</i> |
| d. Hutan Lindung (Pantai dan Darat) | d. <i>Protection Forest (Beach and Land)</i> |

Hasil produksi hutan di Kabupaten Musi Banyuasin saat ini berupa hasil Kayu dan Non Kayu, seperti rotan, cerucuk dan arang.

This time The production of forestry in Musi Banyuasin Regency are Timbers and other, etc, rattan, cerucuk and arang,

Peternakan

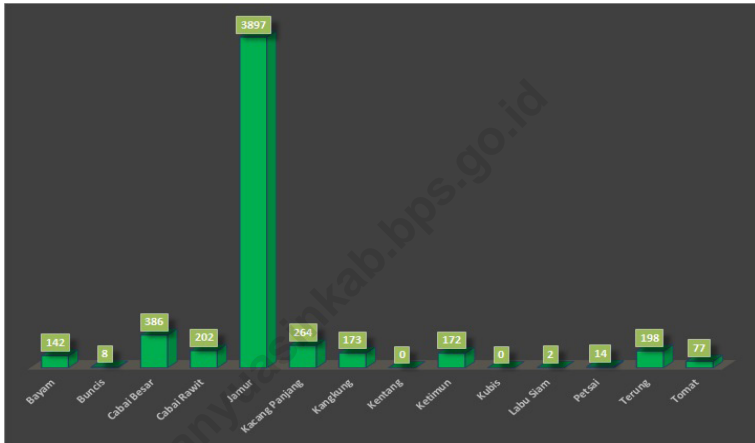
Livestock

Populasi ternak sapi di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2020 adalah 35.736 ekor, kambing 35.970 ekor dan domba 3.088 ekor.

Livestock population of cows in Musi Banyuasin Regency in 2020 is 35.736, 35.970 goats and 3.088 sheeps.

Gambar 5.1
Figures

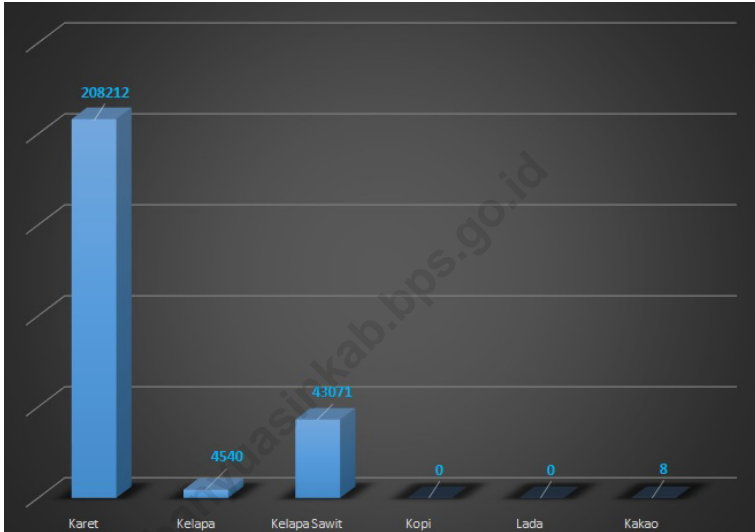
Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ha), 2020
Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant (ha), 2020



Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ha), 2020
Planted Area of Estate Crops by Type of Crops (ha), 2020



Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin/Estates Office of Musi Banyuasin Regency

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/Chili	
	2019	2020	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	-	-	14	13
Babat Toman	-	-	6	4
Batanghari Leko	-	-	6	6
Plakat Tinggi	-	-	63	54
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	5	10
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	103	86
Lais	-	-	178	8
Sungai Lilin	-	-	116	111
Keluang	-	-	19	-
Babat Supat	-	-	24	22
Bayung Lencir	-	-	55	32
Lalan	-	-	13	10
Tungkal Jaya	1	-	29	30
Musi Banyuasin	1	-	631	386

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	-	-	-	-
Babat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sanga Desa	-	-	14	13	-	-
Babat Toman	-	-	6	5	-	-
Batanghari Leko	-	-	2	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	6	14	-	-
Lawang Wetan	-	-	1	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	1	7	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-	-	-
Lais	-	-	-	1	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-	-	-
Keluang	-	-	11	3	-	-
Babat Supat	-	5	5	4	-	-
Bayung Lencir	-	-	21	19	-	-
Lalan	-	6	-	1	-	-
Tungkal Jaya	-	3	5	10	-	-
Musi Banyuasin	-	14	72	77	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Bayam		Buncis		Cabai Rawit	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Sanga Desa	11	12	-	-	13	13
Babat Toman	9	7	4	-	6	4
Batanghari Leko	1	2	1	1	8	8
Plakat Tinggi	5	12	4	-	16	43
Lawang Wetan	7	2	1	-	6	5
Sungai Keruh	-	-	-	-	11	22
Jirak Jaya	1	2	-	-	3	3
Sekayu	1	5	-	-	5	4
Lais	-	3	-	-	-	3
Sungai Lilin	20	15	-	-	10	14
Keluang	35	21	9	-	6	8
Babat Supat	20	22	-	-	14	17
Bayung Lencir	24	24	-	-	19	30
Lalan	-	7	-	7	4	11
Tungkal Jaya	-	8	-	-	15	17
Musi Banyuasin	134	142	19	8	136	202

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Jamur ¹		Kacang Panjang		Kangkung	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
Sanga Desa	-	-	19	13	13	13
Babat Toman	-	-	6	6	8	5
Batanghari Leko	-	-	6	8	1	1
Plakat Tinggi	-	-	15	26	6	22
Lawang Wetan	-	-	6	-	-	8
Sungai Keruh	-	-	6	-	-	2
Jirak Jaya	-	-	-	5	1	3
Sekayu	32	16	10	5	1	5
Lais	-	-	4	7	-	6
Sungai Lilin	3 580	3 180	39	49	22	20
Keluang	-	-	23	21	34	21
Babat Supat	800	700	36	41	24	22
Bayung Lencir	-	-	39	27	24	24
Lalan	-	-	7	23	-	10
Tungkal Jaya	-	1	24	33	7	11
Musi Banyuasin	4 412	3 897	240	264	141	173

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Ketimun		Labu Siam		Terong	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
Sanga Desa	15	12	5	-	14	14
Babat Toman	6	6	-	-	6	5
Batanghari Leko	1	2	1	2	3	6
Plakat Tinggi	9	16	-	-	16	29
Lawang Wetan	2	1	-	-	5	4
Sungai Keruh	-	2	-	-	7	13
Jirak Jaya	-	1	-	-	2	5
Sekayu	6	5	-	-	5	5
Lais	8	4	-	-	7	4
Sungai Lilin	21	18	-	-	30	22
Keluang	20	14	-	-	23	16
Babat Supat	33	30	-	-	26	24
Bayung Lencir	22	20	-	-	29	22
Lalan	3	17	-	-	1	9
Tungkal Jaya	13	24	-	-	12	20
Musi Banyuasin	159	172	6	2	186	198

Catatan/Notes: ¹ satuan dalam meter (m)/ units in meter (m)

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (kuintal), 2019 dan 2020*****Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (quintal), 2019 dan 2020***

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	-	-	172	172
Babat Toman	-	-	28	22
Batanghari Leko	-	-	259	137
Plakat Tinggi	-	-	243	225
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	33	30
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	648	384
Lais	-	-	888	22
Sungai Lilin	-	-	13 580	10 355
Keluang	-	-	230	-
Babat Supat	-	-	935	1 795
Bayung Lencir	-	-	5 595	94
Lalan	-	-	127	50
Tungkal Jaya	2	-	635	261
Musi Banyuasin	2	-	23 373	13 547

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	-	-	-	-
Babat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sanga Desa	-	-	161	167	-	-
Babat Toman	-	-	28	19	-	-
Batanghari Leko	-	-	28	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	47	49	-	-
Lawang Wetan	-	-	10	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	4	16	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-	-	-
Lais	-	-	-	2	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-	-	-
Keluang	-	-	142	240	-	-
Babat Supat	-	155	225	157	-	-
Bayung Lencir	-	-	6 269	344	-	-
Lalan	-	12	-	4	-	-
Tungkal Jaya	-	70	122	220	-	-
Musi Banyuasin	-	237	7 036	1 218	-	-

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Bayam		Buncis		Cabai Rawit	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Sanga Desa	90	106	-	-	151	172
Babat Toman	37	35	14	-	26	20
Batanghari Leko	35	4	60	60	286	202
Plakat Tinggi	56	87	25	-	71	196
Lawang Wetan	16	8	2	-	46	60
Sungai Keruh	-	-	-	-	71	72
Jirak Jaya	12	72	-	-	59	93
Sekayu	3	22	-	-	59	26
Lais	-	6	-	-	-	10
Sungai Lilin	993	798	-	-	830	1 389
Keluang	748	728	126	-	84	378
Babat Supat	475	780	-	-	645	1 128
Bayung Lencir	976	242	-	-	1 478	84
Lalan	-	32	-	33	33	50
Tungkal Jaya	-	102	-	-	286	229
Musi Banyuasin	3 441	3 022	227	93	4 125	4 109

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Jamur ¹		Kacang Panjang		Kangkung	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
Sanga Desa	-	-	246	178	144	156
Babat Toman	-	-	28	25	31	28
Batanghari Leko	-	-	160	160	35	3
Plakat Tinggi	-	-	81	119	56	144
Lawang Wetan	-	-	18	-	-	16
Sungai Keruh	-	-	30	-	-	4
Jirak Jaya	-	-	-	95	53	74
Sekayu	221	80	127	27	5	21
Lais	-	-	41	25	-	12
Sungai Lilin	12 250	10 830	2 975	3 576	1 992	1 080
Keluang	-	-	395	864	795	784
Babat Supat	3 270	5 100	1 630	2 740	755	995
Bayung Lencir	-	-	3 836	99	2 172	244
Lalan	-	-	88	152	-	48
Tunggal Jaya	-	20	826	681	38	87
Musi Banyuasin	15 741	16 030	10 481	8 741	6 076	3 696

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Ketimun		Labu Siam		Terong	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
Sanga Desa	176	160	68	-	153	190
Babat Toman	31	34	-	-	38	28
Batanghari Leko	45	46	40	44	96	145
Plakat Tinggi	59	148	-	-	87	123
Lawang Wetan	4	4	-	-	30	36
Sungai Keruh	-	4	-	-	61	31
Jirak Jaya	-	14	-	-	49	134
Sekayu	136	26	-	-	77	34
Lais	121	13	-	-	86	14
Sungai Lilin	2 700	1 822	-	-	3 590	2 318
Keluang	432	1 328	-	-	493	1 283
Babat Supat	1 385	1 795	-	-	2 380	3 695
Bayung Lencir	3 920	226	-	-	2 964	156
Lalan	72	70	-	-	18	37
Tungkal Jaya	463	744	-	-	265	1 642
Musi Banyuasin	9 544	6 434	108	44	10 387	9 866

Catatan/Notes: ¹ satuan dalam kilogram (kg)/ units in kilogram (kg)

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables	3 939	5 543	6 137	5 527
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	1	-	1	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/Spinach	166	142	134	142
Buncis/Green Bean	48	40	19	386
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	662	536	631	202
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	163	178	136	386
Cabai/Chili	825	714	767	588
Jamur/ Mushroom ¹	1 671	3 626	4 412	3 897
Kacang Merah/ Red Bean	-	4	-	-
Kacang Panjang/Yaridiong Bean	400	318	240	264
Kangkung/ Kangkong	206	162	141	173
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/Potato	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ Cucumber	296	234	159	172
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	6	6	6	2
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Petsai/Chinese Cabbage	-	1	-	14
Terong/ Eggplant	246	233	186	198
Tomat/ Tomato	74	63	72	77
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits	441	457	563	419
Blewah/Cantalope	-	-	-	8
Melon/Melon	3	1	1	1
Semangka/ Watermelon	438	456	562	410
Musi Banyuasin	4 380	6 000	6 700	5 946

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

¹ satuan dalam meter (m)/ units in meter (m)

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (kuintal), 2017-2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (quintal), 2017-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ <i>Vegetables</i>	78 065	81 435	90 541	67 037
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	7	-	2	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	6 412	6 156	3 441	3 022
Buncis/ <i>Green Bean</i>	643	479	227	93
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	15 330	16 465	23 373	13 547
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	2 788	3 577	4 125	4 109
Cabai/ <i>Chili</i>	18 118	20 042	27 498	
Jamur/ <i>Mushroom¹</i>	5 264	11 876	15 741	16 030
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	12	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yaridiong Bean</i>	13 312	10 799	1 0481	8 741
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	9 600	8 546	6 076	3 696
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.4

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	20120*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ Cucumber	13 277	10 928	9 544	6 434
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	42	47	108	44
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Petsai/Chinese Cabbage	-	4	-	237
Terong/ Eggplant	10 135	10 733	10 387	9 866
Tomat/ Tomato	1 255	1 813	7 036	1 218
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits	72 276	75 516	115 306	41 186
Blewah/Cantalope	-	-	-	-
Melon/Melon	145	33	40	80
Semangka/ Watermelon	72 131	75 483	115 266	41 106
Musi Banyuasin	150 341	156 951	205 847	108 223

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures
¹ satuan dalam kilogram (kg)/ units in kilogram (kg)

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (m²), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	5	5	15	6
Batanghari Leko	5 000	250	100	350
Plakat Tinggi	500	1 100	290	450
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	11	38	10	26
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	174	78	180	126
Babat Supat	2 750	2 000	3 500	2 000
Bayung Lencir	120 000	120 000	230 000	230 000
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	128 440	123 471	234 095	232 958

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	4	4	10	10
Batanghari Leko	100	150	100	425
Plakat Tinggi	600	1 050	450	450
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	20	14	39
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	280	199	155	71
Babat Supat	2 500	1 700	3 750	2 050
Bayung Lencir	140 000	140 000	210 000	210 000
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	143 484	143 123	214 479	213 045

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Temukunci/ Chinese Keys		Temulawak/ Java Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	4	4
Batanghari Leko	-	-	50	-
Plakat Tinggi	-	240	150	450
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	10	30
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	50	40	180	90
Babat Supat	2 500	1 700	3 500	2 500
Bayung Lencir	10 000	10 000	50 000	50 000
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	12 550	11 980	53 894	53 074

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (kg), 2019 dan 2020
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (kg) 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	8	20	24	16
Batanghari Leko	3 200	505	201	528
Plakat Tinggi	518	1 262	551	868
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	11	160	30	315
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	558	1 808	650	1 761
Babat Supat	9 500	5 750	8 200	7 100
Bayung Lencir	264 000	264 000	646 300	646 000
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	277 795	273 505	655 956	656 588

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	9	18	17	23
Batanghari Leko	108	325	129	789
Plakat Tinggi	668	1 240	593	822
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	35	45	256
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	980	2 061	525	1 202
Babat Supat	3 500	2 200	5 250	3 950
Bayung Lencir	246 400	246 000	466 200	466 000
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	251 665	251 879	472 759	473 042

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Temukunci/ Chinese Keys		Temulawak/ Java Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	10	11
Batanghari Leko	-	-	90	-
Plakat Tinggi	-	520	266	800
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	19	275
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	151	417	505	1 634
Babat Supat	3 200	4 450	6 150	6 700
Bayung Lencir	20 800	20 800	95 500	95 500
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	24 151	26 187	102 540	104 920

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Musi Banyuasin (m²), 2017-2020**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi
Banyuasin Regency (m²), 2017-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	31	36	10 053	10 055
Jahe/ <i>Ginger</i>	4 824	5 704	128 440	123 471
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	310	50	60	335
Keji Beling	261	300	465	1 090
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	3 064	3 752	143 484	143 123
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	6 037	5 199	214 479	213 045
Laos/ <i>Lengkuas/ Galanga</i>	7 631	6 718	234 095	232 958
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	4 050	2 725	2 860	2 223
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	6	204	30 369	30 508
Mahkota Dewa	267	831	530	955
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	462	675	712	817
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	379	227	15 582	15 928
Temuireng/ <i>Back Turmeric</i>	2 455	3 026	14 564	13 959
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	2 460	1 925	12 550	11 980
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	6 220	5 502	53 894	53 074
Jumlah/ Total	38 457	36 874	862 137	853 521

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (kg), 2017-2020**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (kg), 2017-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/ Calamus	9	39	20 021	20 077
Jahe/ Ginger	7 925	7 920	277 795	273 505
Kapulaga/ Java Cardamon	99	50	89	696
Keji Beling	251	760	1 081	2 563
Kencur/ East Indian Galangal	3 083	2 105	251 665	251 879
Kunyit/ Turmeric	10 052	6 079	472 759	473 042
Laos/ Lengkuas/ Galanga	11 183	8 554	655 956	656 588
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	7 281	4 447	6 288	5 606
Lidah Buaya/ Oliviera	17	140	383 040	384 230
Mahkota Dewa	4 188	22 012	32 870	15 981
Mengkudu/ Indian Mulberry	2 317	3 039	4 410	6 075
Sambiloto/ King of Bitter	191	559	17 910	18 830
Temuireng/ Back Turmeric	3 616	3 938	26 904	28 263
Temukunci/ Chinese Keys	4 378	2 850	24 151	26 187
Temulawak/ Java Turmeric	11 120	7 412	102 540	104 920
Jumlah/ Total	65 710	69 904	2 277 479	2 268 442

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (m²), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	-	-	-	-
B abat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	-	-	-	-
B abat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2019 dan 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	-	-	-	-
B abat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	-	-	-	-
B abat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Musi Banyuasin (m²), 2017 - 2020**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Musi Banyuasin Regency (m²), 2017 - 2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pisang-pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (tangkai), 2017 - 2020**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (stalks), 2017 - 2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pisang-pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (kuintal), 2019 and 2020

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Banyuasin Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	1 185	970	600	930
Babat Toman	740	850	-	900
Batanghari Leko	1 090	356	407	73
Plakat Tinggi	880	825	500	45
Lawang Wetan	340	-	100	2 490
Sungai Keruh	325	90	840	113
Jirak Jaya	936	98	358	278
Sekayu	165	185	1 000	736
Lais	500	450	252	550
Sungai Lilin	765	2 339	1 332	1 697
Keluang	956	480	4 971	1 410
B abat Supat	1 270	50	400	1 560
Bayung Lencir	-	-	2 614	1 080
Lalan	247	330	38	5
Tungkal Jaya	-	-	250	160
Musi Banyuasin	9 399	7 023	13 662	12 027

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	61	65	605	360
Babat Toman	262	120	900	1 470
Batanghari Leko	273	492	1 075	209
Plakat Tinggi	-	-	-	125
Lawang Wetan	115	390	1 225	1 170
Sungai Keruh	24	62	564	254
Jirak Jaya	-	-	568	340
Sekayu	78	490	891	760
Lais	-	-	240	335
Sungai Lilin	-	-	11 357	28 672
Keluang	423	375	1 769	1 018
B abat Supat	348	2 075	9 450	10 200
Bayung Lencir	920	740	440	440
Lalan	690	656	88	55
Tungkal Jaya	640	1 110	604	564
Musi Banyuasin	3 834	6 575	29 776	45 972

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	509	560	-	-
Babat Toman	100	260	1	-
Batanghari Leko	363	249	7	-
Plakat Tinggi	150	116	-	-
Lawang Wetan	33	29	-	-
Sungai Keruh	65	30	-	1
Jirak Jaya	128	103	-	-
Sekayu	67	20	-	-
Lais	-	55	-	-
Sungai Lilin	1 685	4 853	1 980	2 535
Keluang	400	255	134	38
B abat Supat	619	665	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	230	168	-	-
Tungkal Jaya	141	42	-	-
Musi Banyuasin	4 490	7 405	2 122	2 574

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Duku/Langsar/Kokosan/ Duku		Nangka/Cempedak/ Jackfruit	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	2 150	280	475	154
Babat Toman	-	6 240	655	760
Batanghari Leko	135	22	91	57
Plakat Tinggi	-	20	150	50
Lawang Wetan	-	3 500	220	-
Sungai Keruh	90	157	525	122
Jirak Jaya	335	200	143	76
Sekayu	-	1 554	29	33
Lais	-	18	42	10
Sungai Lilin	117	130	2 420	4 911
Keluang	1 700	615	3 415	1 985
B abat Supat	750	600	2 350	2 225
Bayung Lencir	-	-	899	825
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	380	130
Musi Banyuasin	5 277	13 336	11 794	11 338

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2017 - 2020*****Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant di Musi Banyuasin Regency (ton), 2017 - 2020***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan/ Fruits	90 055	188 166	116 477	138 157
Alpukat/ Avocado	604	1 027	887	515
Belimbing/ Star Fruit	961	1 287	885	899
Duku/ Langsung/ Kokosan/ Duku	2 035	19 923	5 277	13 336
Durian/ Durian	6 928	41 248	13 662	12 027
Jambu Air/ Rose Apple	1 438	2 373	1 758	1 423
Jambu Biji/ Guava	1 570	2 773	1 976	2 143
Jeruk Besar/ <i>Pomello</i>	338	1 001	631	354
Jeruk Siam/ Keprok/ Tangerine/Orange	2 770	6 109	3 834	6 575
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	3 108	7 110	4 465	6 929
Mangga/ Mango	4 201	13 639	9 399	7 023
Manggis/ Mangosteen	2 005	1 154	1 408	707
Markisa/ Marquisa	-	-	-	-
Nangka/ Cempedak/ Jackfruits	5 306	19 494	11 794	11 338
Nanas/ Pineapple	540	1 184	1 111	1 299
Pepaya/Papaya	3 566	4 120	4 490	7 405

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang/ Banana	44 687	44 668	29 776	45 972
Rambutan/ Rambutan	5 426	17 979	21 396	16 920
Salak/ Salacca	3 046	3 084	2 122	2 574
Sawo/ Sapodilla/ Star Apple	2 897	4 430	4 055	4 405
Sirsak/ Soursop	609	813	783	649
Sukun/ Bread Fruit	1 128	1 860	1 233	853
Sayuran/ Vegetables	6 292	945	7 979	4 532
Jengkol	3 359	3 880	4 960	2 792
Melinjo/ Melinjo	230	480	267	296
Petai/ Twisted Cluster Bean	2 703	5 090	2 752	1 444
Musi Banyuasin	96 347	197 616	124 456	140 949

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Musi Banyuasin Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	1 253	1 253	49	49
Babat Toman	3 889	3 889	152	152
Batanghari Leko	619	619	130	130
Plakat Tinggi	611	611	257	257
Lawang Wetan	451	451	159	159
Sungai Keruh	251	251	86,4	86,4
Jirak Jaya	110	110	102,3	102,3
Sekayu	250	250	193	193
Lais	764	764	54	54
Sungai Lilin	2 962	2 962	193	193
Keluang	2 230	2 230	47	47
Babat Supat	3 563	3 563	90	90
Bayung Lencir	16 778	16 778	108,75	108,75
Lalan	4 599	4 584	2886	2 887
Tungkal Jaya	4 756	4 756	33,75	33,75
Musi Banyuasin	43 086	43 071	4 541	4 541

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	7601	7 601	-	-
Babat Toman	19 353	19 353	-	-
Batanghari Leko	20 123	20 123	2,5	2,5
Plakat Tinggi	5 785	6 600	-	-
Lawang Wetan	16 358	16 398	-	-
Sungai Keruh	10 267	10 256	-	-
Jirak Jaya	11 514	11 514	-	-
Sekayu	19 507	18 523	-	-
Lais	14 892	14 892	-	-
Sungai Lilin	6 535	6 535	-	-
Keluang	6 916	6 926	-	-
Babat Supat	14 212	14 212	-	-
Bayung Lencir	42 823	42 823	-	-
Lalan	1 102	1 113	-	-
Tungkal Jaya	10 103	10 103	-	-
Musi Banyuasin	207 862	208 212	2,5	2,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	4	4	-	-
Babat Toman	-	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	4	4	-	-
Babat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	8	8	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Gambir/Gambir	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	610	137,13
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	-	-	-	-
B abat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	610	137,13

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin/*Estates Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2019 dan 2020*****Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Musi Banyuasin Regency (ton), 2019 and 2020***

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	5 653	5 653	44	44
Babat Toman	26 866	28 866	124	124
Batanghari Leko	6 467	6 467	99	99,5
Plakat Tinggi	4 276	3 987	132	214
Lawang Wetan	3 987	4 276	214	132
Sungai Keruh	1 277	1 277	63	63,3
Jirak Jaya	538	538	79	79,3
Sekayu	2 076	2 076	138	139
Lais	5 496	5 496	29	29,35
Sungai Lilin	17 516	17 516	152	152
Keluang	19 594	19 594	40	40
B abat Supat	22 759	22 759	66	66
Bayung Lencir	220 240	220 240	112	111,77
Lalan	48 139	48 139	1 949	1950
Tungkal Jaya	47 704	47 704	34	33,55
Musi Banyuasin	432 589	432 589	3 276	3 277

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	5 435	5 435	-	-
Babat Toman	12 387	12 387	-	-
Batanghari Leko	35 152	35 152	2,35	2,35
Plakat Tinggi	6 502,5	5 785	-	-
Lawang Wetan	12 298	12 298	-	-
Sungai Keruh	12 045	12 045	-	-
Jirak Jaya	13 412	13 412	-	-
Sekayu	13 545	13 545	-	-
Lais	8 964	8 964	-	-
Sungai Lilin	5 341	5 341	-	-
Keluang	4 899	4 899	-	-
B abat Supat	11 098	11 098	-	-
Bayung Lencir	65 160	65 160	-	-
Lalan	315	319	-	-
Tungkal Jaya	6 909	6 903	-	-
Musi Banyuasin	212 745	213 466	2,35	2,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	2,10	2,10	-	-
Babat Toman	-	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jmya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	2,10	2,10	-	-
B abat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	4,20	4,20	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Gambir/Gambir	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	7,84	9.54
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	-	-	-	-
B abat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	7,84	9.54

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin/*Estates Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 5.2.3**Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (Ha), 2020**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crops in Musi Banyuasin Regency (Ha), 2020

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Gambir Gambir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sanga Desa	7 601	49	1 253	-	-	4	-
Babat Toman	19 593	152	3 889	-	-	-	13 713
Batanghari Leko	20 123	130	619	2,5	-	-	-
Plakat Tinggi	16 398	159	451	-	-	-	-
Lawang Wetan	6 600	257	611	-	-	-	-
Sungai Keruh	10 256	86	251	-	-	-	-
Jirak Jaya	11 514	102	110	-	-	-	-
Sekayu	19 523	193	250	-	-	-	-
Lais	14 892	54	764	-	-	-	-
Sungai Lilin	6 535	193	2 962	-	-	-	-
Keluang	6 926	47	2 230	-	-	4	-
B abat Supat	14 212	90	3 563	-	-	-	-
Bayung Lencir	42 823	109	16 778	-	-	-	-
Lalan	1 113	2 886	4 584	-	-	-	-
Tungkal Jaya	10 103	33	4 756	-	-	-	-
Musi Banyuasin	208 212	4 540	43 071	0	0	8	13 713

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin/ Estate Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 5.2.4

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2020
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crops in Musi Banyuasin Regency (ton), 2020

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Gambir Gambir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sanga Desa	5 435	44	5 653	-	-	2,10	-
Babat Toman	12 387	124	26 866	-	-	-	9,54
Batanghari Leko	35 152	99,4	6 467	2,35	-	-	-
Plakat Tinggi	12 298	132	4 276	-	-	-	-
Lawang Wetan	6 502,5	214	3 987	-	-	-	-
Sungai Keruh	12 045	63,2	1 277	-	-	-	-
Jirak Jaya	13 412	79,2	538	-	-	-	-
Sekayu	13 545	138	2 076	-	-	-	-
Lais	8 964	29,34	5 496	-	-	-	-
Sungai Lilin	5 341	152	17 516	-	-	-	-
Keluang	4 899	40	19 594	-	-	2,10	-
B abat Supat	11 098	66	22 759	-	-	-	-
Bayung Lencir	65 160	111,76	220 240	-	-	-	-
Lalan	319	1 949	48 139	-	-	-	-
Tungkal Jaya	6 909	33,54	47 704	-	-	-	-
Musi Banyuasin	213 466	3 276	432 589	2,35	-	4,20	9,54

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin/ Estate Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 5.2.5**Luas Tanaman Perkebunan Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (Ha), 2020**
Planted Area of Rubber by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency (Ha), 2020

Kecamatan Subdistrict	Belum Menghasilkan Immature	Menghasilkan Mature	Tua/Rusak Unproductive	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	1 902	3 774	1 925	7 601
Babat Toman	7 268	12 325	-	19 593
Batanghari Leko	6 112	11 573	2 428	20 123
Plakat Tinggi	4 161	4 853	4 384	16 398
Lawang Wetan	1 788	4 295	517	6 600
Sungai Keruh	3 376	6 238	642	10 256
Jirak Jaya	3 609	7 042	863	11 514
Sekayu	6 045	10 058	3 420	19 523
Lais	3 984	9 379	1 556	14 892
Sungai Lilin	1 221	5 104	210	6 535
Keluang	2 051	4 779	96	6 926
B abat Supat	3 169	10 334	709	14 212
Bayung Lencir	5 415	32 580	4 828	42 823
Lalan	796	317	-	1 113
Tungkal Jaya	2 665	6 302	1 136	10 103
Musi Banyuasin	53 562	128 953	22 714	208 212

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/SOURCE: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin/ Estate Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 5.2.6

Luas Tanaman Perkebunan Kebun Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (Ha), 2020
Planted Area of Palm Oil by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency (Ha), 2020

Kecamatan Subdistrict	Belum Menghasilkan Immature	Menghasilkan Mature	Tua/Rusak Unproductive	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	785	305	163	1 253
Babat Toman	1 665	2 224	-	3 889
Batanghari Leko	157	462	-	619
Plakat Tinggi	97	215	-	451
Lawang Wetan	263	348	-	611
Sungai Keruh	107	145	-	251
Jirak Jaya	52	58	-	110
Sekayu	78	156	16	250
Lais	309	455	-	764
Sungai Lilin	1 512	1 450	-	2 962
Keluang	608	1 622	139	2 230
B abat Supat	1 679	1 884	-	3 563
Bayung Lencir	1 629	15 137	12	16 778
Lalan	599	3 985	-	4 584
Tungkal Jaya	807	3 197	752	4 756
Musi Banyuasin	10 346	31 643	1 082	43 071

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Sourse: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin/ Estate Office of Musi Banyuasin Regency

5.3 PETERNAKAN ANIMAL HUSBANDRY

Tabel 5.3.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020**
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Musi Banyuasin Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sanga Desa	-	1 769	62	-	1 634	370	-
Babat Toman	-	1 412	400	-	1 209	462	-
Batanghari Leko	-	988	57	-	1 500	160	84
Plakat Tinggi	-	4 675	-	-	1 693	18	-
Lawang Wetan	-	1 308	-	-	1 963	392	-
Sungai Keruh	-	1 181	32	-	2 253	540	-
Jirak Jaya	-	723	26	-	1 512	334	-
Sekayu	-	1 591	48	-	3 721	68	-
Lais	-	4 099	-	-	2 813	342	-
Sungai Lilin	-	3 558	49	4	2 834	-	-
Keluang	-	3 130	-	-	1 297	230	-
B abat Supat	-	3 388	82	-	5 190	103	-
Bayung Lencir	-	2 791	85	-	3 966	31	-
Lalan	-	1 958	61	-	2 212	-	93
Tungkal Jaya	-	3 165	48	-	2 173	38	-
Musi Banyuasin	-	35 736	950	4	35 970	3 088	177

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ *Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 5.3.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020**
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Musi Banyuasin Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sanga Desa	22 000	-	10 000	3 890	2 000
Babat Toman	12 170	1 000	90 000	3 242	2 300
Batanghari Leko	20 000	-	-	1 600	2 900
Plakat Tinggi	37 500	-	3 500	3 310	1 300
Lawang Wetan	18 200	-	75 000	3 417	5 000
Sungai Keruh	23 683	-	15 000	1 660	1 720
Jirak Jaya	12 200	-	-	955	1 200
Sekayu	13 700	-	30 000	7 476	200
Lais	70 000	-	45 000	1 238	8 200
Sungai Lilin	31 500	5 000	70 000	3 652	-
Keluang	21 619	3 000	60 000	1 709	1 508
B abat Supat	86 000	-	90 000	3 200	4 020
Bayung Lencir	63 900	3 150	23 000	3 898	2 000
Lalan	26 516	-	15 000	4 272	3 350
Tungkal Jaya	59 367	-	55 000	2 350	2 450
Musi Banyuasin	518 355	12 150	581 500	45 869	38 198

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ *Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency*

5.4 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 dan 2020
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Musi Banyuasin Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	-	-	1 065	1 188	1 065	1 188
Babat Toman	-	-	747	895	747	895
Batanghari Leko	-	-	729	780	729	780
Plakat Tinggi	-	-	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	680	775	680	775
Sungai Keruh	-	-	668	590	668	690
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	-	-	1 186	1 853	1 186	1 853
Lais	-	-	1 139	1 152	1 139	1 152
Sungai Lilin	-	-	697	717	697	717
Keluang	-	-	-	-	-	-
B abat Supat	-	-	620	640	620	640
Bayung Lencir	-	-	720	745	720	745
Lalan	-	-	1 036	1 046	1 036	1 046
Tungkal Jaya	-	-	698	725	698	725
Musi Banyuasin	-	-	9 985	11 206	9 985	11 206

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin/ Fishery Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 5.4.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 dan 2020
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Musi Banyuasin Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	-	-	2 636.14	2 728.41	2 636.14	2 728.41
Babat Toman	-	-	1 381.82	1 430.19	1 381.82	1 430.19
Batanghari Leko	-	-	1 641.34	1 698.79	1 651.34	1 698.79
Plakat Tinggi	-	-	758.88	785.44	758.88	785.44
Lawang Wetan	-	-	1 098.63	1 137.09	1 098.63	1 137.09
Sungai Keruh	-	-	1 212.58	1 255.03	1 212.58	1 255.03
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	-	-	4 907.88	5 015.13	4 907.88	5 015.13
Lais	-	-	3 182.77	3 297.17	3 182.77	3 297.17
Sungai Lilin	-	-	2 333.12	2 414.38	2 333.12	2 414.38
Keluang	-	-	617.07	638.67	617.07	638.67
B abat Supat	-	-	1 266.32	1 310.64	1 266.32	1 310.64
Bayung Lencir	-	-	1 063.38	1 106.60	1 063.38	1 106.60
Lalan	-	-	1 483.57	1 535.49	1 483.57	1 535.49
Tungkal Jaya	-	-	731.86	757.47	731.86	757.47
Musi Banyuasin	-	-	24 315.36	25 110.5	24 315.36	25 110.5

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin/ Fishery Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 5.4.3**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020**
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2020

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sanga Desa	-	-	758	161	-	-	919
Babat Toman	-	-	454	200	-	-	654
Batanghari Leko	-	-	257	-	-	-	357
Plakat Tinggi	-	-	384	-	-	-	384
Lawang Wetan	-	-	329	24	-	-	353
Sungai Keruh	-	-	429	-	-	-	429
Jirak Jaya	-	-	1134	300	-	-	1434
Sekayu	-	-	886	1603	-	-	2489
Lais	-	-	1168	104	-	-	1272
Sungai Lilin	-	-	198	-	-	-	198
Keluang	-	-	327	-	-	-	327
B abat Supat	-	-	483	136	-	-	619
Bayung Lencir	-	-	348	-	-	-	415
Lalan	-	67	477	-	-	-	477
Tungkal Jaya	-	-	30	-	-	-	30
Musi Banyuasin	-	-	7762	2528	-	-	10357

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin / Fishery Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 5.4.4

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2020
Production of Aquaculture Fish by Subdistrict and Type of Aquaculture in Musi Banyuasin Regency (ton), 2020

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sanga Desa	-	-	1779.98	389.95	-	-	2169.93
Babat Toman	-	-	1053.85	485.31	-	-	1539.16
Batanghari Leko	-	-	769.94	222.89	-	-	992.83
Plakat Tinggi	-	-	897.08	-	-	-	897.08
Lawang Wetan	-	-	799.23	78.81	-	-	878.04
Sungai Keruh	-	-	920.35	-	-	-	920.35
Jirak Jaya	-	-	2535.34	722.04	-	-	3257.38
Sekayu	-	-	2147.13	3896.81	-	-	6043.94
Lais	-	-	2403.27	251.75	-	-	2655.02
Sungai Lilin	-	-	433.15	-	-	-	433.15
Keluang	-	-	775.56	-	-	-	775.56
B abat Supat	-	97.97	1133.63	330.28	-	-	1463.91
Bayung Lencir	-	-	817.26	-	-	-	915.23
Lalan	-	-	1054.54	-	-	-	1054.54
Tungkal Jaya	-	-	3.27	-	-	-	3.27
Musi Banyuasin	-	97.97	17523.58	6377.84	-	-	23999.39

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin/ Fishery Office of Musi Banyuasin Regency

5.5 TANAMAN PANGAN

FOOD CROP

Tabel 5.5.1 **Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (Ha), 2020**
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency (Ha), 2020

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
Sanga Desa	2 355	-
Babat Toman	314	1
Batanghari Leko	-	57
Plakat Tinggi	-	5
Lawang Wetan	958	-
Sungai Keruh	-	70
Jirak Jaya	644	72
Sekayu	2 971	-
Lais	4 681	5
Sungai Lilin	1 368	-
Keluang	-	-
B abat Supat	1 820	-
Bayung Lencir	1 188	-
Lalan	58 442	-
Tungkal Jaya	99	-
Musi Banyuasin	74 840	210

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ *Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (Ton), 2020
Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency (Ton), 2020

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
Sanga Desa	11 495	-
Babat Toman	1 534	4
Batanghari Leko	-	187
Plakat Tinggi	-	17
Lawang Wetan	4 676	-
Sungai Keruh	-	226
Jirak Jaya	3 231	262
Sekayu	14 492	-
Lais	22 854	18
Sungai Lilin	6 677	-
Keluang	-	-
B abat Supat	8 883	-
Bayung Lencir	5 799	-
Lalan	285 270	-
Tungkal Jaya	483	-
Musi Banyuasin	365 395	714

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ *Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 5.5.3

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (ha), 2020
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency (ha), 2020

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	76	-	-	-	24	12
Babat Toman	6	-	1	-	27	4
Batanghari Leko	15	-	3	-	14	9
Plakat Tinggi	-	-	17	-	139	25
Lawang Wetan	-	-	-	-	-	-
Sungai Keruh	155	-	-	-	155	1
Jirak Jaya	7	-	5	3	165	8
Sekayu	3	-	-	-	10	-
Lais	3	-	-	-	7	5
Sungai Lilin	91	-	18	-	54	13
Keluang	10	-	16	-	23	13
B abat Supat	35	-	4	-	78	5
Bayung Lencir	293	-	17	-	122	20
Lalan	5 436	-	-	-	-	-
Tungkal Jaya	72	-	4	4	19	11
Musi Banyuasin	6 202	-	85	7	837	131

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ *Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (ton), 2020
Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency (ton), 2020

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	503	-	-	-	824	183
Babat Toman	40	-	2	-	927	61
Batanghari Leko	99	-	5	-	481	137
Plakat Tinggi	-	-	26	-	4 771	381
Lawang Wetan	-	-	-	-	-	-
Sungai Keruh	1 026	-	-	-	5 322	15
Jirak Jaya	46	-	8	5	5 665	122
Sekayu	20	-	-	-	343	-
Lais	20	-	-	-	240	76
Sungai Lilin	603	-	27	-	1 854	198
Keluang	66	-	24	-	790	198
B abat Supat	232	-	6	-	2 678	76
Bayung Lencir	1 940	-	26	-	4 189	305
Lalan	36 003	-	-	-	-	-
Tungkal Jaya	477	-	6	6	652	168
Musi Banyuasin	41 075	-	130	11	28 736	1 920

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency



JUMLAH PELANGGAN AIR

35.083
keluarga



Nilai
Rp 47.417.553.800,-



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufac-turing*

pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**Listrik**

Pembangunan di bidang kelistrikan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat pedesaan dan perkotaan dan mendorong kegiatan ekonomi agar lebih produktif.

Air

Kebutuhan akan air bersih menjadi hal yang penting dalam kehidupan. Pemerintah terus berupaya dalam pemenuhan kebutuhan tersebut, dimana peningkatan permintaan menjadi tantangannya. Di tahun 2020 jumlah pelanggan PDAM sebanyak 35.083 dengan jenis pelanggan terbanyak yaitu rumah tangga sebanyak 32.749 pelanggan

Pertambangan dan Penggalian

Kegiatan pada sektor pertambangan dan energi lebih dititik beratkan pada kegiatan penelitian dan inventarisasi bahan-bahan galian/ pertambangan. Disamping itu dalam mengembangkan eksplorasi dan eksploitasi akan terus dilakukan melalui kontrak karya maupun kontrak bagi hasil dengan para investor. Barang tambang yang strategis dan vital di daerah Musi Banyuasin meliputi minyak dan gas bumi sedangkan barang tambang lainnya (bahan galian golongan C) adalah tanah urug, tanah liat, pasir, koral dan pasir bangunan. Sektor pertambangan memberikan peranan yang cukup besar terhadap perekonomian Musi Banyuasin.

DESCRIPTION**Electricity**

The development at electricity sector aimed increasing the welfare of society, in the rural and urban area and to lift up the economic activity to be more productive.

Water Supply

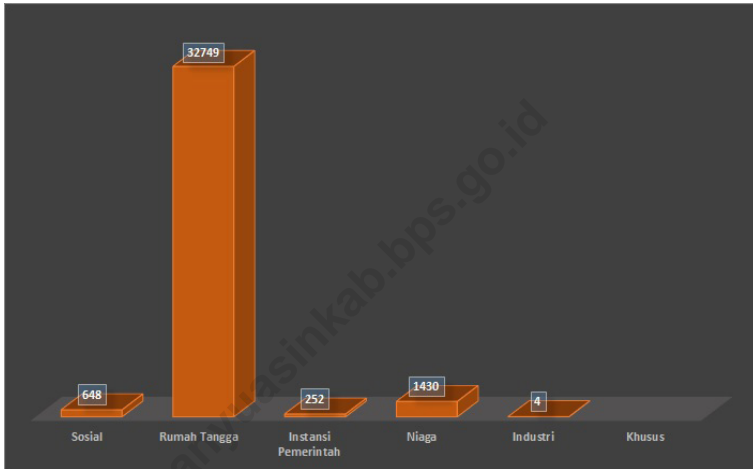
The need for clean and drinkable water is an important thing in life. The government continues to strive to meet these needs, where increasing demand is a challenge. In 2020 the number of PDAM customers was 35.083 with the largest number of customers is households, namely 32.749 customers

Mining and Quarrying

The activities in mining and quarrying sectors were focused on the research and inventories of the materials. Beside those activities, the developing of the exploration and exploitation were continued through the contract of work and production or sharing the contract with the investors. The vital and strategic mining commodity in Musi Banyuasin covers oil and natural gas. Meanwhile the others mining commodities consisted of clay, sand and gravell. The mining and quarrying sector gave the high contribution to the Musi Banyuasin's economic.

Gambar
Figures 6.1

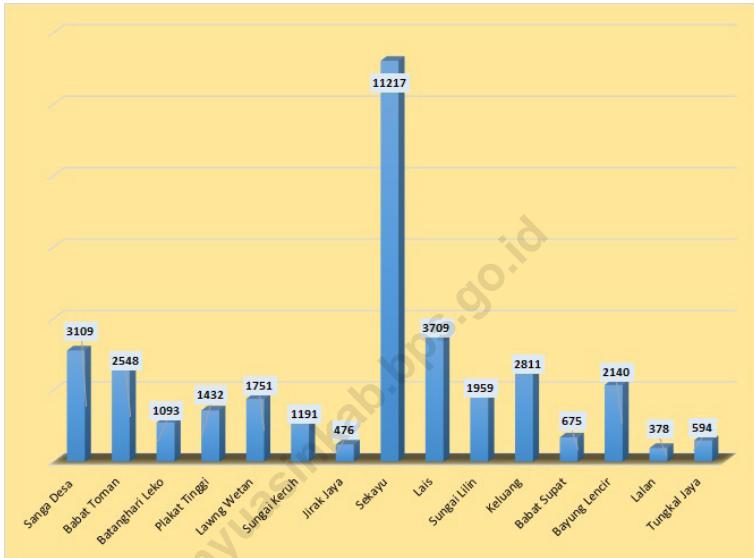
**Jumlah Pelanggan Air Menurut Kelompok Pelanggan di
Kabupaten Musi Banyuasin, 2020**
**Number of Customers Type of Customers in Musi Banyuasin
Regency, 2020**



Sumber/Source: PT PLN Rayon Sekayu, PT PLN Rayon Pangkalan Balai dan PT MEP/ PT PLN of Sekayu Branch Office, PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office and PT MEP

Gambar
Figures 6.2

Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan, 2020
Number of Customers Water by Subdistrict, 2020



Sumber/Source: PDAM Kabupaten Musi Banyuasin/ PDAM Regional Water Supply of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sanga Desa
Babat Toman
Batanghari Leko
Plakat Tinggi
Lawang Wetan
Sungai Keruh
Jirak Jaya
Sekayu
Lais
Sungai Lilin
Keluang
Babat Supat
Bayung Lencir	242 468 000	16 241 226
Lalan
Tungkal Jaya
Musi Banyuasin	242 468 000	16 241 226	248 626 677

Sumber/Source: PT PLN Rayon Sekayu, PT PLN Rayon Pangkalan Balai dan PT PLN Rayon Muaro Jambi/ PT PLN of Sekayu Branch Office, PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office and PT PLN of Muaro Jambi Branch Office

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Banyuasin, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Musi
Banyuasin Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sanga Desa	4 475	4 791	5 285	8 382	...
Babat Toman	8 313	9 106	9 796	11 176	...
Batanghari Leko	1 807	2 025	2 685	3 318	...
Plakat Tinggi	5 049	8 359	5 463	5 589	...
Lawang Wetan	4 382	4 540	4 680	2 235	...
Sungai Keruh	7 190	7 451	7 864	5 588	...
Jirak Jaya	-	-	-	2 239	...
Sekayu	19 454	20 694	22 261	17 323	...
Lais	6 296	6 976	7 402	7 111	...
Sungai Lilin	14 447	16 964	17 607	11 267	...
Keluang	7 647	7 966	8 262	9 946	...
Babat Supat	1 784	2 144	2 236	1 508	...
Bayung Lencir	2 061	2 505	2 605	2 719	2 743
Lalan	8 537	8 537	9 072	9 209	...
Tungkal Jaya	9 654	9 975	10 982	11 436	...
Musi Banyuasin	101 096	112 033	116 200	109 046	...

Sumber/Source: PT PLN Rayon Sekayu, PT PLN Rayon Pangkalan Balai, PT PLN Rayon Muaro Jambi dan PT MEP/ PT PLN of Sekayu Branch Office, PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office, PT PLN of Muaro Jambi Branch Office and PT MEP

Tabel
Table 6.2.1

Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Rayon PLN di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Musi Banyuasin Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	59 158 900	156 582 012	122 176 573	72 350	34 390 851
2015	63 311 800	163 889 354	121 751 740	90 345	39 078 872
2016	67 527 750	164 352 506	126 295 834	91 755	35 826 556
2017	71 737 750	167 761 697	133 696 115	94 520	34 048 816
2018	77 158 250	161 179 803	145 710 618	145 375	15 453 941
2019	83 012 500	158 531 471	143 020 117	142 847	15 511 354
2020	248 626 677

Sumber/Source: PT PLN Rayon Sekayu, PT PLN Rayon Pangkalan Balai/ PT PLN of Sekayu Branch Office, PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office

Tabel
Table 6.2.2**Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Kecamatan,
2016–2020**
**Number of Registered Electricity PLN Customers by
Subdistrict, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sanga Desa	4 475	4 791	5 285	8 382	...
Babat Toman	8 313	9 106	9 796	11 176	...
Batanghari Leko	1 807	2 025	2 685	1 676	...
Plakat Tinggi	PELANGGAN NON PLN				
Lawang Wetan	4 382	4 540	4 680	2 235	...
Sungai Keruh	7 190	7 451	7 864	5 588	...
Jirak Jaya	-	-	-	2 239	...
Sekayu	19 454	20 694	22 261	17 323	...
Lais	6 296	6 976	7 402	4 689	...
Sungai Lilin	14 447	16 964	17 607	5 422	...
Keluang	7 647	7 966	8 262	5 591	...
Babat Supat	1 784	2 144	2 236	1 508	...
Bayung Lencir	2 061	2 505	2 605
Lalan	PELANGGAN NON PLN				
Tungkal Jaya	PELANGGAN NON PLN				
Musi Banyuasin	77 856	85 162	90 683	65 829	

Sumber/Source: PT PLN Rayon Sekayu, PT PLN Rayon Pangkalan Balai/ PT PLN of Sekayu Branch Office, PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office

Tabel
Table 6.2.3**Jumlah Pelanggan Listrik Non PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2016–2020**
Number of Registered Electricity Non PLN Customers by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sanga Desa	PELANGGAN PLN				
Babat Toman	2 739	2 904	3 054	3 134	714
Batanghari Leko	1 508	1 554	1 592	1 642	1 636
Plakat Tinggi	5 127	5 325	5 475	5 589	6 007
Lawang Wetan	PELANGGAN PLN				
Sungai Keruh	PELANGGAN PLN				
Jirak Jaya	-	-	-	2 248	2 247
Sekayu	PELANGGAN PLN				
Lais	2 336	2 384	2 427	2 422	2 423
Sungai Lilin	5 180	5 421	5 732	5 845	5 884
Keluang	3 950	4 102	4 279	4 355	4 325
Babat Supat	PELANGGAN PLN				
Bayung Lencir	2 285	2 408	2 606	2 719	2 743
Lalan	8 537	8 537	9 072	9 209	9 225
Tungkal Jaya	9 214	10 217	10 984	11 436	11 586
Musi Banyuasin	40 876	42 852	45 221	48 599	46 790

Sumber/Source: PT PLN Rayon Sekayu, PT PLN Rayon Pangkalan Balai dan PT MEP/ PT PLN of Sekayu Branch Office, PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office and PT MEP

Tabel
Table 6.2.4**Jumlah Desa yang Telah Terjangkau Layanan Listrik dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2020**
Number of Villages to Reach Out For Electricity in Musi Banyuasin Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	PLN State Electricity	Non PLN Privately Generated Electricity
(1)	(2)	(3)
Sanga Desa	...	-
Babat Toman	...	6
Batanghari Leko	...	10
Plakat Tinggi	...	16
Lawang Wetan	...	5
Sungai Keruh	...	2
Jirak Jaya	...	11
Sekayu	...	3
Lais	...	6
Sungai Lilin	...	12
Keluang	...	9
Babat Supat	...	1
Bayung Lencir	23	9
Lalan	...	27
Tungkal Jaya	...	20
Musi Banyuasin	...	137

Sumber/Source: PT PLN Rayon Sekayu, PT PLN Rayon Pangkalan Balai dan PT MEP/ PT PLN of Sekayu Branch Office, PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office and PT MEP

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Musi Banyuasin Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sanga Desa	3 109	713 621	3 664 109 900
Babat Toman	2 548	567 910	3 056 630 000
Batanghari Leko	1 093	244 263	1 306 413 900
Plakat Tinggi	1 432	300 723	1 684 693 600
Lawang Wetan	1 751	399 052	2 005 185 500
Sungai Keruh	1 191	221 255	1 231 788 700
Jirak Jaya	476	86 801	508 819 900
Sekayu	11 217	338 9339	19 229 542 500
Lais	3 709	742 832	4 063 806 400
Sungai Lilin	1 959	487 746	2 426 156 200
Keluang	2 811	582 451	3 182 823 400
Babat Supat	675	142 590	698 550 100
Bayung Lencir	2 140	623 664	3 027 185 400
Lalan	378	83 619	459 293 900
Tungkal Jaya	594	164 552	872 554 400
Musi Banyuasin	35 083	8 750 418	47 417 553 800

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Musi Banyuasin/ PDAM Regional Water Supply of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 6.3.1**Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilai Menurut Pelanggan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020**
Number of Customers, Distributed Clean Water and Value by Type of Customers in Musi Banyuasin Regency, 2020

Kelompok Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	648	161 624	875 825 182
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	32 749	8 168 271	44 262 961 246
Instansi Pemerintah/ <i>Government</i> <i>Institutiom</i>	252	62 854	340 598 682
Niaga/ <i>Trade</i>	1 430	356 671	1 932 762 362
Industri/ <i>Industry</i>	4	998	5 406 328
Khusus/ <i>Exclusive</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	35 083	8 750 418	47 417 553 800

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Musi Banyuasin/ PDAM Regional Water Supply of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 6.3.2**Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilai Menurut Bulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020**
Number of Customers, Distributed Clean Water and Value by Month in Musi Banyuasin Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	34 337	723 403	4 064 827 400
Februari/ February	34 312	664 463	3 744 570 300
Maret/ March	34 278	664 777	3 738 267 800
April/ April	34 295	696 885	3 886 892 700
Mei/ May	34 332	734 800	3 994 712 500
Juni/ June	34 447	789 789	4 282 191 200
Juli/ July	34 446	707 864	3 945 467 800
Agustus/ August	34 739	716 723	3 937 092 300
September/ September	34 829	733 040	4 077 851 300
Oktober/ October	34 932	716 847	3 942 410 100
November/ November	34 976	813 081	3 973 010 900
Desember/ December	35 083	788 746	3 830 259 500
Jumlah/ Total			

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Musi Banyuasin/ PDAM Regional Water Supply of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 6.3.3**Jumlah Pendapatan dan Biaya Produksi PDAM Kabupaten Musi Banyuasin, 2019-2020**
Number of Revenue and Cost Production of PDAM-Regional Water Supply Establishment of Musi Banyuasin Regency, 2019-2020

Uraian Description	Satuan Unit	Jumlah Total	
		2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Produksi/ Production	M3		
Produksi Air Minum/ Production	M3	12 943 096,58	14 284 106,13
Air yang Didistribusikan/ Distribution	M3	10 428 424,26	11 104 242,33
Air yang Terjual/ Selling	M3	8 225 462,00	8 760 869,78
Harga Jual per Satuan/ Unit Selling Cost	Rp	5 526,30	...
Nilai Produksi/ Production Cost	Rp	71 527 398 673,71	...
Nilai Penjualan/ Selling Cost	Rp	45 456 347 800,00	...
Pendapatan/ Penerimaan Lainnya/ Other Revenues	Rp	-	-
Jumlah/ Total	Rp	117 015 348 982,85	34 149 218,24

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Musi Banyuasin/ PDAM Regional Water Supply of Musi Banyuasin Regency

Tabel 6.3.4 Jumlah Desa yang Telah Terjangkau Layanan PDAM dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2020
Number of Villages to Reach Out For Water Supply by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Customers	Jumlah Desa Number of Villages
(1)	(2)	(3)
Sanga Desa	3 109	16
Babat Toman	2 548	13
Batanghari Leko	1 093	9
Plakat Tinggi	1 432	11
Lawang Wetan	1 751	15
Sungai Keruh	1 191	9
Jirak Jaya	476	5
Sekayu	11 217	13
Lais	3 709	12
Sungai Lilin	1 959	11
Keluang	2 811	14
Babat Supat	675	6
Bayung Lencir	2 140	11
Lalan	378	5
Tungkal Jaya	594	2
Musi Banyuasin	35 083	152

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Musi Banyuasin/ PDAM Regional Water Supply of Musi Banyuasin Regency



Pada tahun 2020, terdapat

235

rumah makan/restoran di
Kabupaten Musi Banyuasin



Pada tahun 2020, terdapat

31

penginapan atau hotel di
Kabupaten Musi Banyuasin



697 Kamar



759 Tempat Tidur

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan) Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 2. a Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan
 - b Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers")
 3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months) This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 2. a *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study*
 - b *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", ie visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country*
 3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign*

mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan

visitor in Indonesia for one trip

4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia
7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent*
8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya
8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation*

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Rumah Makan

Ketersediaan rumah makan menjadi salah satu faktor pendukung dalam industri pariwisata. Tentunya ketersediaan ini dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan yang sedang berkunjung. Di tahun 2020, tercatat ada 235 rumah makan, dimana Kecamatan Sekayu merupakan kecamatan dengan jumlah rumah makan terbanyak, yaitu sebanyak 54 rumah makan/restoran.

Restaurants

The availability of restaurants is one of the supporting factors in the tourism industry. of course this availability makes it easy for tourists who are visiting. In 2020 there were 235 restaurants, of which Sekayu was the subdistrict with the highest number of restaurants, 54 restaurants.

Jasa Akomodasi

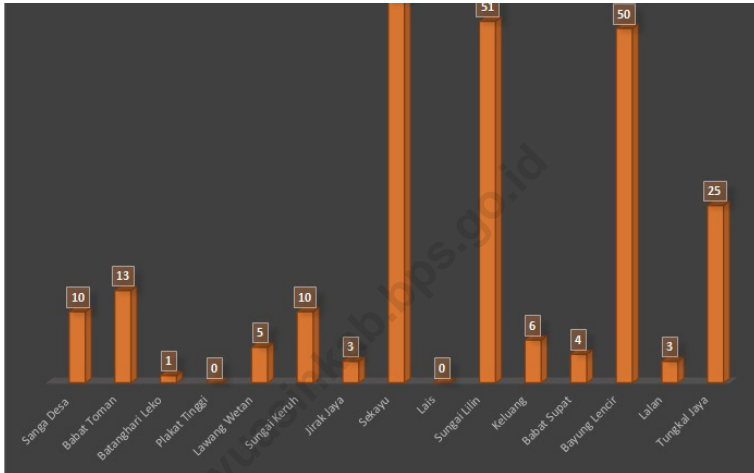
Jasa akomodasi yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin sangat terbatas jika dibandingkan dengan luas daerah Hingga akhir tahun 2020 tersedia sejumlah hotel/penginapan dan tiga belas unit hotel/penginapan yang datanya tersedia terletak di dua kecamatan, yakni Sekayu dan Sungai Lilin Jumlah kamar yang tersedia sebanyak 687 kamar dengan 759 tempat tidur

Accommodation Service

The accommodation service in Musi Banyuasin Regency is very limited if compared with the total area, In the end of 2020, there are many accommodation service and just twelve inns in two districts, Sekayu and Sungai Lilin with 687 rooms and 759 beds

Gambar
Figures 7.1

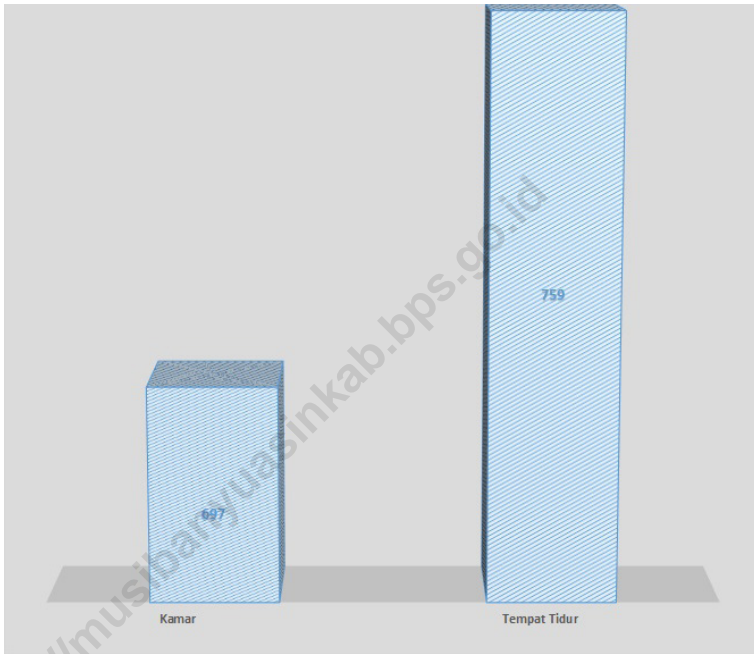
**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2020**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2020



Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin/ Youth, Sports and Tourism Office of Musi Banyuasin Regency

Gambar 7.2
Figures

Akomodasi Hotel Menurut Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020
Number of Hotel Accomodations by Rooms and Beds in Musi Banyuasin Regency, 2020



Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin/ *Youth, Sports and Tourism Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Banyuasin, 2017-2020**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Musi Banyuasin
Regency, 2017-2020*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	10	10	10	10
Babat Toman	13	13	13	13
Batanghari Leko	1	1	1	1
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	5	5	5	5
Sungai Keruh	4	4	10	10
Jirak Jaya	3	3	3	3
Sekayu	54	54	54	54
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	36	36	51	51
Keluang	6	6	6	6
Babat Supat	4	4	4	4
Bayung Lencir	34	34	50	50
Lalan	3	3	3	3
Tungkal Jaya	-	-	25	25
Musi Banyuasin	173	173	235	235

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin/ Youth, Sports and Tourism Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 7.2**Akomodasi Hotel Menurut Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019-2020**
Number of Hotel Accomodation by Rooms and Beds in Musi Banyuasin Regency, 2019-2020

Penginapan/Hotel Hotel	Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hotel Ranggonang	34	34	48	48
Hotel Randik	38	38	38	38
Hotel Andalas	18	18	18	18
Hotel Mispala	14	14	29	29
Hotel Palapa Permai	30	30	35	35
Hotel Anggrek Putih	30	30	30	30
Hotel Cha Cha	20	20	20	20
Hotel Kurnia	18	18	18	18
Hotel Permata Randik	17	17	29	29
Hotel Pelangi	17	17	24	24
Hotel Merah Putih	23	23	23	23
Hotel Mella Putri	20	20	20	20
Hotel Redi Seno	28	28	28	28
Hotel Rejoif	16	16	16	16
Hotel Berkah Lestari	17	17	17	17
Wisma Atlet	150	150	150	150
Wisma Ranggonang	38	38	38	38
Wisma Melati	13	13	30	30
Wisma Anda	14	14	14	14
Losmen Mulia	22	22	22	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Penginapan/Hotel Hotel	Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penginapan Tania	14	14	16	16
Penginapan Sederhana	24	24	24	24
Penginapan Sari Musi	12	12	12	12
Penginapan Dian	13	13	13	13
Penginapan Hikma Pajar	9	9	9	9
Penginapan Surya	6	6	6	6
Penginapan Bunga Tanjung	6	6	6	6
Penginapan Taman Aminah	18	18	18	18
Penginapan Pak Najuo	8	8	8	8
Musi Banyuasin	687	687	759	759

Sumber/*Source*: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin/ *Youth, Sports and Tourism Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 7.3**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Banyuasin, 2019-2020**
*Number of Hotel Accomodation by Subdistrict in Musi
Banyuasin, 2019-2020*

Kecamatan Subdistrict	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Sanga Desa	-	-
Babat Toman	-	-
Batanghari Leko	-	-
Plakat Tinggi	-	-
Lawang Wetan	-	-
Sungai Keruh	-	2
Jirak Jaya	-	-
Sekayu	16	16
Lais	-	-
Sungai Lilin	7	7
Keluang	-	-
Babat Supat	1	1
Bayung Lencir	5	5
Lalan	-	-
Tungkal Jaya	-	-
Musi Banyuasin	29	31

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin/ Youth, Sports and Tourism Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 7.4

Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020
Number of Tourist Attraction by Subdistrict in Musi Banyuasin, 2020

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Natural Tourism	Wisata Buatan Artificial Tourism	Wisata Bersejarah Historical Tourism	Wisata Budaya Culture Tourism,	Minat Khusus	Agro Agro	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sanga Desa	2	-	-	-	-	-	2
Babat Toman	-	1	-	-	3	1	5
Batanghari Leko	2	-	4	1	-	-	7
Plakat Tinggi	-	-	1	-	-	-	1
Lawang Wetan	-	-	-	-	-	-	-
Sungai Keruh	3	1	-	1	-	-	5
Jirak Jaya	-	2	-	-	-	-	2
Sekayu	4	14	-	1	-	1	20
Lais	3	-	-	2	-	-	5
Sungai Lilin	1	3	-	-	-	-	4
Keluang	-	1	-	-	-	-	1
Babat Supat	-	1	-	-	-	-	1
Bayung Lencir	-	1	-	3	-	-	4
Lalan	1	2	-	-	-	-	3
Tungkal Jaya	1	1	-	-	-	-	2
Musi Banyuasin	17	27	5	8	3	2	62

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin/ Youth, Sports and Tourism Office of Musi Banyuasin Regency

Panjang jalan beraspal

454,06 km



Panjang jalan beton

155,33 km

Panjang jalan kerikil

347,18 km

Panjang jalan tanah

117,50 km



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles*

- | | |
|--|--|
| <p>5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang</p> | <p>5. <i>Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line It can be passenger train or freight train</i></p> |
| <p>6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang</p> | <p>6. <i>Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers</i></p> |
| <p>7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat</p> | <p>7. <i>Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers</i></p> |
| <p>8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton</p> | <p>8. <i>Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes</i></p> |
| <p>9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat</p> | <p>9. <i>Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded</i></p> |
| <p>10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga</p> | <p>10. <i>Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing</i></p> |

11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda
 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga
 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga
 14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil
 15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya
11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker*
 12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies*
 13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities*
 14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas*
 15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system*

16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi
16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication*
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN) Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN) It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost*
18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi Saat ini,
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography Currently,*

Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA

Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA)

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data
 20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio
 21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan
19. *The internet is a worldwide public computer network It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files*
 20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting*
 21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting*

siaran televisi Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan

Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers Programming can be general or specific (eg limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur Surat kabar sore juga umum di beberapa negara Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan
22. *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays Afternoon newspapers are also common in some countries In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are*

yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan

usually more entertainment

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm×375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc*
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science*
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field*

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. Bioskop adalah pertunjukan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN**DESCRIPTION****Komunikasi***Communication*

Keadaan jalan yang menghubungkan antara daerah satu dengan daerah lainnya di Kabupaten Musi Banyuasin sudah cukup meningkat. Hal ini dapat dilihat dari data panjang jalan yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin sudah banyak yang diaspal, yaitu sepanjang 454,06 km. Sedangkan yang lainnya masih dengan kondisi beton, kerikil dan tanah.

The condition of roads connecting one area to another in Musi Banyuasin Regency has improved considerably. This can be seen from the data on the length of roads managed by the government of Musi Banyuasin Regency that many have been paved, which is 454.06 km long. While others are still in concrete, gravel and soil conditions.

Dari seluruh total panjang jalan yang dikelola Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin, sebagian besar sudah dalam kondisi baik, yaitu sepanjang 495,39 km.

Of the total length of roads managed by the Musi Banyuasin Regency Government, most of them are already in good condition, which is 495.39 km long.

Transportasi*Transportation*

Keadaan geografis Kabupaten Musi Banyuasin sebagian besar terdiri atas dataran tinggi bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 20-140 meter dari permukaan laut Selain daripada itu, Bumi Serasan Sekate ini merupakan bagian integral dari negeri "Batanghari Sembilan" yang memiliki sungai-sungai besar dan kecil

The geography condition in Musi Banyuasin Regency most of them consist of high wave land which it's high between 20-140 metres from sea's surface Above all, this "Serasan Sekate" earth is integral part of "Batanghari Sembilan" country which has big and small rivers

Keadaan alam yang demikian telah memberikan berbagai alternatif penggunaan jalur transportasi ke luar masuk daerah Pada daerah-daerah yang hubungannya sudah terbuka melalui jalur darat, sudah dapat

This nature condition has given several alternative transportation out and into this region At some regions which their transportation have been open through mainland can be passed through vehicle or car While for regions

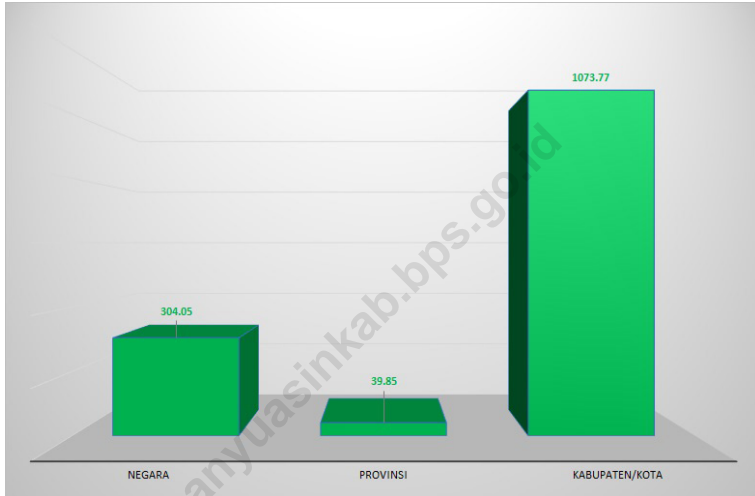
ditempuh dengan kendaraan roda dua bahkan roda empat Bagi daerah-daerah yang keadaan alamnya terdiri dari dataran rendah dan belum terbuka untuk jalur transportasi darat, pada umumnya melalui perairan umum/sungai

which it's nature condition consist of low land and hasn't been open yet by land transportation, in general they use river transportation

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

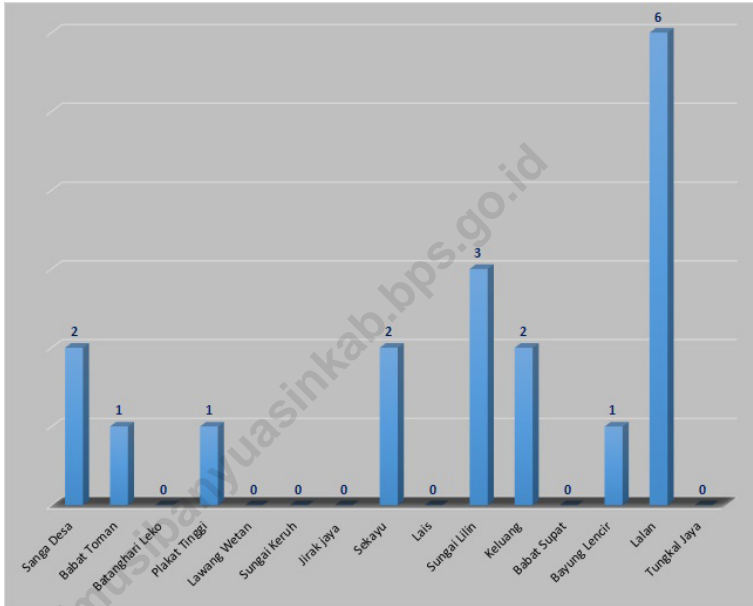
Panjang Jalan¹ Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2020
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Musi Banyuasin Regency (km), 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin/ *Public Works and Spatial Planning Office of Musi Banyuasin Regency*

Gambar 8.2
Figures

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Perhubungan dan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ Transportation Office and Regional Revenue Office of Musi Banyuasin Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2018-2020
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Musi Banyuasin Regency (km), 2018-2020

Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² / State ²	304,05	304,05	304,05
Provinsi/ Province	39,85	39,85	39,85
Kabupaten/ Kota/ Regency/ City	1 073,77	1 073,77	1 073,77
Total	1 417,67	1 417,67	1 417,67

Catatan/Note : ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/ *Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No.248/KPTS/M/2015*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin/ *Public Works and Spatial Planning Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 8.1.2 **Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2018-2020**
Table **Length of Roads by Type of Road Surface in Musi Banyuasin Regency (km), 2018-2020**

Permukaan Jalan <i>Condition of Roads</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ Pavement	668,79	532,16	454,06
Beton	-	66,90	155,33
Kerikil/ Graved	112,18	312,90	347,18
Tanah/ Soil	281,79	161,82	117,50
Tidak Diaspal/ Not Paved	-	-	-
Lainnya/ Others	-	-	-
Total	1 062,76	1 073,78	1 074,07

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin/ *Public Works and Spatial Planning Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 8.1.3**Panjang Jalan Kondisi Jalan di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2018-2020**
Length of Roads by Condition of Roads in Musi Banyuasin Regency (km), 2018-2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ Good	366,53	387,83	495,39
Sedang/ Moderate	172,23	177,73	126,12
Rusak/ Damage	248,60	264,20	115,80
Rusak Berat/ Severely Damage	286,41	244,01	339,37
Musi Banyuasin	1 073,77	1 073,77	1 076,68

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin/ *Public Works and Spatial Planning Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 8.1.4**Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2020**
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Musi Banyuasin Regency (km), 2020

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority		
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ City
(1)	(2)	(3)	(4)
Sanga Desa
Babat Toman
Batnghari Leko
Plakat Tinggi
Lawang Wetan
Sungai Keruh
Jirak Jaya
Sekayu
Lais
Sungai Lilin
Keluang
Babat Supat
Bayung Lencir
Lalan
Tungkal Jaya
Musi Banyuasin	304,05	39,85	1 073,77

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin/ *Public Works and Spatial Planning Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 8.1.5

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2020
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Musi Banyuasin Regency (km), 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface						Jumlah Total
	Aspal	Beton	Kerikil	Tanah	Tidak Diaspal	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sanga Desa
Babat Toman
Batnghari Leko
Plakat Tinggi
Lawang Wetan
Sungai Keruh
Jirak Jaya
Sekayu
Lais
Sungai Lilin
Keluang
Babat Supat
Bayung Lencir
Lalan
Tungkal Jaya
Musi Banyuasin	454,06	155,33	347,18	117,50	-	-	1 074,07

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin/ *Public Works and Spatial Planning Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 8.1.6

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2020
Length of Roads by Subdistrict and Condof Road Surface in Musi Banyuasin Regency (km), 2020

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan Condition of Roads				Jumlah Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sanga Desa
Babat Toman
Batnghari Leko
Plakat Tinggi
Lawang Wetan
Sungai Keruh
Jirak Jaya
Sekayu
Lais
Sungai Lilin
Keluang
Babat Supat
Bayung Lencir
Lalan
Tungkal Jaya
Musi Banyuasin	495,39	126,12	115,80	339,37	1 076,68

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin/ Public Works and Spatial Planning Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 8.1.7**Jumlah Kendaraan Angkutan Darat Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin , 2019-2020**
Number of Land Ways Transportation by Type in Musi Banyuasin Regency, 2019-2020

Jenis Kendaraan <i>Type of Land Ways Transportation</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Bus Umum, Otobus/ <i>Public Bus</i>	3 650	...
Bus Tak Umum/ <i>Non Public Bus</i>	92	5
Mobil Penumpang/ <i>Taxi</i>	-	...
Mobil Penumpang/ <i>Non Taxi</i>	-	1 774
Truk Umum/ <i>Commercial Truck</i>	520	...
Truk Tak Umum/ <i>Non Commercial Truck</i>	1 745	116
Pick Up Umum/ <i>Commercial Pick Up</i>	900	...
Pick Up Tak Umum/ <i>Non Commercial Pick Up</i>	2 017	443
Sepeda Motor/ <i>Motorcycle</i>	12 304	8 524
Lainnya/ <i>Others</i>	-	16
Musi Banyuasin	21 228	10 878

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan dan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Transportation Office and Regional Revenue Office of Musi Banyuasin Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017-2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2017-2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	1	2
Babat Toman	1	1
Batnghari Leko	-	-
Plakat Tinggi	1	1
Lawang Wetan	-	-
Sungai Keruh	-	-
Jirak Jaya	-	-
Sekayu	2	2
Lais	1	-
Sungai Lilin	3	3
Keluang	2	2
Babat Supat	-	-
Bayung Lencir	3	1
Lalan	-	6
Tungkal Jaya	-	-
Musi Banyuasin	14	18

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

9

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA BANKING, COOPERATIVE AND PRICE

Koperasi Unit Desa (KUD)

104 Unit

Koperasi Pegawai Negeri

23 Unit

Koperasi Karyawan

21 Unit



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan
2. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi yang dihitung setiap bulan berdasarkan perkembangan harga barang-barang dan jasa-jasa yang dikonsumsi rumah tangga di 2 (dua) kota di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau.
3. Laju Inflasi menggambarkan kecenderungan naiknya harga barang dan jasa secara umum yang berlangsung secara terus menerus pada periode tertentu.
4. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK dan Laju Inflasi adalah Formula Laspeyres

1. *The cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest. Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kinship*
2. *The Consumer Price Index (CPI) is an indicator of inflation, which is calculated every month based on the price movement of a market basket of goods and services consumed by household in two cities at Sumatera Selatan: i.e. Palembang City and Lubuk Linggau City.*
3. *Inflation illustrates the tendency rising price of goods and services in general which continues over a certain periode.*
4. *The method used in calculating CPI, and Inflation is the modified*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

yang telah dimodifikasi, yaitu:
dimana:

I_n = Indeks bulanan
 P_n = Harga pada bulan ke-n

*Laspeyres formula as follow:
where:*

I_n = Monthly index
 P_n = Price in month n

P_{n-1} = Harga pada bulan ke-(n-1)
 P_0 = Harga pada tahun dasar
 Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

P_{n-1} = Price in month (n-1)
 P_0 = Price in the base year
 Q_0 = Quantity in the base year

5. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

I_n = IHK bulan n
 I_{n-1} = IHK bulan n-1
 Inflasi jika nilainya > 0
 Deflasi jika nilainya < 0

Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

5. The percentage change of the monthly CPI (inflation/ deflation rate) is obtained from:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:

I_n = CPI for month n
 I_{n-1} = CPI for month n-1
 Inflation if the value > 0
 Deflation if the value < 0

The percentage change of the yearly CPI is calculated by using point-to-point method, but before April 1998, the monthly cumulative method is used.

ULASAN

Jumlah koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2020 tercatat sebanyak 343 koperasi. KUD atau koperasi unit desa merupakan jenis koperasi yang harus dimiliki oleh setiap kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, kecuali Kecamatan Jirak Jaya, secara total terdapat 104 koperasi unit daerah (KUD).

Selama tahun 2020, inflasi tertinggi di Kota Palembang terjadi pada pada bulan Januari yang mencapai 0,62 sedangkan deflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus yang mencapai -0,35.

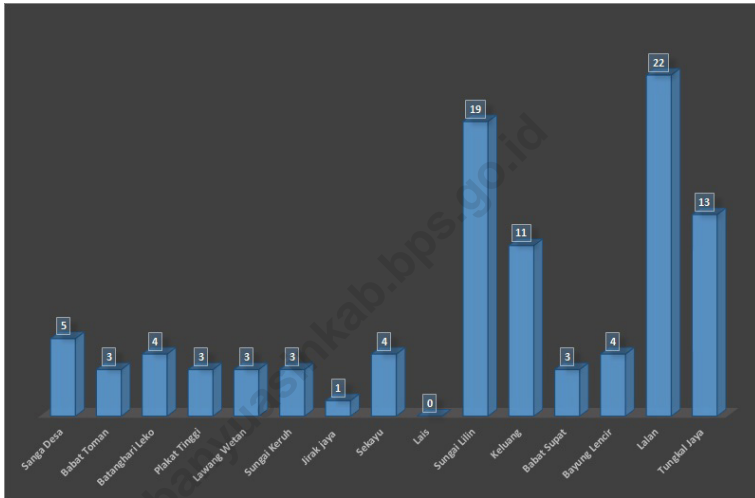
DESCRIPTION

The number of cooperatives in Musi Banyuasin Regency in year 2020 was recorded as much as 343 cooperatives. KUD (unit village cooperative was the type of cooperative which was had by all subdistricts in Musi Banyuasin Regency, except Jirak Jaya, in total there are 104 unit village cooperatives (KUD).

In 2020, the highest rate of inflation in Palembang Municipality occurred in January with 0.62 while the highest deflation occurred in August with -0.35.

Gambar 9.1
Figures

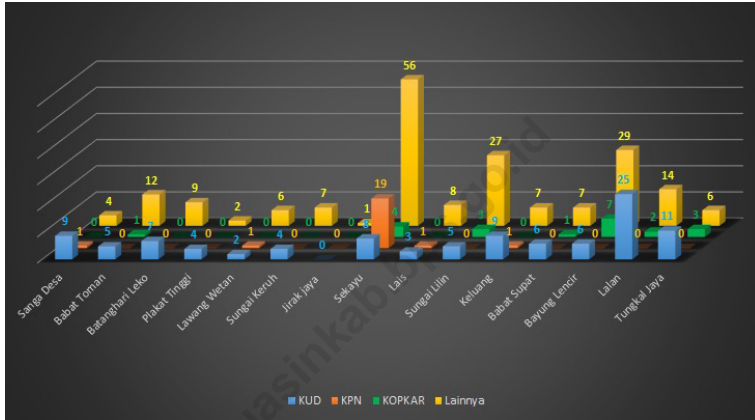
Jumlah Koperasi Aktif Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin , 2020
Number of Active Cooperatives by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin , 2020
Number of Cooperatives by Type of Cooperatives and Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Musi Banyuasin/ Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin , 2017-2020**
Number of Active Cooperatives by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2017-2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	6	5
Babat Toman	3	3
Batanghari Leko	3	4
Plakat Tinggi	3	3
Lawang Wetan	5	3
Sungai Keruh	3	3
Jirak Jaya	1	1
Sekayu	4	4
Lais
Sungai Lilin	19	19
Keluang	11	11
Babat Supat	2	3
Bayung Lencir	4	4
Lalan	17	22
Tungkal Jaya	17	13
Jumlah/ Total	98	98

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin , 2020
Number of Cooperatives by Type of Cooperatives and Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah/Total
	KUD	KPN	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	9	1	0	...	4	14
Babat Toman	5	0	1	...	12	18
Batanghari Leko	7	0	0	...	9	16
Plakat Tinggi	4	0	0	...	2	6
Lawang Wetan	2	1	0	...	6	9
Sungai Keruh	4	0	0	...	7	11
Jirak Jaya	-	0	0	...	1	1
Sekayu	8	19	4	...	56	87
Lais	3	1	0	...	8	12
Sungai Lilin	5	0	3	...	27	35
Keluang	9	1	0	...	7	17
Babat Supat	6	0	1	...	7	14
Bayung Lencir	6	0	7	...	29	42
Lalan	25	0	2	...	14	41
Tungkal Jaya	11	0	3	...	6	20
Jumlah/Total	104	23	21	...	195	343

Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 9.3**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Palembang, 2020**
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Palembang City, 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	104,51	103,89	102,41
Februari/February	105,32	103,98	102,53
Maret/March	105,42	103,98	102,53
April/April	105,03	103,98	102,53
Mei/May	104,34	104,87	102,44
Juni/June	104,98	104,88	102,42
Juli/July	103,24	104,89	102,42
Agustus/August	101,56	105,04	102,45
September/September	101,21	105,08	102,45
Oktober/October	101,90	105,09	102,57
November/November	102,93	105,08	102,58
Desember/December	104,90	105,09	102,58
2020	103,78	104,65	102,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	104,84	103,54	102,03
Februari/ <i>February</i>	104,90	103,63	101,90
Maret/ <i>March</i>	105,01	103,65	101,20
April/ <i>April</i>	105,26	103,73	101,14
Mei/ <i>May</i>	105,30	103,85	101,29
Juni/ <i>June</i>	105,32	103,90	101,31
Juli/ <i>July</i>	105,58	104,19	101,83
Agustus/ <i>August</i>	105,61	104,23	101,81
September/ <i>September</i>	105,85	104,51	101,81
Oktober/ <i>October</i>	105,74	104,54	101,23
November/ <i>November</i>	105,75	104,55	101,23
Desember/ <i>December</i>	105,73	104,48	101,74
2020	105,41	104,07	101,54

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	100,99	104,77	107,40
Februari/February	101,00	104,73	107,40
Maret/March	101,01	104,73	107,40
April/April	99,70	104,73	107,40
Mei/May	101,89	105,88	107,40
Juni/June	101,89	105,88	107,40
Juli/July	101,89	105,84	108,48
Agustus/August	101,89	106,14	108,48
September/September	101,89	106,14	108,48
Oktober/October	101,89	106,14	108,48
November/November	101,89	106,14	108,48
Desember/December	101,90	106,15	108,48
2020	101,49	105,61	107,94

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman Restaurant Food and Beverage Services/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	103,17	105,44	103,71
Februari/February	103,18	105,73	103,98
Maret/March	103,27	106,85	104,02
April/April	103,41	107,58	103,89
Mei/May	104,53	108,48	104,03
Juni/June	104,76	108,35	104,23
Juli/July	105,27	109,02	103,94
Agustus/August	105,31	110,97	103,58
September/September	105,30	111,59	103,53
Oktober/October	105,30	111,77	103,70
November/November	105,30	111,94	104,02
Desember/December	105,39	111,27	104,62
2020	104,52	109,08	103,94

Sumber/Source : BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Survei Harga Konsumen/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.4**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kota Palembang , 2020**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Palembang City, 2020**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,96	0,00	0,33
Februari/February	0,78	0,09	0,12
Maret/March	0,09	0,00	0,00
April/April	-0,37	0,00	0,00
Mei/May	-0,66	0,86	-0,09
Juni/June	0,61	0,01	-0,02
Juli/July	-1,66	0,01	0,00
Agustus/August	-1,63	0,14	0,03
September/September	-0,34	0,04	0,00
Oktober/October	0,68	0,01	0,12
November/November	1,01	-0,01	0,01
Desember/December	1,91	0,01	0,00
2020	2,34	1,16	0,49

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,17	0,19	-0,81
Februari/ <i>February</i>	0,06	0,09	-0,13
Maret/ <i>March</i>	0,10	0,02	-0,69
April/ <i>April</i>	0,24	0,08	-0,06
Mei/ <i>May</i>	0,04	0,12	0,15
Juni/ <i>June</i>	0,02	0,05	0,02
Juli/ <i>July</i>	0,25	0,28	0,51
Agustus/ <i>August</i>	0,03	0,04	-0,02
September/ <i>September</i>	0,23	0,27	0,00
Oktober/ <i>October</i>	-0,10	0,03	-0,57
November/ <i>November</i>	0,01	0,01	0,00
Desember/ <i>December</i>	-0,02	-0,07	0,50
2020	1,02	1,10	-1,09

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	0,00	0,41	0,00
Februari/February	0,01	-0,03	0,00
Maret/March	0,01	0,00	0,00
April/April	-1,30	0,00	0,00
Mei/May	2,20	1,10	0,00
Juni/June	0,00	0,00	0,00
Juli/July	0,00	-0,04	1,01
Agustus/August	0,00	0,28	0,00
September/September	0,00	0,00	0,00
Oktober/October	0,00	0,00	0,00
November/November	0,00	0,00	0,00
Desember/December	0,01	0,01	0,00
2020	0,90	1,74	1,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman Restaurant Food and Beverage Services/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,27	0,48	0,62
Februari/February	0,01	0,28	0,26
Maret/March	0,09	1,06	0,04
April/April	0,14	0,68	-0,12
Mei/May	1,08	0,84	0,13
Juni/June	0,22	-0,12	0,19
Juli/July	0,49	0,62	-0,28
Agustus/August	0,04	1,79	-0,35
September/September	-0,01	0,56	-0,05
Oktober/October	0,00	0,16	0,16
November/November	0,00	0,15	0,31
Desember/December	0,09	-0,60	0,58
2020	2,43	6,03	1,50

Sumber/Source : BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Survei Harga Konsumen/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.5**Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di
Kabupaten Musi Banyuasin, 2017–2020**
**Number of Bank Office by Group of Bank in Musi Banyuasin
Regency, 2017-2020**

Kelompok Bank Group of Bank	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PERSERO	38	38	37	37
BPD	16	16	16	-
Bank Swasta	10	7	4	5
Bank Asing	-	-	-	-
Bank Umum Syariah	4	4	4	4
BUS-BPD	-	-	-	-
Jumlah/ Total	68	65	61	46

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia/ *Financial Service Authority Indonesia*

Rata-rata Pengeluaran per kapita per bulan



Makanan dan Minuman Jadi

Rp 102.328 ,-Perumahan, bahan bakar,
penerangan, dan air**Rp 301.668 ,-**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household*

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pengeluaran dan Konsumsi

Expenditure And Consumption

Data besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat Tetapi data pendapatan yang akurat sulit diperoleh Sehingga untuk mempermudah pengumpulan data pendapatan dalam kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS menggunakan pendekatan pengeluaran rumah tangga

The data amount of income received by households may reflect the welfare of a society But an accurate income data is difficult to obtain So as to facilitate the collection of income data in the activities of National Social Economic Survey, BPS uses household expenditure approach

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangga

Expenditure of households consisting of food and non food expenditure can describe how people allocate their household needs

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2020 terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp 544.878,- dan non makanan sebesar Rp 533.715,-.

The average expenditure per capita population Musi Banyuasin regency in 2020 consisting of food expenditures of Rp 544.878,- and non-food Rp 533.715,-

Berdasarkan jenis pengeluarannya, pengeluaran perkapita makanan sebulan terbesar tahun 2020 digunakan untuk membeli komoditi makanan dan minuman jadi yaitu sebesar Rp 102.328,-

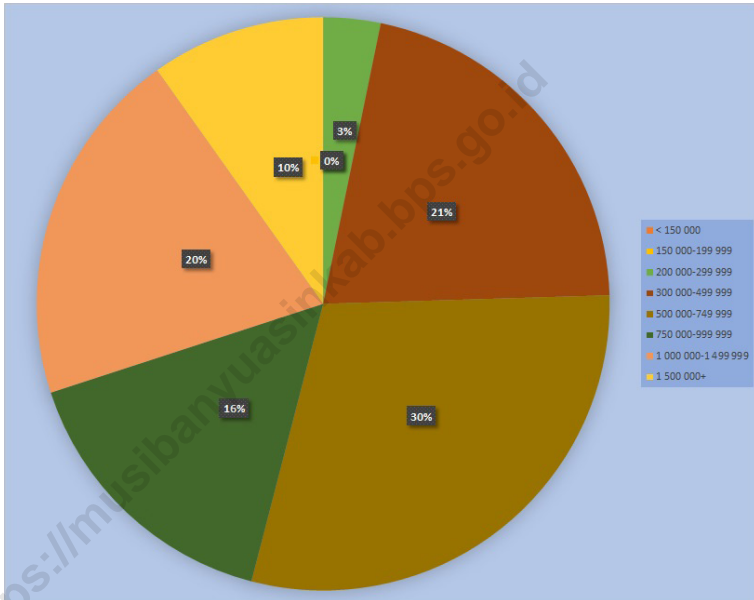
By type of expenditure, per capita food expenditure biggest month of 2020 is used to purchase prepared food and beverages commodities amounting to Rp 102.328,-

Sementara untuk pengeluaran perkapita non makanan sebulan terbesar digunakan untuk keperluan perumahan, bahan bakar dan air yaitu sebesar Rp 301.668,-

As for non-food expenditure per capita the largest month used for housing, fuel and water amounting to Rp 301.668,-

Gambar 10.1
Figures

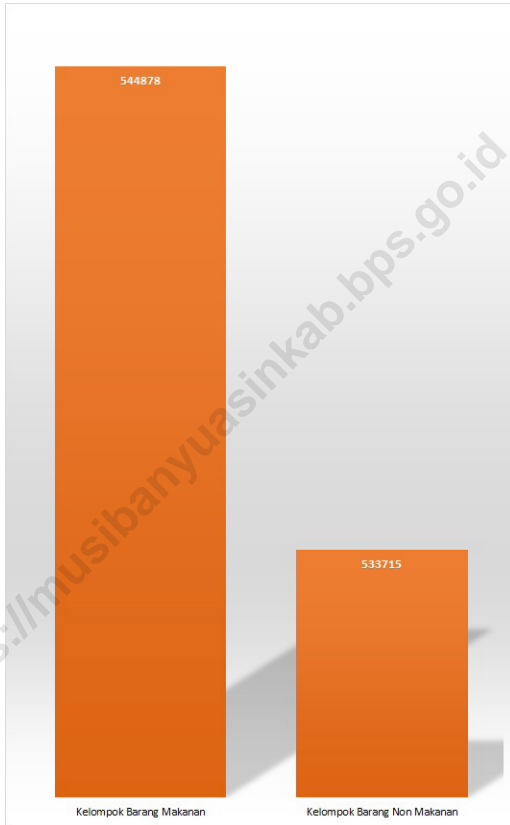
Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Banyuasin (%), 2020
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Musi Banyuasin Regency (%), 2020



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio Economy Survey

Gambar 10.2
Figures

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok di Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2020
Average per Capita Monthly Expenditure by Group in Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2020



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *National Socio Economy Survey*

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2019-2020
Average per Capita Monthly Expenditure by Comodity in Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2019-2020

Kelompok Komoditas Comodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/Cereals	62 644	74 525
Umbi-umbian/Tubers	4 832	6 385
Ikan/Fish	48 682	50 851
Daging/Meat	24 683	24 507
Telur dan susu/Eggs and milk	29 335	29 963
Sayur-sayuran/Vegetables	44 028	59 836
Kacang-kacangan/Legumes	8 792	10 194
Buah-buahan/Fruits	20 841	23 484
Minyak dan lemak/Oil and fats	13 169	14 784
Bahan minuman/Beverage stuffs	19 270	21 656
Bumbu-bumbuan/Spices	13 884	17 762
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	13 840	16 060
Makanan dan minuman jadi/ Prepared food and beverages	94 727	102 328
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	72 741	92 542
Jumlah Makanan/Total of Food	471 468	544 878
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air/ Housing and household facility	232 512	301 668
Aneka barang dan jasa/ Goods and services	73 922	101 491
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ Clothing, footwear, and headgear	22 588	27 013
Barang yang tahan lama/ Durable goods	20 006	52 065
Pajak pemakaian dan premi asuransi/ Taxes and insurances	14 018	27 501
Keperluan pesta dan upacara/ Parties and ceremonies	20 863	23 977
Jumlah Bukan Makanan/Total Non Food	383 909	533 715
Jumlah/Total	855 377	1 078 593

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio Economy Survey

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019-2020
Percentage of Average per Monthly Expenditure per Capita by Commodity in Musi Banyuasin Regency, 2019-2020

Kelompok Komoditas Comodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/Cereals	7,32	6,91
Umbi-umbian/Tubers	0,56	0,59
Ikan/Fish	5,69	4,71
Daging/Meat	2,89	2,27
Telur dan susu/Eggs and milk	3,43	2,78
Sayur-sayuran/Vegetables	5,15	5,55
Kacang-kacangan/Legumes	1,03	0,95
Buah-buahan/Fruits	2,44	2,18
Minyak dan lemak/Oil and fats	1,54	1,37
Bahan minuman/Beverage stuffs	2,25	2,01
Bumbu-bumbuan/Spices	1,62	1,65
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,62	1,49
Makanan dan minuman jadi/ Prepared food and beverages	11,07	9,49
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	8,50	8,58
Jumlah Makanan/Total of Food	55,12	50,52
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air/ Housing and household facility	27,18	27,97
Aneka barang dan jasa/ Goods and services	8,64	9,41
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ Clothing, footwear, and headgear	2,64	2,50
Barang yang tahan lama/ Durable goods	2,34	4,83
Pajak pemakaian dan premi asuransi/ Taxes and insurances	1,64	2,55
Keperluan pesta dan upacara/ Parties and ceremonies	2,44	2,22
Jumlah Bukan Makanan/Total Non Food	44,88	49,48
Jumlah/Total	100,00	100,00

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 dan 2020
Percentage of Population by Per Spending Group a Month in Musi Banyuasin Regency, 2019 and 2020

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000-199 999	-	0,21
200 000-299 999	3,23	0,43
300 000-499 999	21,29	14,25
500 000-749 999	29,51	22,30
750 000-999 999	15,96	17,95
1 000 000-1 499 999	20,18	28,22
1 500 000+	9,83	16,65
Total/ Jumlah	100	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *National Socio Economy Survey*



Jumlah pasar harian di
Musi Banyuasin, 2020

9 pasar

Jumlah pasar mingguan di
Musi Banyuasin, 2020

54 pasar



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 30 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 30 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 20 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 23 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 20 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 23 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad</i></p> |

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang,
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya,
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara,
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran,
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata,
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali,
 - Uang dan surat-surat berharga,
 - Barang-barang contoh
7. *The following goods are not included in the statistics: a Clothings and passengers' jewelry, b Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc, c. Goods imported/ exported for the use of foreign representative countries/embassies, d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions, e. Military goods directly imported by the Armed Forces, f. Packings/containers to be refilled, g. Bank notes and securities, h Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents*
9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported*

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad*
11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code*

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Perdagangan

Trade

Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas 14,265,96 km² memiliki banyak pusat produksi yang tersebar di beberapa tempat. Pusat-pusat produksi tersebut banyak menghasilkan komoditi berupa produk pertanian, seperti beras, produk perkebunan: karet, kelapa dan kelapa sawit dan aneka komoditi lain. Disamping itu juga terdapat produk bahan galian/tambang dan barang-barang industri. Potensi tersebut menunjang kegiatan sektor perdagangan di Musi Banyuasin. Peranan sektor perdagangan terhadap struktur perekonomian cukup dapat diperhitungkan.

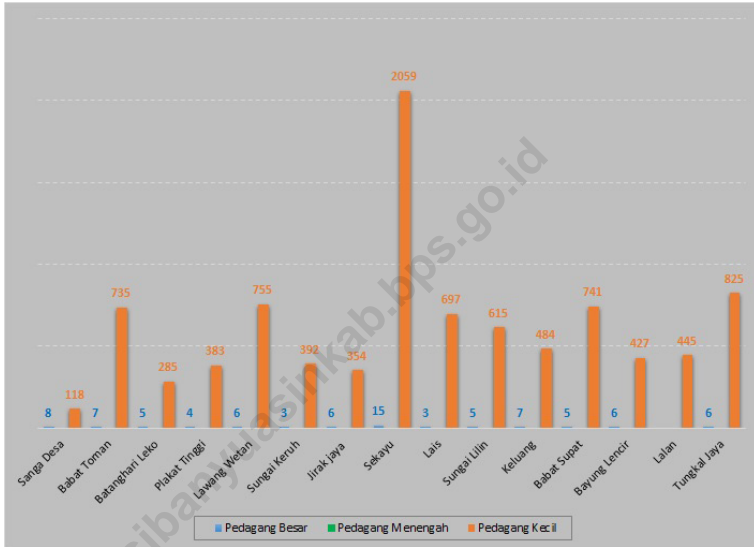
Terdapat 63 pasar dengan jumlah pedagang kecil sebanyak 9.315 pedagang dan pedagang besar sebanyak 86 pedagang.

The region of Musi Banyuasin with a vast area about 14,265,96 sq km has many producing centres which scattered over its area. They produce various commodities such as food crops, i.e.: rice, agricultural products, commercial crops, i.e.: rubber, coconut and palm-oil. Besides there are mining and industrial commodities produced. All of the potential factors exist support the trade. The contribution of trade sector to the economic structure can be somewhat counted on.

There are 63 markets with as many as 9.315 small traders and 86 big trader.

Gambar 11.1
Figures

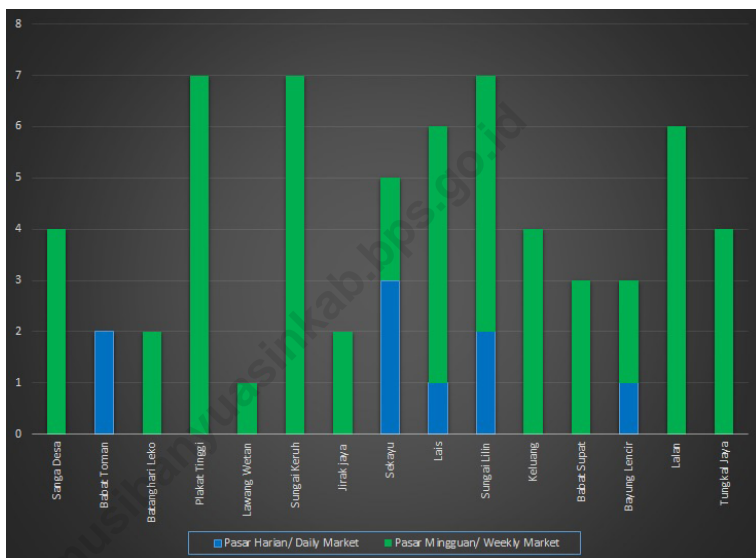
Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar di Kabupaten Musi Banyuasin , 2020
Number of Market by Kind of Market in Musi Banyuasin Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin
Trade and Industry Office of Musi Banyuasin Regency

Gambar
Figures 11.2

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020
Number of Merchants by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Musi Banyuasin , 2017-2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Musi
Banyuasin Regency, 2017-2020**

Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	63	63	63	63
Toko/Store	-	-	-	-
Kios	892	927	939	-
Warung	-	-	-	-
Jumlah/ Total	955	990	1 002	63

Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin/ *Trade and Industry Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 11.2**Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2020**
Number of Merchants by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
Sanga Desa	8	-	118
Babat Toman	7	-	735
Batanghari Leko	5	-	285
Plakat Tinggi	4	-	383
Lawang Wetan	6	-	755
Sungai Keruh	3	-	392
Jirak Jaya	6	-	354
Sekayu	15	-	2 059
Lais	3	-	697
Sungai Lilin	5	-	615
Keluang	7	-	484
Babat Supat	5	-	741
Bayung Lencir	6	-	427
Lalan	-	-	445
Tungkal Jaya	6	-	825
Jumlah/ Total	86	-	9 315

Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin/Trade and Industry Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 11.3**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin , 2016-2020**
Number of Trading Facilities by Subdistrict and Type of Facilities in Musi Banyuasin Regency, 2016-2020

Kecamatan Subdistrict	Pasar Market	Toko Store	Kios	Warung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	4	-	-	-
Babat Toman	2	-	-	-
Batanghari Leko	2	-	-	-
Plakat Tinggi	7	-	-	-
Lawang Wetan	1	-	-	-
Sungai Keruh	7	-	-	-
Jirak Jaya	2	-	-	-
Sekayu	5	-	-	-
Lais	6	-	-	-
Sungai Lilin	7	-	-	-
Keluang	4	-	-	-
Babat Supat	3	-	-	-
Bayung Lencir	3	-	-	-
Lalan	6	-	-	-
Tungkal Jaya	4	-	-	-
Jumlah/ Total	63	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin/ Trade and Industry Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 11.4**Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar di Kabupaten Musi Banyuasin , 2020**
Number of Market by Kind of Market in Musi Banyuasin Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Pasar <i>Kind of Market</i>	
	Pasar Harian <i>Daily Market</i>	Pasar Mingguan <i>Weekly Market</i>
(1)	(2)	(3)
Sanga Desa	-	4
Babat Toman	2	-
Batanghari Leko	-	2
Plakat Tinggi	-	7
Lawang Wetan	-	1
Sungai Keruh	-	7
Jirak Jaya	-	2
Sekayu	3	2
Lais	1	5
Sungai Lilin	2	5
Keluang	-	4
Babat Supat	-	3
Bayung Lencir	1	2
Lalan	-	6
Tungkal Jaya	-	4
Jumlah/ Total	9	54

Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin/Trade and Industry Office of Musi Banyuasin Regency



PDRB ADHK Musi Banyuasin
tahun 2020 sebesar

Rp 44.604,66 miliar

Sumbangan PDRB terbesar
berasal dari:

**Pertambangan dan
Penggalian**

Rp 26.379,81 miliar



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN) SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB) Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010 Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA) SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP) One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalitie) To compile these*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

statistics, two approaches have been used, ie "production approach" and "expenditure approach" The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya

Social Work Activities; and Other Services Activities

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, ie when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

- kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden) Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk
 7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents Exports and*

Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut) Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas

imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers) On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan" Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices Year of 2010 is used as the base year in this publication*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period*

ULASAN**DESCRIPTION**

Produk Domestik Regional Bruto

Gross Regional Domestic Product

Produk Dometik Regional Bruto adalah indikator utama dalam mengukur pertumbuhan perekonomian suatu wilayah PDRB Musi Banyuasin dengan migas atas dasar harga berlaku selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut : tahun 2018 sebesar 60.861,46 miliar rupiah, tahun 2019 sebesar 66.089,04 miliar rupiah, dan tahun 2020 sebesar 66.515,38 miliar rupiah

Gross Domestic Regional Product (GDRP) is the prime indicator to measure economic growth in a region GRDP of Musi Banyuasin at current prices with oil and gas in the last three year are : 60.861,46 billion rupiahs in 2018, 66.089,04 billion rupiahs in 2019 and 66.515,38 billion rupiahs in 2020

Sementara itu PDRB dengan migas Musi Banyuasin atas dasar harga konstan 2010 dari tahun 2018 hingga 2020 bernilai: 42.670,21 miliar rupiah tahun 2018, 44.620,40 miliar rupiah tahun 2019, dan 44.620,40 miliar rupiah tahun 2020

While the value of Musi Banyuasin GRDP with constant 2010 prices with oil from year 2018 till 2020 are: 42.670,21 billion rupiahs at 2018; 44.620,40 billion rupiahs at 2019 and 44.620,40 billion at 2020

Pertumbuhan Ekonomi

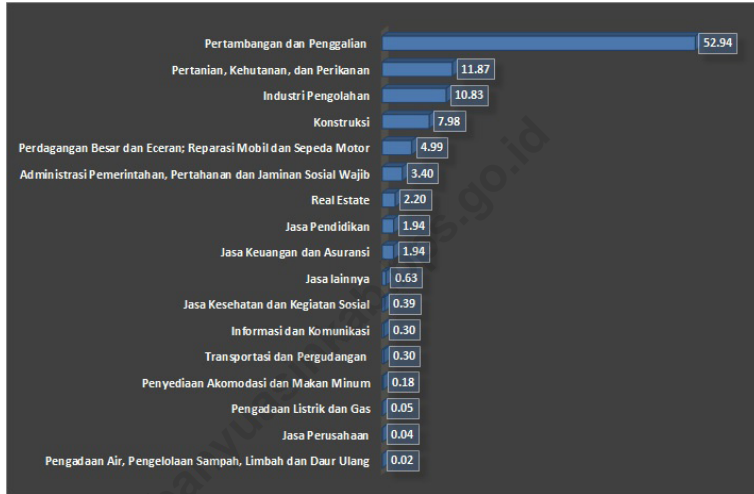
Economic Growth

Pertumbuhan ekonomi Musi Banyuasin dengan migas tahun 2020 rata-rata sebesar -0,04 persen Angka ini turun jika dibandingkan tahun 2019 yang bernilai sebesar 4,57 persen

The economic growth of Musi Banyuasin with oil and gas was -0,04 percent in 2020 This number was decreased than that in 2019 which value 4,57 percent

Gambar 12.1
Figures

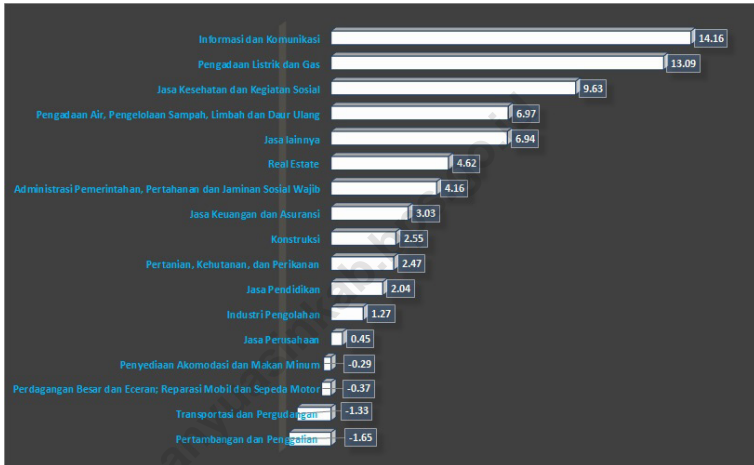
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2020
Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, 2020



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2020



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin / BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Banyuasin (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Banyuasin Regency (billion rupiahs), 2016-2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7 018,73	7 137,78	7 119,72	7371.60	7 892,47
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	29 395,80	30 352,65	33 392,11	36682.99	35 214,36
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 297,86	5 150,33	6 043,90	6695.83	7 201,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	20,31	27,41	28,14	28.39	33,15
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,87	10,12	11,44	12.14	13,26
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4 136,62	4 659,23	4 881,36	5125.04	5 306,63
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 204,89	2 560,76	2 846,87	3175.05	3 318,61
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	133,36	155,77	178,24	200,56	201,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	71,97	85,93	99,91	119,31	122,68
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	106,72	128,72	149,64	174,02	202,29
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 010,10	1 115,35	1 182,11	1 238,61	1 287,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	937,90	1 055,13	1 204,69	1 355,54	1 460,02
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	18,41	20,96	23,98	27,52	28,55
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 994,13	1 999,14	2 037,72	2 071,30	2 264,15
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	998,82	1 067,77	1 125,20	1 206,20	1 290,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	163,28	191,45	199,92	225,73	259,73
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	255,77	301,55	336,52	379,21	418,28
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		52 773,52	56 020,03	60 861,46	66 089,04	66 515,38

Catatan/*Notes* : * Angka sementara / *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin / *BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Banyuasin (miliar rupiah), 2015-2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Banyuasin Regency (billion rupiahs), 2015-2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5 467,72	5 596,46	5 632,86	5 721,21	5 862,32
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	24 605,82	24 944,13	25 588,54	26 823,40	26 379,81
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 582,67	2 845,44	3 169,24	3 435,11	3 478,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,51	9,94	10,37	10,89	12,31
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,56	5,81	6,27	6,51	6,96
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 636,08	2 813,48	2 890,10	3 026,09	3 103,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 216,63	1 281,11	1 333,30	1 393,26	1 388,14
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	80,15	86,95	95,00	102,75	101,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	39,02	42,87	46,95	52,29	52,13
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	79,20	88,71	98,76	110,14	125,74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	697,25	726,62	746,92	768,24	791,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	571,74	621,71	678,66	727,39	761,01
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11,89	12,72	13,63	14,80	14,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 121,25	1 195,25	1 235,87	1 248,12	1 299,99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	686,69	731,30	767,00	802,22	818,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	112,67	122,11	126,58	134,61	147,57
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	205,14	216,64	230,16	243,37	260,27
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		40 128,98	41 341,25	42 670,21	44 620,40	44 604,66

Catatan/*Notes* : * Angka sementara / *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ *BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Banyuasin, 2016-2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Banyuasin Regency, 2016-2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	13,30	12,74	11,70	11,15	11,87
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	55,70	54,18	54,87	55,51	52,94
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,14	9,19	9,93	10,13	10,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,05	0,05	0,04	0,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,84	8,32	8,02	7,75	7,98
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,18	4,57	4,68	4,80	4,99
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,25	0,28	0,29	0,30	0,30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,14	0,15	0,16	0,18	0,18
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,20	0,23	0,25	0,26	0,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,91	1,99	1,94	1,87	1,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,78	1,88	1,98	2,05	2,20
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,78	3,57	3,35	3,13	3,40
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,89	1,91	1,85	1,83	1,94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,31	0,34	0,33	0,34	0,39
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,48	0,54	0,55	0,57	0,63
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Notes* : * Angka sementara / *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ *BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Banyuasin (persen), 2016-2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Banyuasin Regency (percent), 2016-2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,08	2,35	0,65	1,57	2,47
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,34	1,37	2,58	4,83	-1,65
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10,67	10,17	11,38	8,39	1,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	16,65	4,50	4,37	4,95	13,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,42	4,55	7,85	3,88	6,97
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,33	6,73	2,72	4,71	2,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,54	5,30	4,07	4,50	-0,37
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,51	8,49	9,25	8,16	-1,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,71	9,85	9,52	11,38	-0,29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11,99	12,01	11,32	11,53	14,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,12	4,21	2,79	2,85	3,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,63	8,74	9,16	7,18	4,62
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,78	6,94	7,14	8,66	0,45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-0,52	6,60	3,40	0,99	4,16
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,52	6,50	4,88	4,59	2,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,17	8,38	3,66	6,35	9,63
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,68	5,61	6,24	5,74	6,94
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		2,17	3,02	3,21	4,57	-0,04

Catatan/*Notes* : * Angka sementara / *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ *BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Banyuasin (miliar rupiah), 2016-2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Musi Banyuasin Regency (billion rupiahs), 2016-2020

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	38169.09	40522.20	43823.11	46572.06	...
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISH Consumption Expenditure	928.95	1012.34	1137.73	1299.67	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	3618.26	3552.52	3866.85	4181.84	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	18335.09	19091.17	19949.57	19929.77	...
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	-156.53	123.20	-448.34	131.57	...
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-8121.33	-8281.39	-7414.00	-5952.80	...
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	52773.52	56020.03	60914.91	66162.11	...

Catatan/Notes : * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Perbedaan angka PDRB Lapangan Usaha dan PDRB Pengeluaran disebabkan karena PDRB Pengeluaran belum melakukan rekonsiliasi/ The difference between the GDP in the Field of Business and the GRDP for Expenditures is because the GDP for Expenditure has not been reconciled.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Banyuasin (miliar rupiah), 2016-2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Musi Banyuasin Regency (billion rupiahs), 2016-2020

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	25645.41	26319.80	27484.04	28392.65	...
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISH Consumption Expenditure	687.21	723.17	783.14	852.34	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	2721.24	2755.57	2802.97	2937.74	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	13248.28	13701.14	14091.52	13849.00	...
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	179.61	706.29	-492.64	101.78	...
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-2352.78	-2864.72	-1990.69	-1506.24	...
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	40128.98	41341.25	42678.34	44627.26	...

Catatan/Notes : * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Perbedaan angka PDRB Lapangan Usaha dan PDRB Pengeluaran disebabkan karena PDRB Pengeluaran belum melakukan rekonsiliasi/ The difference between the GDP in the Field of Business and the GRDP for Expenditures is because the GDP for Expenditure has not been reconciled.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 12.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Musi Banyuasin, 2016 - 2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure in Musi Banyuasin Regency, 2016 - 2020

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	72.33	72.34	71.94	70.39	...
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISH Consumption Expenditure	1.76	1.81	1.87	1.96	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	6.86	6.34	6.35	6.32	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	34.74	34.08	32.75	30.12	...
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	-0.30	0.22	-0.74	0.20	...
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-15.39	-14.78	-12.17	-9.00	...
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	100.00	100.00	100.00	100.00	...

Catatan/Notes : * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Perbedaan angka PDRB Lapangan Usaha dan PDRB Pengeluaran disebabkan karena PDRB Pengeluaran belum melakukan rekonsiliasi/ The difference between the GDP in the Field of Business and the GRDP for Expenditures is because the GDP for Expenditure has not been reconciled.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 12.8

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di
Kabupaten Musi Banyuasin, 2016 - 2020**
*Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010
Constant Prices by Expenditure in Musi Banyuasin Regency,
2016 - 2020*

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	4.10	2.63	4.42	3.31	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure	6.01	5.23	8.29	8.84	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	0.52	1.26	1.72	4.81	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	5.49	3.42	2.85	-1.72	...
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	-	-	-	-	...
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-	-	-	-	...
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	2.17	3.02	3.23	4.57	...

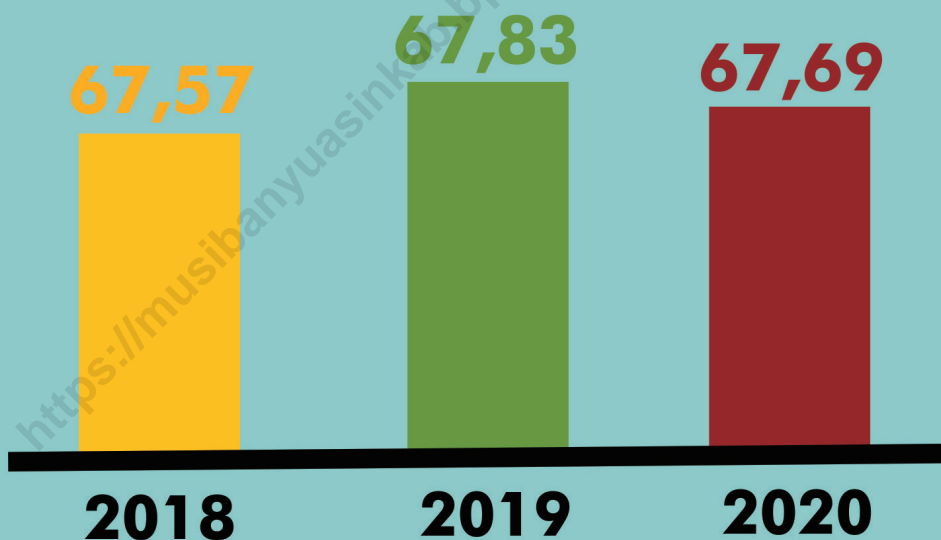
Catatan/Notes : * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Perbedaan angka PDRB Lapangan Usaha dan PDRB Pengeluaran disebabkan karena PDRB Pengeluaran belum melakukan rekonsiliasi/ The difference between the GDP in the Field of Business and the GRDP for Expenditures is because the GDP for Expenditure has not been reconciled.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency

IPM Muba



IPM Kabupaten Musi Banyuasin mengalami **Penurunan** pada 2020

PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk melihat keterbandingan perkembangan antar kabupaten/kota diperlukan beberapa indikator yang dapat menggambarkan kondisi di masing-masing wilayah tersebut Indikator yang diperlukan berupa indikator sosial ekonomi yang dapat mencerminkan secara langsung kondisi kesejahteraan masyarakatnya

TECHNICAL NOTES

1. *To view the comparability of the de-velopment of Regency / city may take a few indicators that can describe the conditions in each region Indicators are needed in the form of socio-economic indicators that can reflect directly the condition of welfare*

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk

Populations

Diantara 17 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang paling padat penduduknya Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 penduduk Kota Palembang sebesar 1.668,85 ribu jiwa. Berada di urutan kedua dan ketiga adalah Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan jumlah penduduk masing-masing sebesar 836,91 ribu jiwa dan 769,35 ribu jiwa Sementara penduduk Kabupaten Musi Banyuasin adalah 622,21 ribu jiwa atau sekitar 7,35 persen dari total penduduk Sumatera Selatan

Among the 17 Regency/cities in the Province of South Sumatra, Palembang city's most densely populated Based on Census of Population 2020, the population of the city of Palembang by 1.668,85 thousand person The second and third are Banyuasin and Ogan Komering Ilir regency with a population amounting to 836,91 thousand person and 769,35 thousand person While residents of Musi Banyuasin Regency only 622,21 thousand person or approximately 7,35 percent of the total population of southern Sumatra

Pertumbuhan Ekonomi

Economic Growth

Pertumbuhan ekonomi paling tinggi pada tahun 2020 adalah Kabupaten OKU Selatan dan Kabupaten Musi Rawas Utara yaitu masing-masing sekitar 0,37 persen. Sementara pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2020 sekitar -0,04 persen, meningkat dibandingkan tahun 2019 yang hanya sekitar 4,57 persen

Highest economic growth in 2020 is OKU Selatan Regency and Musi Rawas Utara Regency each about 0,37 percent. While economic growth Musi Banyuasin regency in the year 2020 about -0,04 percent, an increase compared to the year 2019 which is only about 4,57percent

Indeks Pembangunan Manusia

Human Development Index

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara khusus mengukur capaian pembangunan manusia dengan menggunakan 4 (empat) variabel pokok yaitu Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama

Human Development Index (HDI) specifically measure the achievement of human development by using a 4 (four) main variables namely life expectancy, literacy rate, average Old School and Real Expenditure per capita (adjusted)

Sekolah dan Pengeluaran Perkapita Riil (adjusted) Nilai IPM berkisar antara 0-100

HDI values range from 0-100

Diantara 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau dan Kota Prabumulih adalah kabupaten/kota yang peringkat IPM nya tertinggi pada tahun 2020 adalah 78,33, Kota Lubuk Linggau 74,78 dan Kota Prabumulih 74,55 Sementara IPM Kabupaten Musi Banyuasin yaitu 67,69

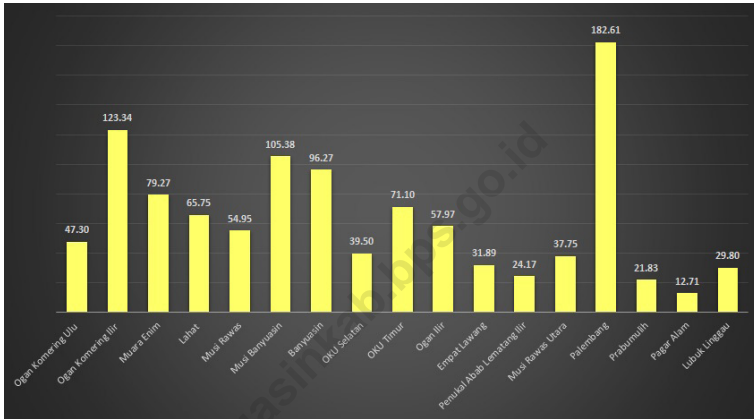
Among the 17 Regency/Cities in Southern Sumatra, Palembang, Lubuk Linggau and Prabumulih is the Regency / City that was the highest HDI ranking in 2020 HDI of Palembang was 78,33, Lubuk Linggau 74,78 and Prabumulih 74,55 While HDI of Musi Banyuasin Regency is 67,69

Sedangkan kabupaten/kota yang berada di urutan 17 di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Musi Rawas Utara dengan nilai IPM 64,49

While the Regency/cities which debuted at No 17 in Southern Sumatra is the North Musi Rawas Regency with HDI value of 64,49

Gambar
Figures 13.1

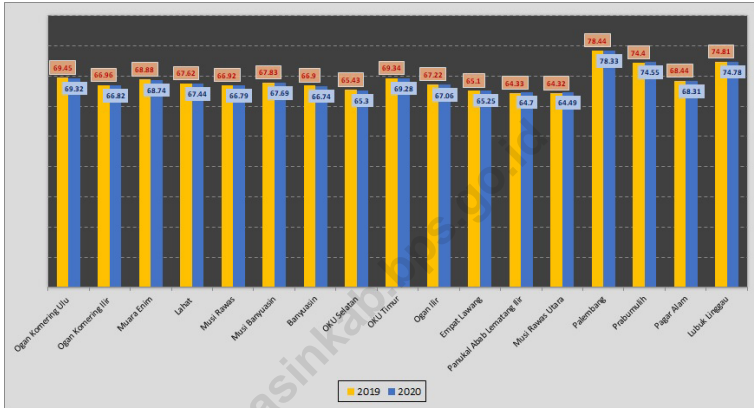
**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota,
2020**
Number of Poor Population by Regency/Municipality, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2016 - Maret 2020/ BPS-Statistics
Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2016 - March 2020

Gambar 13.2
Figures

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, 2019 dan 2020
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2019 dan 2020



Sumber/Source : BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index in Sumatera Selatan Province

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016-2020**
Population By Regency / Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2016-2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	355,00	359,67	364,26	368,76	367,60
Ogan Komering Ilir	799,71	810,71	821,53	832,15	769,35
Muara Enim	610,5	619,64	628,66	637,56	612,90
Lahat	397,74	401,73	405,61	409,35	430,07
Musi Rawas	390,07	395,20	400,24	405,18	395,57
Musi Banyuasin	621,64	630,91	640,07	649,09	622,21
Banyuasin	824,02	835,24	846,27	857,10	836,91
OKU Selatan	349,26	353,93	358,51	363,00	408,98
OKU Timur	657,18	664,02	670,65	677,08	649,85
Ogan Ilir	414,79	419,84	424,77	429,60	416,55
Empat Lawang	241,51	244,56	247,54	250,47	333,62
Penukal Abab Lematang Ilir	182,42	185,00	187,55	190,06	194,90
Musi Rawas Utara	185,44	187,86	190,22	192,54	188,86
Palembang	1 606,03	1.629,11	1 651,86	1 674,24	1668,85
Prabumulih	180,25	183,09	185,90	188,67	193,20
Pagar Alam	135,38	136,69	137,96	139,19	143,84
Lubuk Linggau	223,18	226,55	229,89	233,18	234,17
Sumatera Selatan	8 174,13	8 283,75	8 391,49	8 497,20	8 467,43

Sumber/Source: ¹Hasil Proyeksi SUPAS 2015-2025/ *The Result of 2015-2025 Population Survey Between Censuses*
²Hasil SP2020 (September)/ *The Result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2016-2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (Percent), 2016-2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	3,96	4,06	4,88	5,66	-0,01
Ogan Komering Ilir	4,47	5,11	4,94	5,08	0,24
Muara Enim	6,78	7,16	8,65	7,02	0,03
Lahat	2,34	4,44	4,07	5,62	0,36
Musi Rawas	5,25	5,03	5,79	5,87	0,24
Musi Banyuasin	2,17	3,02	3,21	4,57	-0,04
Banyuasin	5,89	5,05	5,10	5,22	0,13
OKU Selatan	5,19	4,51	5,05	5,04	0,37
OKU Timur	6,17	3,37	4,29	5,47	0,41
Ogan Ilir	5,13	5,14	5,18	5,19	0,14
Empat Lawang	4,54	3,71	4,23	3,62	0,09
Penukal Abab Lematang Ilir	5,19	5,97	6,38	6,16	0,28
Musi Rawas Utara	2,70	4,65	4,21	4,15	0,37
Palembang	5,74	6,21	6,48	5,93	-0,25
Prabumulih	6,62	5,27	5,83	5,55	-0,18
Pagar Alam	4,41	4,81	4,18	3,52	0,01
Lubuk Linggau	6,33	6,31	5,93	5,70	-0,13
Sumatera Selatan	5,04	5,51	6,01	5,69	-0,11

Catatan/Notes : * Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of South Sumatera Province

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016-2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province (thousand), 2016-2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	46,97	46,34	45,71	46,84	47,30
Ogan Komering Ilir	127,54	127,06	124,86	124,14	123,34
Muara Enim	82,35	81,30	78,58	78,75	79,27
Lahat	67,83	67,33	65,31	65,03	65,75
Musi Rawas	55,50	55,96	54,75	53,82	54,95
Musi Banyuasin	106,78	105,08	105,15	105,83	105,38
Banyuasin	95,99	95,28	95,29	96,55	96,27
OKU Selatan	38,42	38,63	37,87	37,92	39,50
OKU Timur	73,93	72,81	70,65	70,40	71,10
Ogan Ilir	57,01	56,85	55,87	57,06	57,97
Empat Lawang	30,17	30,29	30,20	30,68	31,89
Panukal Abab Lematang Ilir	25,89	26,75	25,78	25,47	24,17
Musi Rawas Utara	36,95	36,46	36,19	36,63	37,75
Palembang	191,95	184,41	179,32	180,67	182,61
Prabumulih	20,47	20,72	20,95	21,62	21,83
Pagar Alam	12,40	12,12	12,07	12,37	12,71
Lubuk Linggau	31,05	29,54	29,74	29,98	29,80
Sumatera Selatan	1 101,19	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,59

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2016 - Maret 2020/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2016 - March 2020

Tabel
Table 13.4

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2020
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2016-2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	67,47	68,28	69,01	69,45	69,32
Ogan Komering Ilir	65,44	66,11	66,57	66,96	66,82
Muara Enim	66,71	67,63	68,28	68,88	68,74
Lahat	65,75	66,38	66,99	67,62	67,44
Musi Rawas	64,75	65,31	66,18	66,92	66,79
Musi Banyuasin	66,45	66,96	67,57	67,83	67,69
Banyuasin	65,01	65,85	66,4	66,9	66,74
OKU Selatan	63,42	63,96	64,84	65,43	65,30
OKU Timur	67,38	67,84	68,58	69,34	69,28
Ogan Ilir	65,45	65,63	66,43	67,22	67,06
Empat Lawang	64,00	64,21	64,81	65,10	65,25
Panukal Abab Lematang Ilir	61,66	62,58	63,49	64,33	64,70
Musi Rawas Utara	63,05	63,18	63,75	64,32	64,49
Palembang	76,59	77,22	77,89	78,44	78,33
Prabumulih	73,38	73,58	74,04	74,40	74,55
Pagar Alam	65,96	66,81	67,62	68,44	68,31
Lubuk Linggau	73,57	73,67	74,09	74,81	74,78
Sumatera Selatan	68,24	68,86	69,39	70,02	70,01

Sumber/Source : BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index in Sumatera Selatan Province

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI BANYUASIN
BPS-STATISTICS OF MUSI BANYUASIN REGENCY**

Jl. Merdeka Lk I Kelurahan Kayuara, Sekayu
Telp.: (0714) 321023 Fax.: (0714) 321023
Homepage: <http://musibanyuasinkab.bps.go.id>,
E-mail: bps1606@bps.go.id

ISSN 0021-5392



9 770021 539889 >